



KLIPING

KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

TAHUN 2022

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

JL. Dr. SETIABUDI NO.201C SRONDOL SEMARANG
TELP. (024) 7473746, 7474170 FAX. (024) 7473800



KLIPING
KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI JAWA TENGAH
TAHUN 2022

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
Jl. Sriwijaya No. 29A Telp. (024) 8317963 Fax. (024) 8440479
SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa penyusunan kliping Surat Kabar Jawa Tengah dengan subyek Kumpulan Berita Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah yang merupakan hasil pelaksanaan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Jawa Tengah telah dapat kami selesaikan dengan baik.

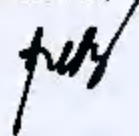
Klipping surat kabar dengan subyek Kumpulan Berita Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah tersebut bersumber dari beberapa berita dan artikel Surat Kabar terbitan Jawa Tengah yang terdiri dari Humas Provinsi Jawa Tengah, Tribun Jateng dan Suara Merdeka yang diterbitkan dalam tahun 2022. Dengan terbitnya Klipping tersebut dimaksudkan untuk membantu para pemustaka untuk memperoleh informasi.

Demi panyempurnaan penerbitan kliping ini kami membutuhkan kritik dan saran dari para pemustaka, Serta diucapkan terime kasih kepada pare pihak yang telah membantu dalam penyusunan kliping ini.

Semarang,

2022

**PIh.KEPALA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PRDVINSI JAWA TENGAH
Sekretaris,**



**SAPTA HERMAWATI, SH,MM
Pembina Tk. I
NIP. 19850906 198603 2 009**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
PTM akan berlangsung setiap hari.....	1
Kusno tak langsung terapkan PTM 100%.....	2
Pantau PTM 100 persen, Ganjar temukan sistem pelaksanaan yang berbeda.....	3
Cilacap masih tempkan PTM terbatas.....	5
Kunjungi SMK di Kudus, Nawal dorong Sekolah di Jateng Terapkan konsep.....	6
Zubaedi wanti-wanti soal proses.....	8
Bupati izinkan PTM 100 persen dengan proses.....	10
PTM harus dapat izin Pemkab.....	12
Stikes telogorejo gelar wisuda tatap muka.....	13
Hakam : sebaiknya setelah siswa dua kali vaksin.....	14
PTM di Kendal jadi 6 Jam pelajaran/Hari.....	16
Resmikan gedung pendidikan pusat pengembangan anak, Gibran tekankan pembangunan....	18
Gadget melunturkan pendidikan karakter anak masa pandemi.....	20
Belajar tatap muka SMA disetop.....	21
Kabupaten Rembang belum lakukan PTM 100 persen.....	22
Pelaksanaan PTM 100 persen benarkah sudah siap?.....	23
PTM di SMA Warga Surakarta dihentikan.....	24
Dua SMP di Klaten hentikan PTM.....	25
Media Interaktif sukseskan pembelajaran teks pendek pada PTMT.....	26
Tingkatkan keaktifan siswa saat PTMT dengan metode card shoot.....	27
Disdik terbitkan se PTM terbatas 50 persen.....	28
Sementara sebanyak 46 Guru dan pendik SMPN 2 Kendal jalani PCR.....	29
PTM jenjang SMA/SMK kembali dilaksanakan 50 persen.....	31
PTM di Sragen tetap 100%.....	32
Ada peningkatan kasus covid-19, Hendi genjot vaksinasi booster dan hentikan PTM	34
Gubernur Jateng serahkan keputusan PTM pada Pemkab/pemkot setempat.....	35
Pengoptimatan pembelajaran tetap muka 50%.....	37
Gubernur Jateng serahkan Keputusan PTM pada Pemkab/pemkot setempat.....	38

PTM di Kendal tetap 100%.....	40
PTM di Karanganyar jalan terus.....	42
Sekolah harus perketat penerapan protokol kesehatan.....	44
PTM di Purworejo masih 100 persen.....	45
PTM tetap berjalan, Durasi pembelajaran dikurangi.....	46
Pemkot pekalongan berlakukan PTM 50 Persen.....	47
Omicron tesdeteksi di Kendal.....	48
PTM di Pati dihentikan mulai senin.....	50
Pembelajaran tatap muka dihentikan	51
Sekolah tanpa kasus covid-19 boleh selenggarakan PTM.....	52
Cilacap kembali terapkan PTM terbatas.....	53
MKKS SMP Demak kawal pembelajaran tatap muka.....	54
Kabupaten Magelang PPKM level 3, PTM masih lanjut.....	55
Mendongkrak kualitas belajar PAI melalui PTM Mix Daring.....	56
SMAN 1 dan SMAN 2 Karanganyar kembali PJJ.....	57
PTM di seluruh sekolah ditiadakan	59
PTM terbatas dipertimbangkan	60
PTM digelar lagi hari ini.....	61
Aaf izinkan murid belajar dari rumah.....	63
PTM di SMP, SD dan PAUD di Klaten dihentikan sementara.....	64
Kota Tegal bakal terapkan PJJ secara full.....	66
Ngaripah sebut ada siswa terpapar covid-19.....	67
Google classroom sebagai media pembelajaran PAI di masa Pandemi.....	68
Evaluasi dilakukan setelah sepekan PTM.....	69
PTM tetap berjalan.....	70
Orang tua dituntut lebih cermat pilih lembaga pendidikan Agama untuk Anak.....	71
Sekolah terapkan PTM terbatas.....	73
Pekan depan digelar PTM terbatas lagi.....	74
Komisi pendidikan JMQH titik beratkan perbaikan bacaan.....	75
Pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga tentukan anak cerdas finansial.....	77
PTS digelar dengan PTM terbatas dan sistem shift.....	79
Pelaksanaan ujian sekolah tunggu perkembangan kasus covid-19.....	80

Pendidikan karakter tentukan kemampuan siswa kembangkan potensinya.....	81
Buka pelatihan mekanik sepeda motor, Gubernur dorong disabilitas jadi Entrepreneur.....	83
Disdikpom tegaskan pelaksanaan PTM harus sesuai Protokol kesehatan.....	85
Pelaksanaan PTS di SMP dibagi dua shift.....	86
Siswa lebih suka PTS tatap Muka dibandingkan daring.....	87
Masih pandemi, pelaksanaan PTS dibatasi 50 persen.....	88
Unicef nilai Jateng sigap lingdungi masa depan anak-anak dari para pasien covid	89
Gubernur Jateng Anggarkan ratusan miliar bagi siswa SMA/SMK/SLB Negeri dan Swasta.....	91
Istri Wagub Jateng ajak anak-anak jalani pendidikan dengan ahlak baik.....	93
Hadapi bonus demografi di Era digital, perguruan Tinggi dituntut mampu beradaptasi.....	95
Ketua DPRD minta PTM patuhi protokol kesehatan.....	97
Mengatasi krisis pembelajaran di masa pandemi covid-19.....	98
Tahun ini Pemprov Jateng berikan insentif Rp. 253 Miliar bagi pengajar Agama.....	100
Pemprov Jateng petakan penanganan pendidikan anak yatim piatu akibat covid-19.....	101
Cilacap Masih terapkan PTM terbatas.....	104
Membentuk pribadi positif pendidikan karakter proses.....	105
Dinas pendidikan kaji rencana PTM 100 persen.....	106
Pembelajaran matematika flipped Classroom untuk PTM terbatas.....	107
Lantik 257 Kepala SD, Sri Mulyani harap inovasi pendidikan makin maju.....	109
PTM kembali 100%.....	111
Taj Yasin apresiasi gotong royong warga kembangkan pendidikan keagamaan.....	113
PTM 100 persen di Banyumas dimulai Kamis.....	115
Cilacap masih terapkan PTM terbatas.....	116
Perkuat pendidikan kepramukaan, Kwarda Jateng-Disdikbud Jalin kerja sama.....	117
Kolaborasi wujudkan PTM.....	119
Jenjang PAUD terapkan PTM 100 persen.....	121
PTM di Cilacap masih terbatas.....	122
SMP 2 Magelang gelar pesantren kilat Gema Taman Satri Ramadan.....	123
Cegah Klitih forum anak minta pemerintah perkuat pendidikan karakter.....	124
Tiap hari siswa SMP 2 pancur gelar Khataman Al-Quran.....	126
Siswa SMKN 2 Rembang dibekali dengan materi tangkal radikalisme.....	127
Ganjar berikan akses pendidikan semudah mungkin bagi penyandang disabilitas.....	128

Pengawas TK berperan Jaga mutu pendidikan usia dini.....	130
Ditemui KOMPAK, Ganjar sampaikan harapan antikorupsi masuk mata pelajaran sekolah ..	131
Wagub Jateng memotivasi Lulusan SMK Texmaco kembangkan Iptek.....	133
Cegah konflik Agama, ganjar dorong NU Ajarkan Aswaja di Mading hingga pendidikan ...	135
Bukan PPDB 2022, Ganjar juga resmikan SMAN Tawangmangu.....	137
Ucap terima kasih pada Gubernur dan Pemprov Jateng, Siswa SMKN Jateng.....	139
Entaskan kemiskinan, Pemprov Jateng tambah 15 SMK semi Boarding tahun ini.....	141
PPDB Jateng HS, Ganjar Imbau Ortu Siswa siapkan Alternatif sekolah.....	143



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Selasa 4 Januari 2022 : hal. 11

PTM Akan Berlangsung Setiap Hari

■ Kota Semarang PPKM Level 1

SEMARANG - Pembelajaran tatap muka (PTM) sementara masih berlangsung dalam tiga hari dalam sepekan, dengan kapasitas 50 persen jumlah siswa per-kelas dan dilaksanakan secara bergantian setiap hari.

Selain itu, pembelajaran pun dibatasi hanya dua jam pelajaran saja. Namun, kelonggaran aturan akan diberikan, jika nantinya tingkat vaksinasi masyarakat dan anak usia sekolah telah mencapai batas tertentu, serta daerah tersebut berkategori Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1 dan 2. Kota Semarang termasuk salah satu daerah yang saat ini telah berstatus PPKM Level 1. Jika kondisi ini dapat terus bertahan, maka PTM pada awal tahun ini diperkirakan dapat dilaksanakan setiap hari.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Semarang Gunawan Saptoagiri mengatakan, berdasarkan surat keputusan bersama (SKB) empat menteri, satuan pendidikan yang capaian vaksinasi dosis kedua pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 80 persen. Untuk capaian vaksinasi dosis dua warga masyarakat lanjut usia paling sedikit 50 persen di tingkat kabupaten/kota, maka PTM dilak-

sanakan setiap hari dengan jumlah peserta didik 100 persen.

Sementara untuk lama belajar paling banyak enam jam pelajaran per hari. Sementara itu, vaksinasi anak usia 6-11 tahun sampai sekarang diperkirakan telah mencapai angka 35 persen dari sekitar 160 ribu siswa. "Kalau sudah PPKM Level satu seperti status di Kota Semarang dan sebaran vaksin memenuhi ketentuan, maka PTM dapat berlangsung setiap hari. Kami berharap kondisi seperti ini akan terus berlangsung, bahkan menjadi lebih baik," paparnya.

Tak Ada Gejala

Sementara itu, lanjut Gunawan, vaksinasi anak usia 6-11 tahun telah berlangsung sejak 21 Desember 2021 dan diperkirakan selesai pada Januari 2022. Pelaksanaan vaksinasi dilaksanakan di sekolah negeri maupun swasta.

"Sampai saat ini, tidak ditemukan adanya gejala kejadian ikutan pasca-injeksi (KIPI-Red) pada anak-anak

yang divaksin. Kondisinya masih aman-aman saja, mudah-mudahan ke depannya juga seperti itu," terang dia.

Adapun Sekretaris Komisi D DPRD Kota Semarang, Anang Budi Utomo menyampaikan, target vaksinasi anak usia 6-11 tahun di ibu kota Jawa Tengah mencapai jumlah total 159.450 sasaran. Hingga sekarang, diperkirakan vaksinasi tersebut telah mencapai sekitar 35 persen lebih. Dirinya berharap, agar pelaksanaan vaksinasi anak tidak dilakukan terburu-buru. Ini untuk menjaga agar proses vaksinasi jangan sampai menimbulkan traumatis bagi anak-anak, yang memang secara usia masih relatif muda. Kegiatan vaksinasi pun harus ada pendampingan orang tua.

"Pelaksanaan harus tertib, dan jangan sampai terlalu banyak kerumunan. Soalnya, proses vaksinasinya berbeda dengan anak SMP atau SMA yang bisa berlangsung dalam jumlah ribuan dalam waktu relatif cepat," ujar dia.

Pihaknya juga berpesan kepada vaksinitor, melalui Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan selaku penanggung jawab kegiatan, agar dapat mengaturnya sedemikian rupa.

"Orang tua pun diminta untuk tidak terburu-buru, cemas maupun panik. Misalnya saja, meminta agar anaknya didahulukan untuk mendapatkan vaksinasi. Ini semua dilakukan untuk kebaikan kita bersama," ujar dia. (ary-33)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Jum'at 4 Januari 2022 hal. 8

Kusno Tak Langsung Terapkan PTM 100%

SEMARANG, TRIBUN - SMA Negeri 12 Semarang tidak akan langsung menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas penuh 100 persen pada semester dua tahun ajaran 2021/2022 yang sudah berlangsung pada Senin (3/1). Sekolah tersebut sudah melaksanakan beberapa simulasi terkait pembelajaran tatap muka terbatas. Selain itu, syarat protokol kesehatan di sekolah sudah memenuhi kebijakan tersebut.

Kami sambut baik keputusan bersama 4 menteri. Bersama-sama mendukung untuk gerakan ayo berangkat bersama-sama menyelenggarakan PTM. Kami pasti mengikuti instruksi agar pelaksanaan PTM di SMA 12 berjalan sesuai kebijakan. Kami akan memastikan PTM berjalan sesuai protokol kesehatan yang berlaku. Kami akan memastikan PTM berjalan sesuai protokol kesehatan yang berlaku. Kami akan memastikan PTM berjalan sesuai protokol kesehatan yang berlaku.

ri. Kemudian, untuk tiga jam waktu pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Namun, untuk melaksanakan kebijakan tersebut, pihaknya akan berkoordinasi dengan Satgas Covid di SMAN 12 dan Cabang Dinas serta Puskesmas dalam rangka antisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Ia juga mengajak guru dan kepala sekolah lain untuk menerapkan PTM pada 2022 ini mengikuti pedoman yang sudah diberikan pada surat bersama 4 menteri.

Dengan adanya aturan ini, kami berharap siswa bisa dilayani dengan baik, orangtua puas dengan pelayanan yang diberikan sekolah. Siswa mendapatkan pengalaman belajar dengan maksimal. Dengan belajar tatap muka, proses pembelajaran akan lebih bermakna, serta meningkatkan prestasi belajar yang dihadapi sebagian kecil siswa selama pembelajaran daring.

Jelasnya.

Selama proses daring, kata dia, ada sejumlah problem yang dihadapi. Antara lain kesiapan guru, ketersediaan jaringan internet, ketersediaan gawai, dan ketersediaan kuota. Selain itu, ada dampak negatif yang dirasakan siswa. Mereka jadi bosan dengan pembelajaran searah, tugas online siswa menumpuk, penyerapan materi minimalis, penilaian kurang berintegritas, sulit memantau perilaku siswa.

Namun demikian, problem yang dihadapi itu mendorong sekolah terus berimprovisasi untuk meminimalisir dampak negatif kepada siswa. Terobosan yang dilakukan pihaknya yakni mengembangkan kemampuan IT kepada guru, penambahan sarana dan prasarana yang mendukung, memberikan kesempatan kepada siswa yang tidak mempunyai gawai untuk belajar di ruang laboratorium sekolah. (mam)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Selasa 4 Januari 2022

Pantau PTM 100 Persen, Ganjar Temukan Sistem Pelaksanaan yang Berbeda



SEMARANG – Sambil bersepeda pagi, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengecek pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen di SMAN 11 Kota Semarang dan SMAN 10 Kota Semarang, Selasa (4/1/2022). Berdasarkan pantauan di dua sekolah tersebut, Gubernur menemukan dua model pelaksanaan yang berbeda.

PTM 100 persen di SMAN 10 Kota Semarang membagi siswa menjadi dua kelompok belajar. Sebanyak 50 persen siswa tiap kelas masuk pagi dan 50 persen lainnya masuk siang. Hal itu dilakukan agar kegiatan belajar bisa menerapkan jarak antarsiswa sesuai kapasitas kelas.

"Ternyata beberapa di antaranya punya model-model. Satu, modelnya setengah-setengah, jadi 50 persen anak belajar sampai pukul 12.00, terus kemudian setelah pukul 12.00 kelas berikutnya, sehingga kelas hanya diisi setengah (kapasitas)," kata Ganjar saat ditemui usai meninjau PTM di SMAN 10 Kota Semarang.

Kepala SMAN 10 Kota Semarang, Sukirna, mengatakan pelaksanaan PTM 100 persen sudah dilakukan sejak hari Senin (3/1/2022). Sebelumnya, ia sudah memberikan surat edaran kepada orang tua siswa terkait pelaksanaan PTM terbatas dengan protokol kesehatan ketat.

"Respons orang tua banyak yang senang. Selama ini belum ada yang menyatakan keberatan. Siswa juga lebih senang belajar tatap muka daripada PJJ (pembelajaran jarak jauh). Yang agak berat ini guru-gurunya karena mengajar dua kali," katanya.

Bila pelaksanaan PTM di SMAN 10 Kota Semarang masih menerapkan pembagian kelompok di tiap kelas, SMAN 11 Kota menerapkan sistem yang berbeda.

SMAN 11 Kota Semarang sudah menggunakan model 100 persen siswa belajar di sekolah sejak pukul 07.30-12.00 tanpa bergiliran. Meski begitu, pelaksanaannya dilakukan dengan pengawasan ketat sejak peserta didik memasuki area sekolah.

"Tapi tadi saya melihat ada satu yang full 100 persen sekolahnya sampai pukul 12.00. Meskipun kantin masih tutup dan mereka bawa (bekal) sendiri, tetapi jaraknya masih terlalu mepet karena satu hangku ada dua anak. Saya minta nanti untuk dievaluasi," katanya.

Terkait protokol kesehatan, Gubernur menilai pelaksanaan relatif bagus. Siswa dan guru cukup disiplin dari proses awal sampai akhir. Namun, ia mengingatkan agar setiap sekolah terus memantau aktivitas pembelajaran, utamanya melalui satgas atau pengawas. Mereka bertugas rutin berkeliling sekolah untuk mengingatkan warga sekolah, baik siswa maupun guru untuk menerapkan protokol kesehatan.

"Jadi bukan hanya kepada peserta didik tetapi gurunya juga harus diingatkan. Kalau melihat semangat anak-anak sih bagus. Mereka harus menjaga. Hanya saja harus ada (yang) kontrol," tambahnya.

Terkait jumlah sekolah di Jawa Tengah yang sudah melaksanakan PTM 100 persen, hingga saat ini Gubernur belum mendapat laporan karena proses pendataan masih berjalan. Namun, dalam laporan sementara masuk, hampir semua sekolah tingkat SMA di Kota Semarang sudah melakukan PTM 100 persen.

"Kalau di Semarang hampir semua sudah melakukan. Sekarang lagi saya minta mereka semua termasuk yang di level SD-SMP. Masih saya tunggu, mudah-mudahan hari ini sudah ada laporan. Sampai kemarin belum ada yang melaporkan," katanya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6080



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Selasa 4 Januari 2022 : hal. 19

Cilacap Masih Terapkan PTM Terbatas

CILACAP - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Kabupaten Cilacap, Satrio Dendardono mengatakan, pembelajaran di Kabupaten Cilacap, pada semester II tahun ajaran 2021/2022 ini masih menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

Menurut dia, pola pembelajarannya masih sama, yakni dua sesi. Lama pembelajaran yang sedianya empat jam, saat ini menjadi enam jam per hari.

Penerapan pembelajaran enam jam per hari itu, sudah mulai diterapkan sekitar sebulan sebelum siswa menjalani ujian semester I. "Pembelajaran masih PTM terbatas. Kami menunggu kebijakan dari Pemerintah Pusat maupun provinsi,

kemudian mengikuti," kata Satrio Dendardono, kemarin.

Siswa di Kabupaten Cilacap, mulai masuk sekolah untuk mengikuti pembelajaran semester II tahun ajaran 2021/2022 sejak Senin (3/1) kemarin. Sebelumnya, mereka mendapatkan libur setelah mengikuti ujian semester I. "Kami terus mengimbau untuk (pelaksanaan PTM terbatas) dengan menerapkan protokol

kesehatan secara ketat," tuturnya.

Pihak sekolah memastikan bahwa PTM terbatas diterapkan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Kabupaten Cilacap, Marjoko mengatakan, penerapan protokol kesehatan dalam PTM terbatas berlaku menyeluruh. Yakni mulai dari anak datang ke sekolah, mengikuti pelajaran, hingga saat mereka pulang. Madrasah

Bahkan, pihaknya menekankan kepada siswa untuk selalu menerapkan protokol saat mereka di rumah. Dalam hal ini, pihaknya mengajak orang tua untuk aktif mengawasi. "Kami tetap menempatkan protokol kesehatan secara ketat, walaupun secara umum siswa sudah divaksin," kata Marjoko, Senin (3/1).

Kebijakan serupa berlaku untuk pelajar madrasah di Cilacap yang berada dalam naungan Kantor Kementerian Agama (Kemenag). Kasid Pendidikan Madrasah Kemenag Cilacap, Makmur Khaerudin mengatakan, total lembaga madrasah yang berada dalam naungan pihaknya mencapai 400-an madrasah.

Dari jumlah itu, sudah ada 150-an madrasah yang sudah mendapatkan izin menerapkan PTM terbatas. Sedangkan sisanya, masih dalam proses.

Secara umum, madrasah yang sudah mendapatkan izin itu semuanya sudah melaksanakan PTM terbatas. "Anak-anak mulai masuk Senin, dan kami terus mengimbau kepada siswa maupun pihak madrasah untuk terus menerapkan protokol kesehatan secara ketat," tuturnya. (ig-62)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Prov. Jateng, Rabu 5 Januari 2022

Kunjungi SMK di Kudus, Nawal Dorong Sekolah di Jateng Terapkan Konsep
"Merdeka Belajar"



KUDUS – Ketua Badan Kerja Sama Organisasi Wanita (BKOW) Jawa Tengah, Nawal Arifah Yasin berharap satuan pendidikan dapat menerapkan berbagai inovasi pembelajaran yang mengasah kreativitas dan kecerdasan siswa. Hal tersebut disampaikan Nawal saat mengunjungi SMK Raden Umar Said (RUS) Kudus, Rabu (05/01/2022).

Menurutnya, memasuki era *society 5.0*, dunia pendidikan berpetan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dia menyebut, SMK RUS Kudus memiliki sistem "Merdeka Belajar" yang menyulap ruang belajar menjadi arena bermain bagi siswa.

"Potret pendidikan luar biasa ternyata ada di Jateng, lokal tetapi *go international*. Saya sangat terpuakau. SMK ini menjawab tantangan – tantangan pendidikan vokasi, match (sesuai) dengan dunia industri dan sudah dibuktikan dengan menggarap film – film animasi yang ditayangkan di luar negeri. Ini prestasi bagi Jawa Tengah", kata Nawal.

Istri Wakil Gubernur Jawa Tengah itu mengatakan, jika fasilitas belajar yang serba kekinian di SMK RUS Kudus tidak hanya memberikan kenyamanan

belajar, tetapi juga membuat betah berada di sekolah.

Dia menilai fasilitas yang disiapkan dapat memberikan semangat siswa meraih prestasi di bidang akademik. Bahkan sejumlah film animasi karya para siswa, seperti "*Unstring Your Heart*" dan "Sabda Alam" mendapat penghargaan Nasional dan Internasional.

"Model pendidikan di SMK RUS Kudus sangat fun atau menyenangkan untuk belajar. Contohnya, tadi ada mobil yang digantung terbalik dan ada fasilitas Playstation 4. Jadi mereka terkesan bermain, tetapi sebenarnya mereka sedang belajar membuat *game*", jelasnya.

Terlebih, Nawal menilai SMK RUS Kudus mampu bersaing di lingkup Internasional dan mampu menjadi *pilot project* sekolah – sekolah lain di Jawa Tengah. Menurutnya, konsep yang diterapkan itu bertujuan untuk mengajak anak – anak bekerja sesuai minat mereka.

"Sehingga mereka belajar dengan bahagia dan kemudian menghasilkan sesuatu yang fantastik," tambahnya.

Usai berkeliling di SMK RUS Kudus, Nawal di dampingi pejabat lainnya mengunjungi beberapa SMK di Kudus. Diantaranya yaitu SMK NU Banat Kudus, SMK PGRI Mejubo Kudus, dan SMK PGRI 2 Kudus.

Ketika berada di SMK NU Banat Kudus, Nawal mendapati sederet prestasi, seperti menjuarai kompetisi Sakura Collection Asia Students Awards in Indonesia 2017/2018. Bahkan, SMK NU Banat terpilih sebagai sekolah rujukan Nasional bagi SMK bidang tata husana di seluruh Indonesia.

Sumber https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6089



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Rabu 05 Januari 2022 hal. 5

Zubaedi Wanti-wanti soal Prokes

SD dan SMP di Kudus Sudah Mulai Laksanakan Pembelajaran Tatap Muka 100 Persen

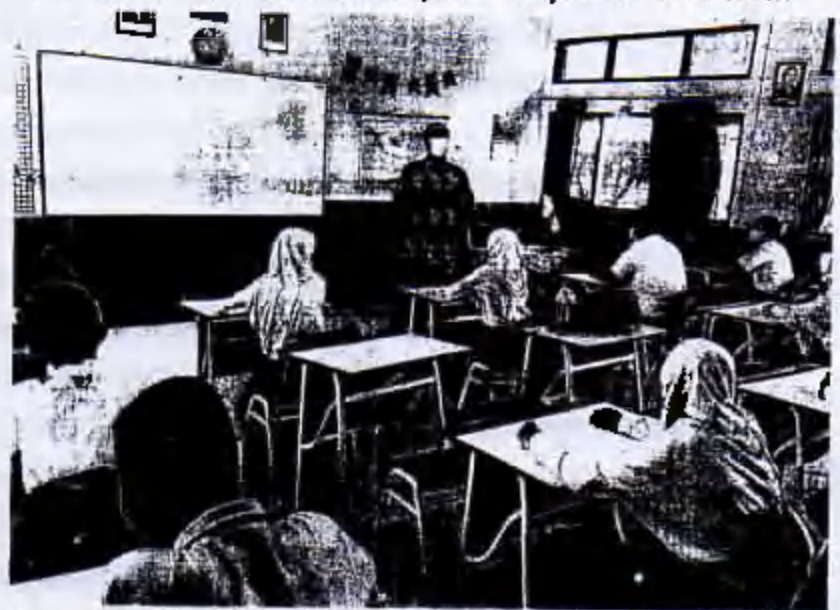
KUDUS, TRIBUN - Pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Kudus untuk jenjang SD dan SMP sudah berlangsung 100 persen. Dalam pelaksanaannya, protokol kesehatan merupakan hal mutlak.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kudus, Moch Zubaedi mengatakan, pembelajaran tatap muka memang dibolehkan dijalankan 100 persen untuk daerah yang berada pada status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2.

"Semua SMP SD sudah 100 persen tatap muka. Kudus kan (PPKM) Level 2. Kemarin kami sudah buat edaran ke kepala SMP dan SD," kata Zubaedi, Selasa (4/1).

Untuk memasukkan pembelajaran tatap muka tetap memperhatikan protokol kesehatan, Zubaedi juga menyempatkan untuk meninjau sejumlah sekolah. Kali terakhir, dia meninjau SMPN 3 Kudus. "Saya sudah pesan ke semua (sekolah), tetap prokes dijalankan," kata dia.

Dia mencontohkan, di SMPN 3 Kudus para guru dan siswa harus mengenakan masker selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum masuk lingkungan sekolah, mereka harus cuci tangan dan mengecek suhu tubuh.



PTM 100 PERSEN - Suasana pembelajaran tatap muka (PTM) secara 100 persen di SMPN 3 Tegay, Selasa (4/1). Semua siswa dalam satu kelas sudah sempat mengikuti PTM.

Baru SMPN 1 Tegay yang Laksanakan PTM 100 Persen

Kepala SMPN 3 Kudus, Suhartono mengatakan, pihaknya telah menyiapkan sejak jauh-jauh hari perihal protokol kesehatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tatap muka. Pihaknya juga telah membentuk Satgas Covid-19 di internal sekolah.

"Kami juga memberi tahu wali murid sejak sebelumnya jika pembelajaran tatap muka akan berlangsung 100 persen. Wali murid pun mendukung," katanya.

Dia menambahkan, pembelajaran berlangsung enam jam pelajaran dalam sehari, dengan alokasi 40 menit per jam pelajaran.

Ditambah istirahat 20 menit. Pembelajaran selesai.

■ Pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Kudus untuk jenjang SD dan SMP sudah berlangsung 100 persen.

■ Kepala Bidang Pendidikan Dasar pada Disdikpora Kabupaten Kudus, Moch Zubaedi mengatakan, PTM memang dibolehkan dijalankan 100 persen untuk daerah yang berada pada status PPKM Level 2.

■ Zubaedi mewanti-wanti, agar sekolah tetap memberlakukan protokol kesehatan secara ketat selama pelaksanaan PTM.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Rabu 05 Januari 2022 hal. 5

pukul 11.20," kata dia.

Dari 36 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Kabupaten Pati Yang Belum Melaksanakan PTM Terbatas

Kabupaten Pati

Sementara itu, dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Pati hingga kini belum melakukan pembukaan PTM. Hal itu lantaran bupati dan Satgas Penanganan Covid-19 belum memberikan izin.

Belum dibukanya PTM di Kabupaten Pati dibenarkan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Jateng, Suyanta. Ia menyebutkan, kepala daerah dan Satgas Covid-19 harus memberi izin.

"Di Kabupaten Pati, PTM hingga saat ini belum diizinkan oleh bupati serta Satgas Covid-19 untuk dibuka," kata Suyanta, Selasa.

Dia menyampaikan, Pemprov Jateng sudah berkoordinasi dengan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III terkait hal tersebut. "Dari koordinasi tersebut, Kabupaten Pati akan melaksanakan PTM terbatas pada pekan ketiga Januari ini," ujarnya.

Meski jadi satu-satunya di Jateng yang belum membuka PTM terbatas, Suyanta menghargai keputusan tersebut. "Kami menghargai hal tersebut, karena dalam rangka melakukan pengendalian Covid-19 dengan baik," imbuhnya. (gaz/bud)

DINAS Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Tegal telah mengizinkan satuan pendidikan menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara 100 persen. Meski begitu, rupanya belum semua satuan pendidikan melaksanakan sistem itu.

Data Disdikbud Kota Tegal, seluruh SD negeri dan swasta yang berjumlah 156 sekolah sudah melaksanakan PTM 100 persen. Namun, untuk jenjang SMP baru di SMPN 1 Tegal yang melaksanakannya. Sisanya, 32 SMP masih melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa.

Kepala Disdikbud Kota Tegal, Ismail Fahmi mengatakan, Pemkot Tegal mengizinkan semua satuan pendidikan menggelar PTM secara 100 persen. Hal itu mengacu kepada Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri. Syaratnya satuan pendidikan

an tetap harus mendapatkan izin dari orangtua siswa.

"Tetapi dalam kondisi tertentu, jika anak tidak bisa, nanti bisa izin sekolah agar tetap Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)," kata Fahmi, Selasa (4/1).

Fahmi menjelaskan, sudah banyak satuan pendidikan yang sudah memulai PTM secara 100 persen. Satuan pendidikan di tingkat SD hampir keseluruhan sudah melaksanakan. Sementara untuk SMP rata-rata masih melakukan sosialisasi kepada orangtua siswa. "SMP yang lain akan memulai PTM 100 persen, pada minggu depan," jelasnya.

Kepala SMPN 1 Tegal, Lailiana Kusuma Wardani mengatakan, pembelajaran PTM 100 persen dalam dua hari terakhir berjalan lancar. Pihaknya pun sudah mempersiapkan

kan sarana dan prasarana protokol kesehatan di setiap kelas, seperti wastafel lengkap dengan sabun di depan kelas.

"Pelaksanaan PTM tidak lagi menggunakan model shift seperti sebelumnya. Siswa berangkat secara full dengan tiap kelas berisi 30 orang," katanya.

Pekalongan

Sementara itu, Dinas Pendidikan Kota Pekalongan tengah mengkaji PTM 100 persen. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan, Zainul Hakim mengatakan, saat ini Pemkot Pekalongan belum mengambil kebijakan secara tertulis terkait pelaksanaan PTM secara penuh. Dia menyebutkan, saat ini Dinas Pendidikan masih menyiapkan pelaksanaan teknis tersebut secara bertahap di tiap jenjang pendidikan.

"Kami komarin zoom meeting bersama Dirjen Kamondikbudristek yang intinya bahwa Pemerintah Pusat sudah mengambil kebijakan terkait PTM, nanti jejaran kami insyaallah dalam waktu dekat akan mengadakan rapat untuk merumuskan kebijakan PTM secara langsung di Kota Pekalongan," kata Hakim, Selasa.

Dia mengungkapkan, secara umum Kota Pekalongan sudah bisa dimungkinkan untuk melaksanakan PTM 100 persen, mengingat di jajaran pendidik dan tenaga kependidikan di Kota Pekalongan sudah 100 persen di vaksin. Berkaitan dengan peserta didik, kata Zainul, pihaknya sedang mengkaji cakupan vaksinasi, terutama untuk anak usia 6-11 tahun yang masih berlangsung. (fas/dro)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Rabu 5 Januari 2022 : hal. 17

Bupati Izinkan PTM 100 Persen dengan Prokes

JEPARA - Bupati Jepara Dian Kristiandi memastikan, telah mengizinkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen bagi SD dan SMP di Kabupaten Jepara. Pelaksanaan PTM ini sebagaimana ketentuan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang PTM yang ditandatangani oleh Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim, dan Menteri Agama

(Menag) Yaqut Cholil Qoumas. "Kami mengizinkan sekolah untuk menggelar PTM 100 persen, dengan catatan harus mematuhi protokol kesehatan (prokes)," beber bupati, Selasa (4/1).

Terkait pelaksanaan PTM 100 persen ini, bupati telah meminta Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora), Kabupaten Jepara untuk menyesuaikan dengan kondisi SD/SMP di Kabupaten Jepara. Hal ini terkait pemenuhan protokol kesehatan di setiap sekolah dan mekanisme PTM 100 persen.



SM/Septina Nafiyanti

IKUTI PTM : Siswa SMP 1 Jepara saat mengikuti pembelajaran tatap muka secara terbatas. (53)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Rabu 5 Januari 2022 : hal. 17

"PTM 100 persen boleh, tapi ada mekanisme yang harus dipenuhi, agar prokes tetap jalan," terangnya.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora), Agus Tri Harjono mengungkapkan,izin bupati ini akan dilanjutkan dengan evaluasi pelaksanaan proses di sekolah melalui rapat bersama pihak-pihak terkait. Evaluasi ini sangat penting mengingat banyak masyarakat yang mulai mengabaikan prokes saat ini. Sementara potensi penyebaran covid-19 masih ada.

Koordinasi

"Kami akan evaluasi dulu, selanjutnya kami akan mekanismenya," beber Agus.

Menurut Agus, Pemkab Jepara masih berupaya mengejar ketercapaian vaksinasi untuk masyarakat, lansia, dan anak-anak usia sekolah. Jika sudah memenuhi syarat, tentu pelaksanaan PTM 100 persen akan segera dilaksanakan. Agus menyebut, berdasarkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan, vaksinasi untuk anak 6-12 tahun akan segera dilaksanakan. Hal ini semakin mendukung pelaksanaan PTM di Kabupaten Jepara.

Dalam mekanisme PTM nanti, Agus menyebutkan, jika harus memenuhi standar prokes, termasuk jarak tempat duduk antar siswa. Selain itu sama protokol kesehatan lain, seperti tempat cuci tangan dan cek suhu juga tetap harus terpenuhi. "Kalaupun PTM 100 persen, tetap prokes harus dilaksanakan," ungkapnya.

Hingga kemarin, SD-SMP di kabupaten Jepara masih memberlakukan PTM secara bergilir. Sesi pertama PTM dilaksanakan pukul 07.00-10.00 dan sesi kedua 10.30-13.30. (H76-53)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Kamis 13 Januari 2022 hal. 5

PTM Harus Dapat Izin Pemkab



PELAKSANAAN PTM - Bupati Kudus HM Hartopo saat meninjau PTM di SMP 1 Bae Kudus, Selasa (11/1/2022). (Rizqi Gazali).

PEMBELAJARAN tatap muka (PTM) di Kudus harus mendapatkan restu dari pemerintah kabupaten. Hal itu untuk memastikan keberadaan Satgas di sekolah dan protokol kesehatan sudah benar-benar siap.

Bupati Kudus HM Hartopo mengatakan, pihaknya akan mengecek dulu sebelum sekolah

mengantongi izin menjalankan PTM. Untuk itu, sekolah harus meminta izin dulu ke pemerintah kabupaten.

"Kondisi di sekolah harus sudah memenuhi standar dulu. Terus murid-murid sudah ter-kondisikan dengan baik. Baru boleh izin. PTM 100 persen harus

izin ke kami," kata dia.

Hartopo mengatakan, memang sampai saat ini ada sekolah yang masih belum mendapat izin sepenuhnya menjalankan PTM. Dia menekankan agar sekolah tersebut menyiapkan Satgas serta peranti protokol kesehatan secara ketat. Komitmen Satgas di sekolah juga harus tegas dalam menjalankan tugasnya. "Satgas harus tegas dalam menegakkan protokol kesehatan," kata dia.

Beberapa waktu terakhir, Hartopo acap kali meninjau sejumlah sekolah yang sudah menggelar PTM. Dalam tinjauannya tersebut, dia gunakan untuk bertemu murid dan Satgas sekolah yang bertugas menjaga jalannya protokol kesehatan secara ketat.

Selain itu Hartopo juga menyoroti terkait protokol kesehatan, dia menganjurkan lagi setiap siswa untuk membawa face shield dengan harapan bisa menjadi pengganti masker. "Selain masker,

murid juga bisa disediakan untuk membawa face shield sebagai pengganti masker. Ketika pengaji bisa dipakai Faceshieldnya," imbuhnya.

Tak hanya itu, Hartopo juga menekankan kepada para guru agar selalu memberikan edukasi terkait virus corona, mengungkap sebagian besar murid belum semua mengerti. Padahal edukasi semacam ini menjadi bagian dari SOP yang harus dijalankan sekolah.

"Anak-anak harus dikasih edukasi terkait virus corona itu apa, penyebarannya bagaimana, dan cara memproteksi diri bagaimana supaya mereka paham, akhirnya bisa disiplin protokol kesehatan. Saya lihat mereka sebagian besar belum mengerti, oleh karena itu peran guru sangat penting mengingat ini bagian dari perintah saya secara lisan melalui standar yang harus dijalankan" ujarnya. (gas)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Kamis 13 Januari 2022 : hal. 12

Stikes Telogorejo Gelar Wisuda Tatap Muka

SEMARANG, TRIBUN - Untuk kali pertama setelah hampir dua tahun Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Telogorejo mengadakan wisuda tatap muka bersama pertama. Wisuda dan angkat sumpah Ahli Madya Keperawatan, Ahli Madya Kebidanan, Sarjana Farmasi, dan Ners itu berlangsung di di Patra Semarang Hotel and Conventions, Rabu (12/1).

Pada kesempatan tersebut, Stikes Telogorejo mewisuda 235 wisudawan, terdiri atas 76 Ahli Madya Keperawatan, 12 Ahli Madya Kebidanan, 10 Sarjana Farmasi, dan 137 Ners. Ketua Stikes Telogorejo, dr Swanny Trikajanti Widyaatmadja MKes PhD menyampai-
palkan, seluruh wisudawan telah

berhasil menempuh garis akhir masa studi, namun memasuki gerbang baru untuk berpraktikkan segala ilmu yang diperoleh di masyarakat. Ia pun berpesan agar para wisudawan tidak melupakan etika, budi pekerti, dan nilai-nilai t-care.

"Pada saat pandemi virus corona yang belum mereda dan sudah selama dua tahun terakhir merasakan ketidakpastian. Di sinilah kita harus beradaptasi, belajar, eksis, berguna, berkembang, dan berguna bagi masyarakat dan negara," kata Swanny.

Wisuda kali ini menjadi wisuda kali terakhir untuk mahasiswa

Ahli Madya Kebidanan karena Program Studi D3 Kebidanan telah ditutup dan disediakan program S1 Kebidanan. Nantinya para lulusan S1 Kebidanan akan melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi bidan selama satu tahun.

Wisudawan terbaik Sarjana Farmasi, Ida Sari Dewi berharap, Stikes Telogorejo dapat merealisasikan terwujudnya program profesi apoteker. "Program profesi itu perlu untuk memfasilitasi alumni S1 Farmasi yang membutuhkan program profesi apoteker," kata Ida. (arh)



TRIBUN JATENG/WANHA RIZQIANA

WISUDA - Stikes Telogorejo menggelar wisuda dan angkat sumpah Ahli Madya Keperawatan, Ahli Madya Kebidanan, Sarjana Farmasi, dan Ners di Patra Semarang Hotel and Conventions, Rabu (12/1).



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Jumat 15 Januari 2022 hal. 12

Hakam: Sebaiknya setelah Siswa Dua Kali Vaksin

Dinkes Kota Semarang Minta Dinas Pendidikan Perhatikan
Petunjuk IDAI tentang PTM 100 Persen

SEMARANG, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Semarang merekomendasikan Dinas Pendidikan (Disdik) untuk memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 100 persen. Jika seluruh siswa sudah divaksin dua kali. Hal itu demi memberikan rasa aman dan nyaman dalam pelaksanaan PTM.

Kepala Dinkes Kota Semarang, Moh Abdul Hakam mengatakan, ada petunjuk dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) terkait pelaksanaan PTM. IDAI merekomendasikan, anak-anak harus vaksin dua kali jika PTM diberlakukan kapasitas 100 persen. Hakam menyatakan, UdaK ingin ada penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah.

"Kami sebagai regulator kesehatan menyampaikan kepada Disdik, ada petunjuk dari IDAI. Kami ingin safety. Harapannya, Disdik dapat memaknai itu," papar Hakam, Jumat (14/1).

Saat ini, lanjut Hakam, siswa usia 6-11 tahun belum mendapatkan vaksinasi dosis kedua. Mereka baru mendapat vaksin dosis pertama. Itu pun belum seluruhnya mendapatkan vaksin. Dinkes masih melakukan percepatan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun.

STORY HIGHLIGHTS

- Dinkes Kota Semarang merekomendasikan Disdik untuk memberlakukan PTM 100 persen, jika seluruh siswa sudah divaksin dua kali
- Hal itu demi memberikan rasa aman dan nyaman dalam pelaksanaan PTM
- Saat ini, sebagian siswa usia 6-11 tahun di Kota Semarang baru mendapat vaksin dosis pertama

"Ini minggu terakhir kami lakukan vaksinasi dosis pertama untuk mereka (anak usia 6-11 tahun—Red)," katanya.

Hakam mempersilakan Disdik melaksanakan PTM 100 persen jika seluruh siswa sudah mendapatkan vaksinasi hingga dosis kedua. Jika siswa belum mendapatkan vaksinasi dosis kedua, tetapi PTM 100 persen tetap akan digelar, dia meminta Disdik benar-benar melakukan pengontrolan secara baik. "Jam kedatangan dan kepulangan siswa perlu diatur agar tidak terjadi kerumunan," kata Hakam.

Selain itu, kata dia, sekolah perlu menerapkan protokol kesehatan secara ketat, antara lain



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Jumat 15 Januari 2022 hal. 12



TATAP MUKA - Siswa salah satu SMP di Kota Semarang melaksanakan pembelajaran tatap muka, beberapa waktu lalu.

menggunakan masker menutupi mulut hidung dan dagu, menerapkan jaga jarak antarerang dan antarkursi serta meja, menghindari kontak fisik dan tidak saling meminjam peralatan, tidak saling berbagi makanan, serta rutin mencuci tangan.

"Kalau bisa mengatur jam datang dan pulang, proses guru dan murid diperhatikan, tempat cuci tangan ready, (PTM 100 persen) itu tidak masalah," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Disdik Kota Semarang, Gunawan Saptohari mengatakan, berdasarkan surat keputusan bersama empat menteri, PTM 100 persen boleh diberlakukan jika seluruh tenaga pendidik sudah divaksin. Kemu-

dian, vaksinasi peserta didik sudah melebihi 80 persen dan vaksinasi lansia melebihi 50 persen.

"Artinya, sesuai keputusan bersama empat menteri tersebut, siswa SMP di Semarang sudah bisa mengikuti PTM 100 persen. Meskipun saat ini ada siswa SMP yang belum divaksin karena alasan tertentu," kata Gunawan.

Untuk jenjang SD, kata dia, PTM belum bisa diberlakukan 100 persen. PTM jenjang SD masih diberlakukan kapasitas 50 persen mengingat cakupan vaksinasi masih 70 persen.

"PTM 100 persen untuk SMP sudah dimulai. Meski ada yang belum divaksin, kalau mau PTM silakan," kata Gunawan. (wff)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Selasa 18 Januari 2022 hal. 8



TATAP MUKA - Siswa SDN 3 Bandengan Kendal melaksanakan pembelajaran tatap muka 100 persen, Senin (17/1). Mulai Selasa (18/1) hari ini, Disdikbud Kendal menambah jam pelajaran PTM dari 4 jam pelajaran jadi 6 jam pelajaran.

PTM di Kendal Jadi 6 Jam Pelajaran/Hari

KENDAL, TRIBUN - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Kendal memperpanjang uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen hingga 29 Januari mendatang. Hal itu tertuang dalam surat pemberitahuan Perpanjangan Izin PTM Terbatas Npmor 420/3770/Disdikbud Kendal, pada 14 Januari lalu. Kepala Disdikbud Kendal, Wahyu Yusuf Akhmadi menjelaskan, perpanjangan PTM 100 persen ini diikuti penambahan 2 jam pelajaran setiap harinya.

Sebelumnya, PTM dilakukan dalam waktu 4 jam pelajaran atau 120 menit per hari. Setiap satu jam pelajaran berdurasi 30 menit untuk membatasi pendidikan selama pandemi Covid-19 belum berakhir. Keberhasilan simulasi PTM 100

persen tahap pertama menjadi dasar utama penambahan durasi PTM menjadi 6 jam pelajaran per hari. Untuk jenjang Paud dan TK, setiap satu jam pelajaran berdurasi 30 menit. Sedangkan jenjang SD dan SMP, masing-masing 35 menit dan 40 menit per jam pelajaran.

"Kami mulai sesuaikan jam pelajaran sesuai kalender pendidikan secara bertahap. Dari 4 jam menjadi 6 jam, waktunya juga bertambah dari 30 menit menjadi 35 dan 40 menit. Sekali istirahat 15 menit," terangnya, Senin (17/1).

Wahyu mendorong satuan pendidikan untuk mengoptimalkan waktu pembelajaran sehingga siswa bisa mendapatkan pendidikan lebih maksimal. "Kalau pelaksanaannya bisa dilakukan efektif,



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANOEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Selasa 18 Januari 2022 hal. 8

Teknisnya kami serahkan ke sekolah masing-masing," jelas dia.

Selain itu, Wahyu menyebut vaksinasi anak usia 6-11 tahun dosis 1 sudah berjalan 100 persen. Keberhasilan itu menjadi pondasi awal bagi anak-anak dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara normal. Meski demikian, Wahyu meminta kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan untuk memantau aktivitas siswanya selama PTM berlangsung. Tujuannya, agar PTM yang sudah berjalan bisa terus dilakukan.

"Kami juga mendorong orangtua siswa agar mendukung vaksinasi kepada anak. Protokol kesehatan jangan sampai kendur agar pendidikan bisa terus berjalan optimal," harapnya.

Terpisah, Kepala SDN 3 Bandengan, Siti Mardiyah mengatakan bakal menerapkan PTM 100 persen 6 jam pelajaran per hari mulai Selasa (18/1) hari ini. Menurutnya, SDN 3 Bandengan punya 164 siswa. Namun demikian, tiga ruang kelas terendam rob. Karena itulah, SDN 3 Bandengan menggelar PTM dengan metode shifting. Kelas 1, 2, dan 3 melaksanakan PTM pagi hari, dilanjutkan kelas 4, 5, dan 6 pada jam pelajaran setelahnya tanpa jeda istirahat.

"Senin ini masih kami jalankan skema 4 jam pelajaran dengan durasi 30 menit per jamnya. Itupun dilakukan metode shift. Besok (hari ini, red) baru kami terapkan PTM 6 jam pelajaran serentak, semoga tidak ada kendala," ucapnya. (sami)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Rabu 19 Januari 2022

Resmikan Gedung Pendidikan Pusat Pengembangan Anak, Gibran Tekankan Pembangunan Karakter Sejak Dini



SURARARTA - Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka meresmikan penggunaan Gedung Fasilitas Pendidikan Pusat Pengembangan Anak (PPA) Daniel di Kelurahan Joyotakan Kecamatan Serengan, Selasa (18/1/2022). Pada kesempatan tersebut Gibran mengajak seluruh masyarakat Kota Surakarta untuk bergotong royong mengentaskan siswa-siswi Kecil Lemah Miskin Tertindas (KLMT) agar generasi penerus bangsa dapat tumbuh dan memiliki masa depan yang cerah.

Menurutnya, pembangunan Gedung Fasilitas Pendidikan Pusat Pengembangan Anak sangat dibutuhkan oleh Pemkot Surakarta sebagai kota layak anak. Saat ini Kota Surakarta berada di tahap Pratama Kota Layak Anak, dan membutuhkan dukungan dari masyarakat untuk naik satu tingkat lagi menuju Kota Layak Anak.

"Harapan saya dengan adanya Pusat Pengembangan Anak, diharapkan dapat membangun karakter anak yang dimulai sejak dini. Dikarenakan anak merupakan generasi penerus bangsa," kata Gibran.

Sebagai tanda peresmian, Wali Kota Surakarta memotong pita merah sebagai bentuk secara simbolis bahwa pembangunan Gedung Fasilitas Pendidikan Pusat Pengembangan Anak Daniel di Kelurahan Joyotakan, Kecamatan Serengan sudah diresmikan.

Sementara Ketua Majelis GKI Coyudan William Tanoyo yang diwakili Penatua

Hardedi Linggediharja mengungkapkan, pembangunan Gedung PPA berlangsung selama 10 bulan sejak peletakan batu pertama oleh Wali Kota Surakarta terdahulu FX Hedi Rudyatmo, pada Februari 2021.

"Program PPA meliputi empat bidang yakni intelektual, pendidikan, ekstrakurikuler untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan program-program (yang) menyatu dengan alam, yakni olahraga dan kesehatan (gigi, mata dan kesehatan umum) serta program rohani. Karena pendidikan tanpa membekali dengan iman adalah sia-sia," ujarnya.

William Tanoyo menambahkan, anak-anak diharapkan bisa bertumbuh kembang dengan baik menjadi calon-calon pemimpin bangsa. Karena itu, dalam pembinaan anak di PPA, pengurus sangat memperbaiki asupan gizi anak secara rutin dengan memberikan makanan yang bernutrisi.

Fasilitas gedung PPA antara lain ada komputer, dan kelas-kelas untuk berinteraksi dengan para mentor. Sebelumnya, gedung PPA berada di lokasi yang sempit. Ia berharap, dengan bangunan baru yang cukup luas, program-program PPA bisa lebih menentu.

Para peserta pembinaan anak berasal dari usia tiga tahun hingga kelas V SMA. Dengan dukungan dari masyarakat dan Pemkot Surakarta, diharapkan bisa meningkatkan kegiatan pembinaan dan pelatihan yang bermanfaat bagi anak-anak.

"Gedung PPA juga bisa digunakan warga sekitar sehingga bisa berdampak baik bagi lingkungan. Dengan lingkungan yang terawat baik, suasana kehidupan juga akan lebih baik lagi," tandasnya.

Penulis : Kontributor Kota Surakarta

Editor: WH/DiskominfoJtg

Sumber : <https://jatangprov.go.id/beritadacerah/resmikan-gedung-pendidikan-pusat-pengembangan-anak-gibran-tekankan-pembangunan-karakter-sejak-dini/>



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 21 Januari 2022 : hal. 10

Gadget Melunturkan Pendidikan Karakter Anak Masa Pandemi

SEMARANG - Kepala SDN Pudakpayung 03 Semarang, Rusiawati berpendapat, pendidikan karakter sangat penting bagi anak karena di masa sekarang, terutama setelah pandemi Covid-19, anak sangat bersahabat dengan penggunaan gadget (gawai).

Segala informasi dari media sosial sangat mudah diakses oleh anak kapan dan di mana saja.

Menurutnya, apabila tanpa pendampingan dari orang tua maupun guru, nilai-nilai luhur ketimuran (budaya Jawa) perlahan-lahan luntur, tergerus oleh virus budaya barat yang lebih dikenal oleh mereka.

"Terutama untuk membentengi mereka dari pengaruh negatif yang berasal dari media sosial dan lingkungan sekitar. Selain itu setiap tahun generasi selalu berganti dan bertumbuh sehingga sekolah harus melestarikan dan mentransfer karakter-karakter yang baik melalui pendidikan karakter di sekolah dan dilanjutkan di rumah," ujarnya, Kamis (20/1).

Pasalnya, untuk menahamkan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, di SDN Pudakpayung 03 melakukan upaya dengan memasukkan program pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, merealisasikannya melalui program

pendidikan karakter, melaksanakan pembiasaan setiap hari yang dilakukan anak dengan bimbingan guru di sekolah.

"Termasuk sekolah mengundang orang tua untuk bekerja sama mendampingi dan mengawasi anak-anak dalam melaksanakan tugas-tugas pembiasaan sikap di rumah yang sudah diberikan oleh guru," imbuhnya.

Program Nasionalisme

Tak hanya itu, kata Rusiawati, di SDN Pudakpayung 03 juga menerapkan program untuk mendidik karakter anak, di antaranya program religius de-

ngan melaksanakan shalat berjamaah Dhuha dan Zuhur, doa sebelum dan sesudah belajar.

Ada juga literasi yang meliputi membaca asmaul husna sebelum pelajaran, membaca surat-surat pendek, membaca doa harian baik yang muslim maupun non muslim, per-

ingatan hari besar agama, ekstra seni islami, dan masih banyak lagi.

Kemudian program nasionalisme berupa upacara bendera dan apel di masa uompal, menyanyikan lagu nasional dan daerah di akhir pelajaran sebelum doa selesai belajar, dan kepedulian sosial dengan pemberian santunan bagi yang membutuhkan (sifatnya kondisional).

Adapun program gotong royong yaitu pembiasaan piket kebersihan secara bergiliran, kegiatan Jumat bersih, pramuka peduli lingkungan, dan lain-lain. Selanjutnya, program integritas dengan menerapkan Kantin bersinar di masa normal, kepedulian menjaga dan merawat lingkungan sekolah, menjaga nama baik sekolah.

"Tidak lupa kami selalu menerapkan pembiasaan menjaga protokol kesehatan di masa pandemi yang dilanjutkan di masa new normal," jelasnya. (kas-26)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Sabtu 22 Januari 2022 : hal. 20

Belajar Tatap Muka SMA Disetop

KLATEN - Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di SMAN Polanharjo, Klaten, dihentikan setelah seorang guru dinyatakan positif Covid-19. Tracing dilakukan Satgas Covid-19 Kabupaten Klaten.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Pemkab Klaten, dokter Anggi Budiono menjelaskan, kasus temuan itu berasal dari kegiatan swab acak di sekolah. Saat itu yang diambil sampel ada 12 orang yang terdiri atas 10 siswa dan dua guru. "Dari hasil antigen, ada enam orang yang reaktif," katanya, Jumat (21/1). Setelah itu dilakukan PCR lanjutan kepada enam orang tersebut. Dari pemeriksaan PCR ternyata siswa lima orang negatif dan satu guru positif. Tracing dilakukan pada kontak erat dan ditemukan 14 kontak erat dari guru tersebut. Ke-14 orang itu sudah diperiksa, tetapi hasilnya belum ada laporan lanjutan.

Camat Polanharjo, Joko Haryono mengatakan, karena satu guru positif dari hasil PCR, PTM

sementara dihentikan dan sekolah ditutup. Temuan kasus SMA Polanharjo itu berasal saat dilakukan swab acak di sekolah pada hari Rabu (19/1), dengan 12 orang sebagai sampel. "Terdiri 10 siswa dan dua guru. Hasilnya ada enam orang yang reaktif dari antigen," ungkapnya. Enam orang itu adalah lima siswa dan satu guru, dan karena yang positif 50 persen dari sampel, Satgas langsung menghentikan PTM dan siswa dipulangkan. Isolasi

Setelah itu, kata Joko, dilakukan PCR pada hari Kamis (20/1), terhadap enam orang yang reaktif tersebut dan hasilnya lima siswa negatif. Yang positif satu orang guru asal Kecamatan Polanharjo. Satgas kemudian menginformasikan ke Asrama Haji Donohudan untuk isolasi.

Dari penelusuran kontak erat, ada 14 kontak erat yang di-PCR. Hasilnya belum keluar, namun mereka tetap diminta isolasi mandiri.

Di Kecamatan Trucuk, Kamis (20/1) sore, satu pasien positif di makamkan dengan protokol pemakaman Covid-19. Seorang warga Desa Flanggu, Kecamatan Trucuk, berusia 58 tahun positif dari hasil PCR di RS Dr Moewardi. Camat Trucuk, Rabiman mengatakan, pasien sebelumnya dirawat di RSUD Dr Muwardi dan sudah memiliki riwayat sakit menahun.

Kemudian itu membuat kaget warga, sebab sebelumnya di wilayahnya sudah ada

kasus positif. Koordinator posko dukungan Satgas Covid-19 Kabupaten Klaten, Sasongko Agung

Wibawa mengatakan, PCR almarhum dinyatakan positif. - Kasus itu merupakan kasus kedua pada bulan

Januari, karena sebelumnya ada satu warga dimakamkan dengan protokol kesehatan. (H34-27)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Senin 24 Januari 2022 : hal. 17

Kabupaten Rembang Belum Lakukan PTM 100 Persen

REMBANG - Kabupaten Rembang belum akan melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen. Meskipun kasus Covid-19 di Kabupaten Rembang dalam beberapa pekan terakhir sudah nol. Hingga pekan ini, sekolah-sekolah di Kabupaten Rembang masih melaksanakan PTM 50 persen atau masuk bergiliran.

Sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kabupaten Rembang, Achmad Solchan mengatakan, Pemkab Rembang memedomani Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri. Dimana dalam SKB itu, daerah yang belum memenuhi sejumlah syarat, belum diwajibkan melaksanakan PTM 100 persen. "Kalau di Rembang, syarat yang belum terpenuhi yaitu status Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM-Red) belum level satu dan capaian vaksin untuk lanjut usia belum 40 persen," kata dia.

Lebih lanjut dia mengatakan, sekolah saat ini baru diperbolehkan PTM 50 persen. "Itu pun dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Sekolah diperkenankan untuk PTM 50 persen siswa atau masuk bergiliran," jelas dia.

Secara terpisah, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang Ali Syofii mengatakan, pihaknya juga masih mengejar vaksinasi anak 6-11 tahun untuk memuluskan langkah PTM 100 persen. Saat ini, vaksinasi anak 6-11 tahun sudah sekitar 60 persen. "Akhir Januari ini, kami targetkan bisa menyelesaikan dosis vaksin pertama 100 persen. Adapun dosis kedua bisa selesai hingga Februari nanti," tegas dia.

Selisih Data

Dia mengaku, ada beberapa kendala terkait data anak usia 6-11 tahun. Ali Syofii mengatakan, sesuai data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil), anak usia 6-11 tahun di Kabupaten Rembang mencapai 58.343. Namun, data Dindikpora dan Kementerian Agama, anak usia 6-11 tahun hanya 55.323. Dengan begitu, terjadi selisih sekitar 3.000 anak. "Kami menduga selisih ini karena ada anak yang masih di TK atau PAUD yang belum masuk SD dan MI. Juga ada anak yang berada di sekolah dasar luar biasa (SDLB-Red). Datanya memang ada selisih. Namun, kami akan terus bergerak agar bisa mencapai vaksin 100 persen," terang dia.

Wakil Bupati Rembang Mochammad Hanies Cholli Barro' menegaskan, pihaknya tidak kan tergesa-gesa untuk melaksanakan PTM 100 persen. Pemkab memilih untuk memastikan keamanan anak-anak dan guru sebelum melaksanakan PTM 100 persen. "Anak-anak dan guru harus terlebih dahulu terlindungi dari ancaman penularan Covid-19. Karenanya, kami utamakan dulu pelaksanaan vaksinasi anak 100 persen sebelum PTM 100 persen," tegas dia.

Dia menyebutkan, ibarat perang melawan Covid-19, vaksin untuk anak adalah senjata utama. "Protokol kesehatan adalah tamengnya. Sebelum semua anak mendapatkan vaksin Covid-19, kami belum melakukan PTM 100 persen," tandas dia. (H19-33)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Selasa 25 Januari 2022 hal. 2

Pelaksanaan PTM 100 Persen Benarkah Sudah Siap?

SEJUMLAH sekolah sudah mulai menerapkan kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), Siswa-siswi yang sebelumnya menggunakan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) hingga menyentuh waktu 2 (dua) tahun lamanya. Sebelum masuk ke PTM pendidikan di Indonesia dapat dikatakan mengalami perubahan pola pikir yang signifikan.

Sebelum PTM diberlakukan di beberapa sekolah, pembelajaran di Indonesia mau tidak mau telah melewati fase yang mengubah pola belajar mereka yakni PJJ. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan di rumah menjadi salah di tengah gempanya pandemi Covid-19 tersebut.

Pembelajaran yang dilakukan jauh dari tempat belajar (sekolah) yang sementara, tentu saja ada dampak positif dan dampak negatif bagi pelajar di Indonesia. Dampak positif yang dihasilkan dari pembelajaran via jarak jauh tentu waktu mereka lebih fleksibel, menghemat anggaran, dan memiliki kelebihan di bidang informatika berkaitan dengan ponsel pintar.

Selain dampak positif di atas, tentu pembelajaran yang dilakukan jauh antara satu siswa dengan siswa yang lainnya berdampak negatif bagi pelajar di Indonesia. Dampak negatif tersebut tentunya meliputi beberapa hal, mulai dari pendidik tidak dapat

menilai dari aspek sikap yang diajarkannya di kelas, terkendalanya beberapa siswa yang kurang mampu dalam hal ponsel pintar, terkendalanya sinyal di beberapa tempat yang kurang terjangkau, serta hal finansial yang masih bertahan di tempat indokos atau kontrakan bagi pelajar di parat-lahan.

Peran Orang Tua

Orang tua sangat berperan penting dalam bergulirnya PTM 100 persen. Bagaimana tidak? Orang tua menjadi ujung tombak dalam suksesnya pelaksanaan PTM 100 persen di sekolah. Mungkin ada yang berpendapat mengenai pembelajaran secara langsung. Namun di lain sisi juga banyak yang mengkhawatirkan putra-putri mereka dalam mengikuti pembelajaran secara langsung tersebut.

Sudan sewajarnya, bahwa orang tua memiliki kekhawatiran yang begitu besar terhadap putra-putri mereka. Orang tua mengkhawatirkan bahwa pembelajaran secara langsung di lingkup akademis dengan berita yang terus berkembang baik di internet, televisi, koran maupun

online dan sumber yang lainnya.

Namun, di lain sisi bahwa pembelajaran secara langsung dapat mengurangi beban dari orang tua itu sendiri, pembelajaran yang dilakukan secara online (daring) memiliki banyak keterbatasan dibandingkan dengan pembelajaran secara langsung.

Kabar Gembira

Pelajar sedang gembira bahwa pembelajaran sudah dilaksanakan di beberapa sekolah di Indonesia. Mungkin dari siswa-siswi hasil penerimaan peserta didik baru mereka bertemu secara langsung, bertemu dengan Bapak dan Ibu guru yang hanya



SUDWAN MAWEMORA

mereka temui ketika pembelajaran via ponsel pintar sebelumnya.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) yang sudah dipaparkan di atas mengalami beberapa kendala, kini pembelajaran sudah bisa dilaksanakan dalam lingkup ruang kelas. Peserta didik harus dapat mengubah pola belajar yang berbeda dengan pembelajaran via daring sebelumnya.

Sudah siapkah?

Sewajarnya pendidikan secara langsung dapat membawa angin

segar untuk dunia pendidikan di Indonesia. Pendidik yang sebelumnya hanya dapat menilai di beberapa aspek saja, kini dengan pertemuan PTM 100 persen sudah sepatutnya pendidik menilai dengan aspek secara penuh yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Jika ditanya sudah siapkah pendidikan di Indonesia dilakukan PTM 100 persen? Tentu sebagai pendidik yang dapat menilai di keseluruhan aspek sangat senang apabila PTM dilakukan dengan tatap muka. Namun, di samping suksesnya pendidikan di Indonesia tentu saja kita harus mengedepankan aspek protokol kesehatan (prokes) dengan disiplin untuk mencegah berkembangnya kembali virus tersebut.

Dengan dilaksanakannya PTM 100 persen di hampir semua sekolah di negeri tercinta ini, diharapkan bahwa pembelajaran secara langsung dapat dilaksanakan sebaik-baiknya tanpa mengendorkan protokol kesehatan (prokes) yang tetap dipatuhi. Pembelajaran secara langsung di sekolah dapat memberikan peran pendidik lebih maksimal dalam menyampaikan materi terhadap siswa dengan harapan siswa dapat memiliki prestasi serta inovatif baik di bidang akademis maupun nonakademis. (*)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 28 Januari 2022 : hal. 18

PTM di SMA Warga Surakarta Dihentikan

SOLO - Pembelajaran tatap muka (PTM) di SMA Warga Surakarta, terpaksa dihentikan, usai delapan siswa dan dua guru sekolah tersebut terkonfirmasi positif Covid-19.

Kepala SMA Warga Surakarta, Purwoto mengungkapkan, kasus Covid-19 di sekolah tersebut bermula dari seorang guru yang dinyatakan positif korona usai pengambilan video untuk keperluan lomba di salah satu tempat wisata di Kabupaten Boyolali.

"Setelah dilakukan *tracing*, ada 12 kontak erat guru tersebut. Hasilnya delapan siswa, satu guru dan dua karyawan dinyatakan positif Covid-19," katanya, Kamis (27/1).

Sekolah lalu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Surakarta, guna melanjutkan *tracing* kontak erat dan kontak dekat siswa, guru dan karyawan yang terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut.

Hasilnya, sebanyak 225 siswa, guru dan karyawan diharuskan menjalani uji swab dalam *tracing* lanjutan itu.

"Hasilnya belum keluar, karena *tracing* lanjutan itu baru dilakukan kemarin."

Adapun siswa yang tidak masuk dalam *tracing* kontak tersebut, sudah mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) sejak Rabu. Rencananya PTM di SMA

Warga Surakarta dihentikan hingga dua pekan ke depan.

Isolasi Mandiri

Purwoto menjelaskan, mayoritas siswa dan guru yang terkonfirmasi positif Covid-19 ini sudah menjalani isolasi mandiri karena berstatus tanpa gejala. Hanya satu guru yang terkonfirmasi positif Covid-19 dalam kasus pertama, yang harus dirawat di rumah sakit.

Kasus tersebut juga disebut Purwoto adalah kasus pertama, sejak pemberlakuan PTM 100 persen mulai awal Januari.

Selama ini, sekitar 400 siswa SMA Warga Surakarta, guru dan karyawan sudah menerapkan protokol kesehatan yang ketat

selama PTM tersebut.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Jateng, Surarno, membenarkan adanya

kasus Covid-19 di SMA Warga Surakarta.

"Kami sudah perintahkan agar seklolah melakukan PJJ," katanya.

Pihaknya akan mengevaluasi pelaksanaan PTM dengan mengundang pengelola SMA dan SMK, untuk mencegah terulangnya kejadian ini.

Selanjutnya akan dilaksanakan evaluasi pembelajaran tatap muka (PTM) dengan mengundang SMA dan SMK negeri dan swasta. Ia mengaku, penyelenggaraan PTM masih sesuai standar operasional prosedur (SOP). Sehingga saat terjadi sesuatu, maka penanganannya juga harus sesuai prosedur.

"Sejauh ini baru ada satu laporan (kasus Covid-19), yaitu di SMA Warga," tuturnya. (H73, G18-52)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 28 Januari 2022 : hal. 18

Dua SMP di Klaten Hentikan PTM

KLATEN - Setelah ditemukan satu guru di SMA Polanharjo positif Covid-19, kini kembali ditemukan dua siswa yang positif Covid-19 di SMP Kemalang dan SMP Karangnongko. Untuk mengantisipasi penularan, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dihentikan.

Berdasar informasi yang dihimpun, satu siswa di SMP 1 Kemalang terdeteksi positif Covid-19. PTM di sekolah itu dihentikan sementara.



SMA Marwati Sunardi

TRACING : Satgas Penanganan Covid-19 Kecamatan Kemalang melakukan tracing di SMP Kemalang. (52)

Kamis (27/1/22), Satgas Penanganan Covid-19, Dinas Kesehatan, TNI/Polri dan Dinas Pendidikan meninjau sekolah.

"Sebanyak 14 guru dan 31 siswa kontak erat akan segera dilakukan swab PCR," kata Kapolsek Kemalang AKP Suharto.

Siswa terkonfirmasi sudah dibawa ke tempat isolasi terpusat di asrama Haji Donohudan Boyolali. Hak yang sama dilakukan pada siswa positif Covid-19 di SMP Karangnongko.

"Sudah dilakukan tracing, rencananya akan dilakukan swab PCR pada siswa satu kelas bersama gurunya yang mempunyai riwayat kontak, Senin mendatang," kata Kapolsek Karangnongko, AKP Kanang Asiyanto.

Plt Kepala Dinas Pendidikan Klaten Yumanta mengatakan, setelah adanya temuan kasus positif di dua SMP di Kemalang dan Karangnongko, maka Dinas Pendidikan segera memberhentikan PTM di dua sekolah itu.

Tutup Sementara

Camat Polanharjo, Joko Handoyo mengatakan, saat ini, guru tersebut masih menjalani isolasi di asrama Haji Donohudan. Satgas Polanharjo sudah melakukan tracing, sebanyak 14 guru dan siswa yang mempunyai riwayat kontak erat juga sudah dilakukan swab PCR. Hasil swab PCR kedua semuanya negatif.

Menanggapi temuan tersebut, Pj Sekda Klaten, Jajang Prihono mengatakan, berdasarkan hasil koordinasi dengan Provinsi Jawa Tengah, diambil langkah untuk menutup sementara sekolah-sekolah tersebut.

81Untuk mengantisipasi penularan, PTM di sekolah yang ada kasus positif kami tutup sementara. Saat ini, siswa yang terkonfirmasi positif menjalani isolasi. Besok siang akan dirapatkan untuk tindak lanjutnya," kata Jajang Prihono. (F5-52)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 31 Januari 2022 : hal 4

Media Interaktif Sukseskan Pembelajaran Teks Pendek pada PTMT

PEMERINTAH pada saat ini sudah merubah kebijakan dari Pembatasan Sosial Berakumulasi Besar (PSBB) menjadi kondisi New Normal dengan protokol yang ketat berdasarkan kebijakan social distancing.

Hal ini menjadi sebuah rujukan bagi Sekolah Dasar (SD) untuk melaksanakan pembelajaran tetap muka terbatas (PTMT). Selain itu, pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) dan online dari rumah dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran interaktif masih tetap dilakukan.

Kebijakan pemerintah membuat guru dan siswa harus beradaptasi dengan situasi. Banyak kesulitan yang dialami guru di SDN Plaburan 04 dalam menyampaikan capaian materi siswa kelas 1 Kompetensi Dasar 3.6. Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek berupa gambar, slogan

sederhana, tulisan, dan/atau swara lagu dan/atau eksplorasi lingkungan.

Pendidik menemukan kesulitan cara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melakukan pembelajaran PTMT dan daring online. Akan tetapi, pendidik harus mampu menginovasi dirinya dan peserta didik, untuk membangkitkan semangat motivasi peserta didik melalui penjelasan materi dan tugas dengan berbagai metode belajar yang menarik.

Saat ini, media sosial interaktif bergeser fungsi dari hiburan menjadi ruang pembelajaran. Hal ini dimanfaatkan agar anak didik makin mendapatkan ilmu yang berkualitas sama baik di kota maupun di desa. Pelaksanaan PTMT di sekolah dan daring online di rumah harus tetap berlangsung. Keterbatasan guru dalam menguasai IT dan memanfaatkan akses internet menjadi masalah yang harus dihindari lanjut guru.

Penyempitan materi dan kesulitan penilaian kompetensi terhadap siswa harus tetap dilakukan guru. Guru juga harus memperhatikan kelemahan dan keterbatasan kuota internet yang dimiliki siswa.

Guru harus lebih kreatif, efektif, dan inovatif menyajikan materi dan memberi tugas, sehingga PTMT dan daring online lebih efektif. Sehingga, orangtua tidak merasa kebosan untuk mengikuti PTMT serta daring online setiap harinya.

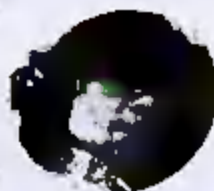
Pendidik harus mampu menguasai berbagai

Saat ini guru harus berinovasi dengan media-media interaktif yang menjadi kebutuhan guru sehari-hari dalam pembelajaran di kelas. Media-media interaktif yang bisa digunakan banyak jenisnya, seperti Google classroom, Google Meet, Microsoft Teams, WhatsApp, Zoom, Quora, Canva, Sway dll.

Keunggulan dari media interaktif dapat berupa konten bersifat visual, audio dan motion, daya tariknya kuat, fleksibel, lebih murah, audience penjangkauannya luas.

Kunci utama bagi guru dalam PTMT di sekolah dan daring di masa pandemi adalah perubahan yang dilakukan guru, yakni perubahan dalam bidang penguasaan dan pemanfaatan media-media interaktif dalam pelaksanaan pembelajaran selama PTMT dan daring di rumah.

Keberhasilan PTMT dan daring online dapat dicapai sekolah dengan dukungan semua pihak, baik guru dan orangtua siswa. (*)



Rhyanti, S.Pd.
Guru SDN Plaburan 04 Semarang

sarana media interaktif, agar terdapat pembelajaran lebih bervariasi. Guru dapat membuat konten video kreatif sebagai bahan pengajaran.

Video pembelajaran membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan guru. Peserta didik lebih mudah memahami penjelasan guru melalui video kreatif, karena siswa dapat menggunakan indra penglihatan dan penglihat untuk memahami materi.

Dengan adanya penerapan model pembelajaran interaktif kreatif, guru dapat mengajar di dua tempat, yakni di rumah dan di sekolah. PTMT di sekolah dan daring online di rumah dapat terlaksana, tidak membuat bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk menyukainya PTMT dan daring online pada masa pandemi covid 19, guru harus berani berubah dari zona nyaman mengajar. Guru harus berubah dari metode lama mengajar.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 31 Januari 2022 : hal 4

Tingkatkan Keaktifan Siswa saat PTMT dengan Metode Card Short

PENGUNAAN metode yang tepat dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil yang ingin dicapai. Berbagai metode pembelajaran yang digunakan diharapkan mampu meningkatkan berbagai kegiatan belajar peserta didik sehingga proses belajar mengajar guru dengan kata lain agar tercipta interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik.

Guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan gurunya.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif agar siswa lebih aktif, maka peran guru harus mampu memilih sebuah metode yang cocok untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pada saat Pembelajaran Tatap Muka Terbata (PTMT) ini, penggunaan metode card short adalah sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar di SDN 1 Kayen Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali.

Metode card short adalah suatu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.

Metode ini merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, di mana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan disampaikan, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya.

Menurut Ralsul Muttaqin (2006:169), metode pembelajaran card short merupakan aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi.

Penggunaan media kartu yang berbasis visual dalam metode card short dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat, dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata.

Menurut Harwood (2008:94), metode card short adalah suatu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu

objek, atau mengulangi informasi.

Melalui penggunaan metode pembelajaran aktif ilpe card short dapat merangsang keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan tersebut adalah keterlibatan secara fisik maupun mental yang keduanya saling berkaitan satu sama lain.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode card short adalah sebagai berikut:

Pertama, bagikan selambaran kertas kepada setiap peserta didik, dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.

Kedua, peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok; ketiga, peserta didik akan berkelompok dalam satu huruf yang artinya sama atau masalah masing-masing.

Keempat, peserta didik diminta untuk menempelkan di papan tulis pehasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutannya; kelima, seorang peserta didik memegang kartu dari masing-masing kelompok

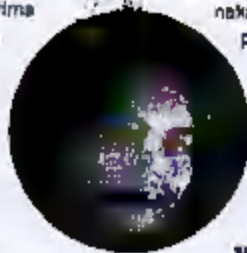
untuk menjelaskan, sekaligus mengecek kebenaran urutan perhuruf dalam arti kata yang sama.

Keenam, peserta didik yang salah mencari kelompok, sesuai dengan materi pelajaran tersebut diberi hukuman dengan mencari judul bahasan materi yang sesuai dengan kartu yang dibagikan; Ketujuh, guru memberikan komentar atau penjelasan dan pemeliharaan tersebut.

Dengan metode card short ternyata mempunyai banyak kelebihan, antara lain guru lebih mudah dalam menguasai kelas mudah dalam pelaksanaannya, namun dalam mengontrol kelas dapat diikuti oleh peserta didik yang jumlahnya banyak.

Selain itu, guru dengan mudah menerangkan materinya, peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran, sosialisasi antar-peserta didik lebih terbangun yakni antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lain lebih akrab.

Penggunaan metode card short terbukti sangat baik dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di saat PTMT di SDN 1 Kayen Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali. (*)



Wahyu Setyawati, S.Pd.
Guru SDN 1 Kayen Kecamatan Juwangi,
Kabupaten Boyolali



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Rabu 2 Pebruari 2022 : hal. 18

Disdik Terbitkan SE PTM Terbatas 50 Persen

■ Imbas Kenaikan Kasus Covid-19

KLATEN - Pemkab Klaten melakukan pembatasan jumlah siswa pada pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di PAUD, SD, dan SMP di Klaten, maksimal hanya 50 persen dari kapasitas kelas.

Kebijakan tersebut diambil menyusul temuan guru dan siswa positif Covid-19 di tiga sekolah. Temuan pertama seorang guru positif di SMA Polanharjo, disusul dua siswa SMPN 1 Kemalang, dan SMPN 1 Karangnongko positif Covid-19.

Selain itu, jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Klaten juga terus meningkat. Pada Selasa (1/2), ada penambahan 14 kasus baru, tiga pasien sembuh dan dua orang meninggal dunia.

Dengan demikian, jumlah total kasus positif aktif di Klaten ada 60 kasus. Pada Senin (31/1), ada penambahan dua kasus dan Minggu (30/1) ada penambahan enam kasus dan dua sembuh.

Instruksi Bupati

Pembatasan itu teruang dalam Surat Edaran Dinas Pendidikan Klaten No: 420/0261/SE/12 tertanggal 31 Januari 2022 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. "Ya ada pembatasan PTM," kata Pj Kepala Dinas Pendidikan Klaten, Yunania. Surat itu

dikeluarkan setelah Dinas Pendidikan menggelar rapat koordinasi evaluasi PTM di PAUD, SD, dan SMP, 31 Januari 2022.

Sebelumnya Bupati Klaten juga telah menerbitkan Instruksi Bupati No 3 Tahun 2022 tentang PPKM Level 2 di Kabupaten Klaten, 25 Januari 2022. Hal itu menyusul peningkatan kasus positif Covid-19 sejak pertengahan Januari 2022.

SE Dinas Pendidikan berisi antara lain PTM hanya diperbolehkan 50 persen dari kapasitas ruang dan paling lama hanya enam jam pembelajaran. Seluruh pegawai di satuan pendidikan melakukan absensi seperti biasa, dan dilarang melakukan kegiatan di luar ruang kerja pada jam kerja, kecuali ada izin. "Pembelajaran tatap muka terbatas akan dimulai pada 3 Februari 2022 dan akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Seluruh peserta didik wajib mengikuti PTM terbatas," ungkapnya.

Seluruh warga sekolah wajib menerapkan protokol kesehatan selama PTM. Siswa harus menggunakan dua masker dan face shield, membawa hand sanitizer,

cuci tangan, cek suhu, jaga jarak, dan membawa bekal dari rumah. Kamin sekolah belum diperbolehkan beroperasi.

Akibat penutupan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas maksimal 50 persen kapasitas kelas, sekolah-sekolah harus mendesain ulang pembelajaran. Separuh siswa belajar daring di sekolah, separuhnya virtual dari rumah. Dengan adanya PTM terbatas, siswa dalam satu kelas akan dibagi dua berdasarkan absensi atas dan bawah. "Yang susah kita mendesain lagi pembelajarannya, padahal kami sudah jadi full tatap muka (tapka) terbatas. Sekarang harus mendesain sinkronus/tapka dan asinkronus dengan penugasan," kata Kepala SMPN 1 Jogonalan, Endah Sulistyowati.

Rencananya dia mendesain semua sinkronus, meski yang satu kelompok daring di kelas, yang yang lain daring dari rumah. Hal itu harus dipikirkan dengan baik, terutama untuk siswa kelas III yang sebentar lagi ujian. (FS-27)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Jum'at 4 Pebruari 2022 : hal. 8

Sementara

Sebanyak 46 Guru dan Pendidik SMPN 2 Kendal Jalani PCR setelah Temuan Kasus Covid-19

KENDAL, TRIBUN - Sebanyak 46 guru dan tenaga kependidikan di SMPN 2 Kendal menjalani tes swab PCR Kamis (3/2). Tes dilakukan petugas kesehatan Puskesmas Kendal II untuk memastikan tidak ada penularan Covid-19 di lingkungan SMPN 2 Kendal. Sebelumnya, seorang guru di sekolah itu terpapar Covid-19.

Di sisi lain, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Kendal mencoba sementara itu pembelajaran tetap mulai (PTM) di SMPN 2 Kendal hingga diketahui hasil tes PCR. Sebanyak 759 siswa bakal mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam beberapa hari ke depan.

Kepala SMPN 2 Kendal, Wahyu Sthana mengatakan, kabar terpaparnya seorang guru di lingkungan Dikbud (1/2) lalu. Menurutnya, guru tersebut diduga terpapar dari sekolah yang berada di Kota Semarang.

Guru dari yang bersangkutan, terpapar dari anggotanya keluarga di Semarang saat berkunjung ke Kendal. Saat diketahui itu terdapat tes awal di puskesmas, hasilnya diketahui ia sudah positif Covid-19 terangnya.

Ada dua guru, Wahyu Dikbud dan guru Dikbud, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, untuk memastikan tidak ada penularan di lingkungan. Pembelajaran tetap mulai diberikan kepada siswa, diganti dengan metode PJJ sampai situasi dan kondisi memungkinkan.

"Yang bersangkutan hanya mengajar 4 kelas. Jika tidak, sebenarnya ada 7 orang yang diduga kontak erat. Untuk kepastian

SWAB MENDALAM

- 1. Puluhan guru dan pendidik di SMPN 2 Kendal menjalani tes PCR setelah ada guru yang dinyatakan positif Covid-19
- 2. Hal pembelajaran tetap mulai di sekolah itu dibatasi sementara selama lima hari sebelum menunggu pertambahan selanjutnya
- 3. Kepala Dinas Pendidikan Kendal mengatakan, sudah ada tiga sekolah yang diketahui kasus Covid-19 baik itu guru maupun siswa

an saja, semuanya dilakukan tes PCR," jelas dia.

Petugas testing dari Puskesmas Kendal II, Machaliyus mengatakan, 46 sampel yang sudah diambil untuk diperiksa di Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC). Hasilnya akan diketahui paling cepat lima atau enam hari setelah pengujian di RSDC.

"46 sampel itu kami ambil untuk memastikan apakah guru yang positif Covid-19. Kami juga tetap melaksanakan tes awal untuk di sekolah-sekolah," ujar dia.

Kepala Dikbud Kendal, Wahyu Yusuf Alimuddin mengatakan, pembelajaran tetap PTM SMPN 2 Kendal berlangsung selama lima hari, pada hari pertama. Pihaknya masih menunggu hasil tes PCR para guru, dan bahwa dari tenaga surveilans Dinas Kesehatan untuk memastikan tidak ada penularan.

Salah satu di antaranya, redi, di SMPN 2 Kendal diketahui testing, sementara siswa-



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Jum'at 4 Februari 2022 : hal. 8

...belajar anak jauh dari ... berangnya.
Wahyu ... itu, sudah ada tiga sekolah
di Kendal yang ditemukan siswa atau guru
terpapar Covid-19 dalam beberapa waktu
terakhir. Melalui ... dan satu SMP.
Wahyu ... evakuasi, testing,
dan tracing ... tidak adanya klaster
penybaran Covid-19 lingkungan sekolah.
Dua kasus awal di SD berakibat dari
klaster keluarga.

Ia berharap, pembelajaran tatap muka di
Kabupaten Kendal tetap berjalan lancar dengan
memegang komitmen bersama menjaga protokol kesehatan. Untuk periode saat
ini, ... ada satu SMP yang kami cabut se-
mentara ... PTM. Semoga tidak ditemukan
klaster penyebaran Covid-19 di lingkungan
sekolah ...

... guna mengawasi pelaksana-
an proses ...
Semarang ...
Kapolda Semarang, AKBP Yovan Fa-
tma mengatakan, hal itu merupakan bukti
keberhasilan pihaknya terkait penanganan
Covid-19. Selain melakukan pengaturun lalu
lintas, ujar Yovan, pihaknya juga menempat-
kan polisi untuk mengawasi pelaksanaan
proses di sekolah.

Yovan juga minta para Kapolsek ber-
tanggung jawab untuk melakukan mo-
nitoring proses di tiap sekolah di wilayah
masing-masing. Selain mengawasi pelajar,
petugas mengedukasi orangtua siswa yang
mengantarkan putra putrinya ke sekolah
tepatnya proses di masa pandemi. (sum/wan)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 4 Februari 2022 : hal. 20

PTM Jenjang SMA/SMK Kembali Dilaksanakan 50 Persen

PURWOKERTO - Menyusul adanya siswa dan guru di beberapa sekolah di Kabupaten Banyumas yang positif Covid-19, kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada jenjang SMA/SMK di kabupaten ini kembali dilaksanakan sebanyak 50 persen.

"Mulai tanggal 2 Februari untuk PTM jenjang SMA/SMK dilaksanakan 50 persen," kata Kasal SMA dan SLB Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jateng, Dwi Susipto, kemarin.

Kebijakan ini diambil lantaran ditemukannya kasus Covid-19 di sejumlah sekolah, seperti di SMA Al Irsyad Purwokerto dan SMA 1 Jatilawang. Kasus SMA Al Irsyad dan SMA 1 Jatilawang, lan-

jut dia, kegiatan pembelajarannya 100 persen dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau tidak diterapkan PTM.

Terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka 50 persen, pihaknya menyerahkan sepenuhnya ke masing-masing sekolah. Dia mengimbau pihak sekolah untuk terus meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19.

"Kami mengimbau masing-masing satuan pendidikan (sekolah) untuk lebih waspada terhadap penyebaran Covid-19. Penerapan proses (protokol kesehatan) harus terus ditingkatkan," katanya.

TK Dihentikan

Saat rapat koordinasi penanganan Covid-19 ber-

sama Forkompinda, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Irawati mengatakan, pihaknya berencana kembali menerapkan kebijakan PTM untuk jenjang SD dan SMP sebanyak 50 persen. Hal tersebut menyusul adanya lonjakan kasus Covid-19 dan temuan beberapa siswa yang positif Covid-19.

"Karena kenaikan kasus Covid-19, maka akan kembali ke PTM model lama yaitu 50 persen. Jadi masuknya bergantian hari," tuturnya.

Sementara untuk PTM jenjang Taman Kanak-kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dihentikan. "Untuk TK dan PAUD di rumah dulu," kata Bupati Banyumas Achmad Husein kepada wartawan. (H48-52)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Jum'at 4 Pebruari 2022 : hal. 9

PTM di Sragen Tetap 100%

Bupati Yuni Siapkan Skenario Bila Ada Temuan Kasus Covid-19 di Sekolah

Sragen, Jawa Tengah - Pembelajaran tatap muka (PTM) di wilayah Sragen akan bakal terus berlanjut. Bupati Sragen, Yuni Sukowati, menegaskan bahwa pihaknya tetap akan menjalankan PTM di semua jenjang pendidikan. "Kita akan tetap menjalankan PTM di semua jenjang pendidikan, baik itu di tingkat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi," ujarnya.

Yuni Sukowati mengatakan, pihaknya akan tetap menjalankan PTM di semua jenjang pendidikan. "Kita akan tetap menjalankan PTM di semua jenjang pendidikan, baik itu di tingkat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi," ujarnya.

"Pembelajaran tatap muka akan tetap berlanjut. Kita akan tetap menjalankan PTM di semua jenjang pendidikan, baik itu di tingkat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sragen, Suwardi juga mengatakan hal serupa. Ia menambahkan bahwa akan ada kluster Covid-19 di sekolah sepanjang pelaksanaan PTM. Namun demikian, ia mengakui bila sebelumnya ada siswa atau guru yang positif Covid-19 beberapa hari lalu.

Setelah itu, ucap Suwardi, pihaknya melakukan tracing ke seluruh orang dari semua kluster yang positif. "Alhamdulillah tidak ada kluster PTM. Di Sragen ada siswa asal Gunungkidul itu. Kami tracing 40 yang di antigen kemudian 43 orang lainnya menggunakan PCR. Semua negatif," ucap dia.

STORY HIGHLIGHTS

- Bupati Sragen Klaten Yuni Sukowati menegaskan pembelajaran tetap via PTM di semua jenjang pendidikan.
- Beberapa skenario disiapkan bila terdapat ada temuan Covid-19 di lingkungan sekolah, misalnya tracing 1 banding 20 dan isolasi kelas siswa atau guru terdapat.
- Melaksanakannya kasus Covid-19 di Banyuwangi telah Dinas Pendidikan setempat sempat membuat pelaksanaan PTM, yaitu maksimal 50 persen.
- Tapi setelah di Banyuwangi yang ditemukan kasus Covid-19 harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Sebelumnya, saat ini menjalankan pembelajaran jarak jauh.

Secara resmi di Banyuwangi, melaksanakannya kasus Covid-19 telah Dinas Pendidikan setempat sempat membuat pelaksanaan PTM, yaitu maksimal 50 persen.

Tapi setelah di Banyuwangi yang ditemukan kasus Covid-19 harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Jum'at 4 Pebruari 2022 : hal. 9

dan guru. Sekolah Al Ihsad dan SD di Dukuh Wahyu terjadi pelaksanaan PTM yaitu lebih dari jam yang ditentukan. Di sekolah itu PTM hingga sore hari. Oleh karena itu kita beri peringatan, katanya saat pemaparan kondisi terkini Covid-19 di Pendopo Si Putih, Purwokerto, Kamis.

Diterangkan, di Banyumas terdapat 1.100 PAUD, 812 SD dan sekitar 160 SMP baik negeri maupun swasta. Ia juga mengingatkan agar sekolah tidak melakukan kegiatan di luar seperti study tour atau sejenisnya. "Kami sudah batalisir rencana study tour di SD 1 Patihgiri, yang akan dilaksanakan untuk kunjungan ke Gunung Merapi dan di mana sempat terjadi bencana," tambahnya.

Sejak wabah Omicron diduga kuat masih di Banyumas, ia tak menampik telah ditemukan kasus positif baru khususnya di lingkungan sekolah. Ia menegaskan, bila sampai ada temuan kasus Covid-19, sekolah harus melakukan pembelajaran jarak jauh. "Kalau ada yang positif RJJ, contohnya di SMP Bruderen 3 orang terpapar, langsung RJJ di SMP 2 Kalikr 1 positif dari orang tua juga RJJ," tambahnya.

Sementara di SMA Al Ihsad sebanyak 19 siswa dan dua orang guru positif. Saat ini, sekolah tersebut juga menggelar PJJ. Bahkan bertasarian lebih banyak sekolah lain seperti SMA 1 Purwokerto, dan SMA N 1 Jatilawang ditemukan ada 11 positif sehingga semuanya kembali ke RJJ. (ati/jti)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Sabtu 5 Pebruari 2022 : hal. 12

Ada Peningkatan Kasus Covid-19, Hendi Gerjot Vaksinasi Booster dan Hentikan PTM Dua Minggu

SEMARANG - Merespon kembali adanya tren peningkatan penderita covid-19 di ibu kota provinsi Jawa Tengah, Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi pun akhirnya memutuskan untuk menghentikan sementara pembelajaran tetap muka (PTM) di sekolah. Kebijakan tersebut diungkapkannya akan diterapkan selama dua minggu ke depan, dan direncanakan akan mulai berjalan mulai Senin, 7 Februari 2022.

"Kebijakan yang akan berlaku yaitu Pembelajaran Tetap Muka mulai hari Senin akan off dulu selama dua minggu," ungkap Wali Kota Semarang yang akrab disapa Hendi tersebut. "Jadi untuk sementara anak didik kita belajar dari rumah kembali dengan sistem pembelajaran jarak jauh," terangnya beberapa waktu lalu.

Hendi tak menampik, langkah yang diambilnya di Kota Semarang tersebut dengan menimbang adanya peningkatan kasus yang cukup cepat. Dirinya bahkan menyebutkan setiap hari terus mengamati pergerakan grafik penderita Covid-19 di Kota Semarang dalam kurun waktu dua minggu terakhir, termasuk tren penyebarannya.

Dirinya sedikit belum dapat memestikan apakah penambahan kasus tersebut merupakan varian omicron. Meskipun dari pengamatan yang dilakukan, Hendi menyebutkan bahwa tren penyebaran

Covid-19 di Kota Semarang saat ini masih dengan varian Omicron.

Bahkan dilihat langsung di portal kami Siaga Corona, penjebaran bisa mengamati sendiri bagaimana grafiknya dalam dua minggu terakhir agak memulir," terang Hendi. Untuk hasil dua minggu nanti langsung dari Dinas Kesehatan, tapi memang karena persentase cepat, seperti Omicron, juga tanpa gejala, jadi orang tidak tahu kalau terpapar, pungkasnya.

Sementara itu, terkait kebijakan yang ada, Hendi menyebutkan sementara PTM, Pemerintah Kota Semarang sudah mengamati perkembangan penyebaran Covid-19 lebih lanjut lagi. Untuk itu diterapkan kebijakan mengaktifkan kembali Pembelajaran Jarak Jauh secara penuh sementara waktu bisa cukup efektif untuk menahan laju Covid-19 di Kota Semarang.

Di sisi lain, menggenjot vaksinasi booster juga menjadi upaya Hendi untuk menahan lonjakan kasus Covid-19 di kota yang dipimpinnya. Hendi bahkan menyebut tidak menutup kemungkinan akan kembali melakukan kegiatan vaksinasi massal secara massal untuk booster. "Mungkin, kita akan kembali berkoordinasi untuk mengupayakan vaksinasi booster," katanya.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Prov Jateng, Sabtu 05 Februari 2022

Gubernur Jateng Serahkan Keputusan PTM Pada Pemkab/Pemkot Setempat



SURAKARTA – Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan ketentuan pelaksanaan pembelajaran di masing-masing daerah tidak harus seragam. Ia mengatakan ketentuan akan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) disesuaikan dengan kebijakan dan hasil evaluasi di tiap kabupaten/kota.

Hal ini merespon berbagai pertanyaan terkait perbedaan kebijakan pembatasan PTM antar daerah. Seperti dilakukan Pemerintah Kota Semarang baru-baru ini. Mereka mengeluarkan kebijakan pemberhentian PTM selama dua pekan kembali ke PJJ mulai hari Senin (7/2) atau bersamaan dengan diberlakukannya PPKM Level 2 di Kota Semarang.

Pemkot Surakarta juga melakukan langkah serupa. Mereka telah menutup sementara PTM di puluhan sekolah karena ada pelajar dan guru yang terpapar Covid-19. Guna mencegah semakin meluasnya penularan virus ini di sekolah, Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka berencana akan mengevaluasi

PTM secara umum di wilayahnya, termasuk mengikuti kebijakan pemberlakuan PTM 50 persen.

"Kami menyesuaikan kabupaten/kota. Kalau satu kabupaten/kota memutuskan (PTM) harus dievaluasi, maka seluruh *layer* (lapisan) pendidikan (wilayahnya) harus mengikuti. Jadi tidak harus seragam (kota/kabupaten, lain)," kata Gubernur usai acara di Hotel Ailla, Surakarta, Sabtu (5/2/2022).

Penyesuaian juga dilakukan pada sistem pembelajaran tingkat SMA/SMK yang kewenangannya ada pada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah. Apapun yang diputuskan pemerintah setempat, Pemprov akan mengikuti kebijakan tersebut.

"Ketika Solo sama Semarang melakukan PJJ, ya kita *ngikut*. Biar level setiap kebijakan tidak berbenturan maka kita minta untuk mengikuti per kabupaten/kota yang ada," tegasnya memberi contoh.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6174



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Sabtu 5 Pebruari 2022 : hal. 4

Pengoptimalan Pembelajaran Tatap Muka 50%

Jumlah kasus Covid-19 meningkat. Karena itulah, antara lain anggota Dewan Perwakilan Rakyat, meminta pemerintah menghentikan penerapan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen. Opsi yang diusulkan sebaiknya pembelajaran tatap muka dibuat 50 persen saja. Paling tidak pembelajaran tatap muka ini bisa dilakukan hingga hejatan varian Omicron mereda. Diperkirakan bisa reda pada Maret 2022. Tentu jika kita disiplin menjalankan protokol kesehatan, badai bisa reda hulan sebelumnya.

Dalam pembelajaran tatap muka 50 persen, apa pun bisa serba-50 persen. Yang ikut belajar bisa 50 persen. Waktu belajar juga bisa dikurangi 50 persen. Itu berarti ada yang sebagian bertatap muka secara langsung, ada pula yang menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Ini memang kemudian membutuhkan pemberlakuan kurikulum yang dinamis dan kontekstual. Tidak boleh dengan "kurikulum mutlak-mutlak". Semua hal, dalam situasi yang tak menentu, harus disesuaikan dengan kebutuhan.

Evaluasi sebaiknya dilakukan secara menyeluruh. Dalam hal ini, SKB 4 Menteri pun bisa dievaluasi. Jika dalam situasi darurat kita harus melakukan tindakan-tindakan yang belum diatur di SKB 4 Menteri, sebaiknya Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi membuat regulasi-regulasi yang memungkinkan pembelajaran berjalan dengan aman dan tepat guna. Kita, pada saat Covid-19 terus menghajar, tak boleh tak memikirkan segi kesehatan. Justru perhatian terhadap kesehatan harus lebih besar ketimbang yang lain.

Yang mengerikan kasus aktif Covid-19 di Indonesia naik 910 persen dari yang sebelumnya 6.108 kasus menjadi 61.718 kasus per 30 Januari 2022. Ini tak bisa dihadapi dengan cara-cara konvensional. Dunia pendidikan, yang memungkinkan adanya menjadi pusat penyebaran Covid-19, harus memiliki cara-cara terbaik meminimalkan penyebaran Covid-19. Ketika yang lain masih memikirkan cara menghindari dari Covid-19, dunia pendidikan harus lebih progresif mengatasi persoalan Covid-19. Antara lain dengan sistem pembelajarannya.

Apa saja yang harus dilakukan dunia pendidikan untuk menghindari serangan varian Covid-19 yang kian merebak itu? Pertama, tentu dengan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa bisa menjaga jarak, tak berkerumun, dan mengurangi mobilitas. Kedua, sekolah harus menjalankan pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat. Tak boleh siswa dan siapa pun yang terlibat di dalam pembelajaran tatap muka (meskipun hanya 50 persen) tak mengenakan masker dan tak mencuci tangan. Siapa pun harus patuh.

Yang juga harus dimengerti, tak ada pengecualian, guru dan tenaga pendidikan mesti patuh menjalankan protokol kesehatan agar bisa terbebas dari serangan Covid-19. Sekolah juga harus menyosialisasikan kepada siswa dan orang tua betapa kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dimulai dari rumah. Tidak semua hal dimulai di sekolah. Jadi kepatuhan kepada protokol kesehatan di rumah, masyarakat, dan sekolah adalah syarat yang tak boleh ditinggalkan sampai kapan pun.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENYIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Sabtu 5 Februari 2022

Gubernur Jateng Serahkan Keputusan PTM Pada Pemkab/Pemkot Serempak



SURAKARTA – Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan ketentuan pelaksanaan pembelajaran di masing-masing daerah tidak harus seragam. Ia mengatakan ketentuan akan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) atau Pembelajaran jarak jauh (PJJ) disesuaikan dengan kebijakan dan hasil evaluasi di tiap kabupaten/kota.

Hal ini merespon berbagai pertanyaan terkait perbedaan kebijakan pembatasan PTM antar daerah. Seperti dilakukan Pemerintah Kota Semarang baru-baru ini. Mereka mengeluarkan kebijakan pemberhentian PTM selama dua pekan kembali ke PJJ mulai hari Senin (7/2) atau bersamaan dengan diberlakukannya PPKM Level 2 di Kota Semarang.

Pemkot Surakarta juga melakukan langkah serupa. Mereka telah menutup sementara PTM di puluhan sekolah karena ada pelajar dan guru yang terpapar Covid-19. Guna mencegah semakin meluasnya penularan virus ini di sekolah, Wali Kota Surakarta, Gibran Rakahuming Raka berencana akan mengevaluasi PTM secara umum di wilayahnya, termasuk mengikuti kebijakan pemberlakuan PTM 50 persen.

"Kami menyesuaikan kabupaten/kota. Kalau satu kabupaten/kota memutuskan (PTM) harus dievaluasi, maka seluruh *layer* (lapisan) pendidikan (wilayahnya)

harus mengikuti. Jadi tidak harus seragam (kota/kabupaten lain)," kata Gubernur usai acara di Hotel Ailla, Surakarta, Sabtu (5/2/2022).

Penyesuaian juga dilakukan pada sistem pembelajaran tingkat SMA/SMK yang kewenangannya ada pada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah. Apapun yang diputuskan pemerintah setempat, Pemprov akan mengikuti kebijakan tersebut.

"Ketika Selo sama Semarang melakukan PJJ, ya kita *ngikut*. Biar level setiap kebijakan tidak berbenturan maka kita minta untuk mengikuti par kabupaten/kota yang ada," tegasnya memberi contoh.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6174



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PAAO MASA PANDEMI COVIO-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 7 Pebruari 2022 : bal. 8

PTM di Kendal Tetap 100%

► Kadisdikbud Padomani Surat Keputusan Bersama 4 Menteri

KENDAL, TRIBUN - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kendal memastikan pembelajaran tetap muka (PTM) 100 persen tetap berlangsung. Artinya, tidak ada penghentian PTM selama situasi dan kondisi perkembangan Covid-19 di Kendal terkendali. Hal itu ditegaskan Kepala Dikbud Kendal, Wahyu Yusuf Akhmed, Minggu (6/2).

Menurutnya, PTM harus dipertahankan semaksimal mungkin agar tetap berlangsung dengan komitmen bersama menjaga protokol kesehatan di semua satuan pendidikan. Utamanya di tengah kenaikan kasus Covid-19 dalam beberapa hari terakhir. Namun demikian, Wahyu bakal bertindak tegas dengan membatasi tatan PTM sementara apabila ditemukan guru atau siswa terdapat Corona.

"Sudah ada tiga sekolah yang sempat sementara pembela-jaran jarak jauh (PJJ). Dua sekolah dasar dan SMPN 2 Kendal sudah dilakukan observasi, tracing dan testing semua orang yang kontak erat dengan yang terdampak," terangnya.

STORY HIGHLIGHTS

- ▶ Pembelajaran tetap muka di Kendal tetap 100 persen meskipun ada kenaikan kasus Covid-19 di wilayah itu
- ▶ Kadisdikbud Kendal mengatakan, pihaknya PTM semaksimal mungkin harus dipertahankan dengan komitmen protokol kesehatan
- ▶ Per hari kemarin, jumlah kasus aktif Covid-19 di Kendal sebanyak 80 kasus atau meningkat 20 kasus dalam sehari

Wahyu menyebut, PJJ saat ini masih berlangsung di SMPN 2 Kendal. Rencananya, PJJ di SMPN 2 Kendal bakal berlangsung hingga Selasa, 8 Februari 2022. Sedangkan dua sekolah dasar di Kecamatan Brangsong sudah kembali melaksanakan PTM.

Selain tiga sekolah itu, lanjut Wahyu, pihaknya juga mendapatkan laporan siswa di SMP Negeri di Kecamatan Boja dikabarkan terpapar Covid-19. Kabar tersebut ia terima Sabtu (5/2) melalui UPID dan pihak sekolah. Ia meminta pihak sekolah menginventarisasi kondisi siswa, guru, dan tenaga kependidikan untuk dilaporkan kepada Dikbud dan puskesmas setempat.

"Hari ini (kemarin, red), kami masih tunggu laporan detail dari SMPN di Boja agar bisa diambil tindakan. Pertama, petugas puskesmas melakukan tracing dan

kami Dikbud bisa mengambil tindakan terkait PTM sekolah yang terdampak," ujarnya.

Wahyu memastikan, pembelajaran tetap muka tetap berjalan selama tidak ada peningkatan kasus secara global. Pihaknya bakal padomani SKB 4 Menteri untuk keberlangsungan PTM di Kendal. Khusus ada kasus di sekolah, kami berkoordinasi PJJ. Sementara dilapakan analisis peningkatan kasus Covid-19 secara wilayah. Kami siap satuan pendidikan dan orangtua siswa untuk mengawasi aktifitas pelajar," harapnya.

Wahyu meminta satuan pendidikan untuk menerapkan PTM terbatas dengan ketentuan yang sudah ada. Guru dan tenaga kependidikan harus rajin mengecek kondisi kesehatan siswa secara rutin. "Jika ada kasus atau kejadian, laporkan ke dinas dan koordinasi ke puskesmas setempat. Nanti kami



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 7 Februari 2022 : hal. 8

berjumlah RJJ minimal 5 hari, kata dia.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Mustoha menyatakan, angka kasus Covid-19 di wilayah ini telah berjumlah 60 kasus aktif. Pada 20 Januari dalam sehari, pihaknya telah melakukan tes swab massal di 30 puskesmas untuk melakukan percepatan vaksinasi bagi anak-anak hingga remaja untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19. Test massal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menekan angka penyebaran Covid-19.

"Perlu diingat, semua, terutama ini masih akan dan belajar. Kami tetap berharap, penuh agar angka penyebarannya bisa ditekan lebih minimal," tutur Mustoha.

Sebelumnya, 48 guru dan tenaga kependidikan di SMPN 2 Kendal mengalami tes awal PCR. Kamis (3/2). Tes dilakukan petugas kesehatan Puskesmas Kendal II untuk mengetahui apakah penularan Covid-19 di lingkungan SMPN

2 Kendal sudah seorang guru di sekolah terdampak Covid-19. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Kendal menyatakan, berdasarkan hasil pembelajaran masa libur SMPN 2 Kendal, pada Jumat (2/2) tes PCR sebanyak 750 siswa bakal dilakukan RJJ dalam beberapa hari ke depan.

Kepala SMPN 2 Kendal, Wahyu Sihoni menjelaskan, kabar terpaparnya seorang guru itu diketahui Selasa (1/2) lalu. Menurutnya, guru tersebut diduga terpapar dari anaknya yang belajar di Kota Semarang. "Ketepatan dari yang bersangkutan, terpapar dari anggota keluarga di Semarang saat berkunjung ke Kota Semarang karena itu terdapat tes awal di puskesmas, hasilnya dilaporkan ke sekolah pada Selasa," terangnya.

Atas dasar itu, Wahyu berkoordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal untuk melakukan tes PCR. Pendekatan yang dilakukan adalah, di guru dengan metode RJJ hingga situasi dan kondisi memungkinkan. "Yang bersangkutan memang terpapar 4 hari. Hasil tes PCR terdapatnya ada 2 orang yang terdapat terdapat. Untuk itu, kami akan melakukan tes PCR di lingkungan sekolah," katanya.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENYIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Selasa 8 Februari 2022 : hal. 9

PTM di Karanganyar Jalan Terus

Rumah Sakit Rujukan Diminta Persiapkan Sarana dan Prasarana Antisipasi Lonjakan Covid-19

KARANGANYAR, TRIBUN

Pembelajaran tatap muka (PTM) bagi siswa SD dan SMP di wilayah Kabupaten Karanganyar tetap berjalan. Pernyataan itu disampaikan langsung Bupati Karanganyar, Juliyatmono saat ditemui usai video conference bersama Camat di SIO Setda Karanganyar, Senin (7/2). Juliyatmono menegaskan, sekolah, SMPN 1 dan SMP telah meneruskan PTM penuh hingga saat ini pihaknya belum menerima laporan adanya kasus di lingkungan sekolah. Dia menekankan agar pihak sekolah benar-benar memperhatikan penerapan protokol kesehatan.

"PTM jalan terus," katanya.

STORY HIGHLIGHTS

- Bupati Karanganyar menegaskan bila pembelajaran tatap muka di wilayahnya tetap berjalan seperti biasa
- Sekolah jel belajar ada laporan adanya kasus Covid-19 di lingkungan pendidikan di Kabupaten Karanganyar

Kebijakan serupa juga diterapkan di Pemkab Sragen di mana PTM 100 persen tetap berjalan meski ada kenaikan kasus Covid-19

Sementara Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Karanganyar, Yopi Eko Jati Wibowo mene-

rangkan, PTM di SDN 3 Tawengari dihentikan sementara karena ada satu siswa yang terpapar Covid-19 dari salah satu anggota keluarga. Sementara ini pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. "Korwil sudah koordinasi dengan Satgas Kecamatan, hanya SD itu saja yang daring. Dievaluasi, minimal 3 hari untuk sterilisasi," ucapnya.

Selain SDN 3 Tawengari, lanjutnya, PTM di satu kelas VIII di SMPN 1 Tasikmadu juga dihentikan duhu karena ada satu siswa yang terpapar Covid-19 dari anggota keluarga. Siswa satu kelas tersebut kini menjalani isolasi mandiri sembari menjalani pembelajaran secara daring. "Satu kelas daring, sisanya masih PTM," sam-

bungnya.

Ia menambahkan, pihak sekolah telah berkoordinasi dengan puskesmas setempat untuk melakukan pemeriksaan swab antigen terhadap siswa di satu kelas tersebut. Yopi meminta peran serta lingkungan dan prang-tua dalam meningkatkan protokol kesehatan terhadap

rumah sakit rujukan Covid-19 di Karanganyar diminta mempersiapkan sarana dan prasarana manakala terjadi peningkatan pasien. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (Dink) Karanganyar, Purwah meng-akui, terjadi peningkatan kasus aktif Covid-19 meski pun tidak signifikan. "Perca-tat ada 171 kasus aktif Co-

vid-19 hingga Minggu (7/2). Dari jumlah itu ada 14 orang menjalani perawatan di rumah sakit rujukan.

"Kita sudah surat ke-pada pihak rumah sakit rujukan supaya bersiap-siap apa-bila terjadi lonjakan kasus," ujarnya.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENGOLOKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Selasa 8 Februari 2022 : hal. 9

Menurutnya, pihaknya akan terus melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut. Pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut. Pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut.

Sementara itu, pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut. Pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut.

Sementara itu, pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut. Pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut.

Sementara itu, pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut. Pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut.

Sementara itu, pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut. Pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut.

Sementara itu, pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut. Pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut.

Sementara itu, pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut. Pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap rumah-rumah yang terdapat di wilayah tersebut.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENYERAPAN PAOA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Selasa 8 Februari 2022 : hal. 20

Sekolah Harus Perketat Penerapan Protokol Kesehatan

PURWOKERTO- Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng bersama dengan Tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Banyumas akan melakukan sidak ke sekolah-sekolah terkait penerapan protokol kesehatan.

"Sidak ini untuk memastikan apakah sekolah sudah benar-benar menerapkan protokol kesehatan atau belum," kata Kasi SMA dan SLB Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jateng, Dwi Sucipto.

Saat ini pihaknya sedang melakukan penjadwalan terkait pelaksanaan sidak. "Nanti pelaksanaannya akan kami lakukan secara acak. Yang jelas ke semua jenjang sekolah, baik SMA, SMK maupun SLB," tegasnya.

PTM

Pihaknya mengimbau seluruh sekolah

untuk terus meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19. Selain itu, penerapan protokol kesehatan juga harus dilaksanakan dengan ketat. Apalagi belum lama ini ditemukan adanya sekolah yang tidak dan gurunya positif Covid-19.

"Kami mengimbau masing-masing satuan pendidikan (sekolah) untuk lebih waspada terhadap penyebaran Covid-19. Penerapan protokol kesehatan harus terus ditingkatkan," tandasnya.

Sementara itu, saat ini Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di seluruh sekolah dilaksanakan sebanyak 50 persen. "Mulai tanggal 2 Februari lalu untuk PTM jenjang SMA/SMK dilaksanakan 50 persen," jelas Dwi Sucipto. Kebijakan ini diambil lantaran ditemukannya kasus Covid-19 di sejumlah sekolah. (H48-62)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Selasa 8 Pebruari 2022 : hal. 14

PTM di Purworejo Masih 100 Persen

PURWOREJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Purworejo juga mulai waspada dengan lonjakan tersebut dengan segera melakukan tracing jika ada kasus positif Covid-19 di sekolah tersebut. Namun, pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen saat ini masih diberlakukan di Kabupaten Purworejo, karena mengingat Purworejo saat ini masih dalam wilayah PPKM level 1.

Kabid Pendidikan Menengah pada Dindikbud Kabupaten Purworejo, Frikly Widhi Dewanto mengemukakan, saat ini untuk pembelajaran tatap muka di Kabupaten Purworejo masih berlangsung 100 persen. Karena dalam aturannya daerah pada PPKM level 1 diperbolehkan untuk pembelajaran tatap muka 100 persen.

"Kami masih mengikuti aturan SKB 4 Menteri, karena Purworejo level 1. Sekolah juga sudah ada ketentuannya seperti apa. Tapi jika ada kejadian, contohnya kemarin ada sekolah yang dua siswanya terpapar Covid-19 karena dia ikut pengajian (di luar sekolah), itu kami langsung tracing, dilakukan oleh petugas kesehatan ke kelas dari anak tersebut," ucap Widhi ditemui di kantornya, Senin (7/2).

Dijelaskan, sekolah tersebut yakni salah satu SMP di Kecamatan Butuh. Namun setelah dilakukan tracing, ternyata hanya dua siswa tersebut yang positif Covid-19 dan tidak ada kasus tambahan positif lain di sekolah itu.

Jadi dua anak itu beda kelas. Tapi ternyata hanya dua anak itu yang positif. Intinya kita ikuti prosedur dari Puskesmas, karena yang tahu persis penanganannya adalah dari Puskesmas, siswa yang positif harus diisolasi berapa lama, dan itu yang menentukan Puskesmas," jelasnya.

Vaksinasi Booster

Ditegaskan, tracing akan segera dilakukan sesuai prosedur yang ada jika terjadi temuan kasus positif Covid-19 di suatu sekolah. "Kalau ada kasus kami akan langsung segera minta sekolah untuk menyesuaikan. Tracing langsung akan dilakukan jika ada kasus positif Covid-19 di sekolah tersebut," tegas Widhi.

Untuk mengantisipasi merebaknya Covid-19, upaya vaksinasi juga terus dilakukan mulai dari tenaga guru dan siswa. Diungkapkan, untuk vaksinasi siswa SMP sudah dilaksanakan 100 persen, sedangkan untuk para guru SMP juga sudah diberikan vaksinasi booster.

"Kemarin tiga hari berturut-turut baru guru SMP diberikan vaksinasi booster. Kami harapannya sekolah itu aman." (fid-48)



SMHendi Suma

DI PINGGIR JALAN UTAMA : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Purworejo berada di pinggir jalan utama. (48)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Kamis 10 Pebruari 2022 : hal. 17



berjalan, mengingat saat ini kasus Covid-19 di Kabupaten Pati kembali mengalami kenaikan.

Peringatan

Terkait munculnya kasus itu, bupati juga memperingatkan dengan tegas kepada pihak sekolah untuk tidak mengadakan piknik dan kegiatan di luar daerah. "Hanya boleh berangkat ke sekolah, mengikuti pembelajaran di kelas dan durasinya dikurangi. Kalau kemarin durasinya mencapai tiga jam, sekarang dikurangi menjadi dua jam saja," ujarnya.

Diakui, bahwa sekolah yang terdampak Covid-19 diantaranya

PTM Tetap Berjalan, Durasi Pembelajaran Dikurangi

PATI - Sejumlah kasus Covid-19 terdeteksi di sejumlah sekolah. Meski begitu Bupati Pati Haryanto memastikan pembelajaran tatap muka (PTM) tetap berjalan.

Namun pihaknya akan terus mengevaluasi terhadap perkembangan yang ada.

"Yang jelas saat ini masih tetap berjalan. Sebab temuan-temuan kasus yang muncul di sekolah dasar (SD) maupun di sekolah menengah pertama (SMP) langsung dilakukan tindakan yakni diberhentikan

sementara," ujarnya.

Bupati menyebutkan, jumlah temuan kasus di sekolah tidaklah terlalu banyak. Dan dari data yang ada, sebagian besar merupakan klaster keluarga. Namun, pihaknya mengakui bahwa saat ini tengah melakukan evaluasi apakah PTM harus dihentikan sementara atau terus

SMP1 Pati, SMP1 Jaken, SDN Pati Lor dan sejumlah sekolah lain. Berdasarkan uji sampling tes swab di beberapa sekolah, banyak juga yang hasil tes negatif Covid-19.

Sementara itu, Kepala DKK Pati Aviani Tritanti Venusu mengatakan, pihaknya saat ini tengah melakukan evaluasi terhadap siswa. Dalam evaluasi itu diakui ada satu dua siswa yang mengalami positif. "Saat ini masih berlangsung sehingga belum diketahui data totalnya. Hasilnya segera kami laporkan ke ketua Satgas Covid untuk tindakan lanjut," terangnya. (dwa-60)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Kamis 10 Pebruari 2022 : hal. 15

Pemkot Pekalongan Berlakukan PTM 50 Persen

PEKALONGAN - Status Pemberlakuan
Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota
Pekalongan kembali naik dari level 1 ke level 2.

Terkait hal itu, Pemkot Pekalongan kembali memberlakukan pembatasan sejumlah kegiatan, salah satunya kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) yang semula 100 persen menjadi 50 persen.

Wali Kota Pekalongan Achmad Alzan Arslan Djunaid mengatakan, saat ini grafik perkembangan kasus Covid-19 di Kota Pekalongan kembali naik secara drastis. Per Selasa (8/2), ditemukan 87 orang terkonfirmasi positif Covid-19. "Yang paling menghebohkan adalah kasus penularan Covid-19 di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Di sekolah tersebut, usai dilakukan tes PCR pada semua warga sekolahnya, diketahui 45 orang pelajar dan satu orang gurunya terkonfirmasi positif Covid-19 dan kini tengah menjalankan isolasi mandiri terpusat di lingkungan sekolah tersebut," terangnya.

Karena itu, kegiatan-kegiatan di Kota Pekalongan dihutasi lagi sesuai dengan level, termasuk PTM 100 persen. Menurutnya, PTM 100 persen dievaluasi karena diperkirakan saat ini belum puncak Covid-19.

Menurut dia, sesuai arahan, saat ini PTM 50 persen, tetapi orang tua bisa mengajukan keberatan jika khawatir anaknya ke sekolah di tengah meningkatnya angka Covid-19. "Jadi, arahan itu berdasarkan dari instruksi Kemendikbudristek untuk PTM 50 persen. Tapi bagaimana nanti, kearifan lokal, kalau orang tua atau wali murid keberatan *menggo* bisa minta pihak sekolah untuk dilakukan proses pembelajaran via daring," ujarnya.

Drastis

Sesuai arahan presiden pada rapat melalui *video conference* belum lama ini, untuk penanganan kasus Covid-19, seluruh

masyarakat diharuskan menjalankan protokol kesehatan secara ketat. "Kemari grafiknya naik sangat drastis. Kami tidak ingin kasus perkembangannya semakin naik lagi. Mudah-mudahan bisa turun menjelang puasa dan Lebaran," ujarnya.

Selain itu juga mempercepat cakupan vaksinasi, terutama yang menyangkut pada kalangan rentan tertular Covid-19, yakni kalangan lanjut usia (lansia). Kota Pekalongan masih stagnan untuk vaksinasi lansia, yaitu 68 persen. Angka tersebut membuat kota berada di urutan nomor 28 dari 35 kota/kabupaten di Jawa Tengah. "Sehingga, kita akan lanjut genjot lagi vaksinasi. Khususnya varian baru Covid-19. Omicron ini cukup berbahaya jika menyerang masyarakat yang memiliki riwayat penyakit penyerta (komorbid), paparnya.

Pihaknya berharap, langkah-langkah pencegahan dan koordinasi baik dengan Tim Gugus Covid-19 Kota Pekalongan terus berjalan lancar. Terhibat lagi, saat ini Kota Pekalongan tengah dilanda banjir, sehingga diharapkan kasus Covid-19 bisa terus dikendalikan. (K30-60)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Kamis 10 Pebruari 2022 : hal. 8

Omicron Terdeteksi di Kendal

Bupati Pastikan Pembelajaran Tetap Muka Tetap Berjalan

KENDAL, TRIBUN - Pasien Omicron terdeteksi di Kendal. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kendal mendeteksi adanya pasien dengan kasus Covid-19 varian Omicron sejak awal Februari. Pasien positif virus Corona terdapat di Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, pada Rabu (9/2/2022).

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Murtaha, mengatakan, insidensi kasus Omicron di Kabupaten Kendal berjumlah 10 orang. Terbanyak di Kecamatan Kendal dengan 47 kasus yang terdapat di wilayah tersebut. Murtaha mengatakan, kasus Covid-19

"Akhir-akhir ini penularannya memang cepat sekali. Berawal di Kota Kendal yang terbanyak. Angka positif rata-rata juga meningkat tajam di atas 10 persen," terangnya, Rabu (9/2).

Murtaha menyebut, Dinas Kesehatan Kendal juga sudah melakukan 100 sampel ke Balai Besar Kesehatan Provinsi Jawa Tengah untuk diuji. Hasilnya, satu sampel dinyatakan positif Omicron pada 30 Januari. Kemudian hasil pengujian sampai ke rumah sakit. Murtaha menyebut, diagnosis ini sebagai dasar pemetaan Dinas Kesehatan Kendal untuk melakukan lebih cepat dalam penanganan Covid-19.

Setiap terjadi kasus positif Covid-19, Dinas Kesehatan melakukan tes swab massal kepada 15 orang yang berkontak dengan pasien yang terkonfirmasi positif. Murtaha mengatakan, insidensi kasus Omicron di Kabupaten Kendal masih rendah. Kebanyakan dalam satu daerah, misal kasus terbanyak di Langenharjo, Kota Kendal, ada yang positif dari hasil tracing di sekolah, ada dari pegawai, dan masyarakat umum," ujar dia.

Murtaha memastikan, tidak ada penutupan idrusus alias perjalanan kasus Covid-19 di Kabupaten Kendal saat ini. Pasien tanpa gejala hingga gejala ringan disarankan

STORY MOMENTUM

Mayor Dinas Kesehatan di Kendal sedang mempersiapkan pasien Covid-19 di rumah sakit.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Murtaha, mengatakan, insidensi kasus Omicron di Kabupaten Kendal berjumlah 10 orang. Terbanyak di Kecamatan Kendal dengan 47 kasus yang terdapat di wilayah tersebut. Murtaha mengatakan, kasus Covid-19

untuk isolasi mandiri. Pasien dengan gejala sedang hingga berat dirawat di rumah sakit. Yang lebih banyak di rumah sakit insidensi kasus yang sedang sampai ringan. Karena ini penularannya sangat tinggi, kata dia.



**KLIPING
KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI JAWA TENGAH**

Tribun Jateng, Kamis 10 Pebruari 2022 : hal. 8

Disarankan supaya di rumah sakit kecil agar masyarakat kembali protokol kesehatan yang sedang berlangsung. Pihaknya juga akan memonitor BCR di rumah sakit terpenuhi untuk mengantisipasi jika terjadi kenaikan kasus dalam waktu dekat. "Cameron, ya, kami sudah siap berhadapan dengan pasien, apakah virusnya akan kembali dan apakah akan menyebar kembali karena masih ada orang-orang yang sakit. Akan tetapi saat ini kami sudah siap," kata dia.

Namun demikian, pihaknya akan melakukan evaluasi lebih lanjut jika ditemukan kluster penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Ketiga, jika ternyata kasus Covid-19 ini bukan disebabkan oleh faktor lain, maka akan dilakukan tes ulang.

Bupati optikologi PTM bisa terus diperkembangkan dengan kreditnya berwujud menjaga protokol kesehatan oleh semua pihak di lingkungan sekolah. PTM, ucapnya, sangat dibutuhkan

1. **Kelembutan** - Lembut dan halus, terutama dalam pergaulan batin. Misalnya, [10] tetap berjalan di antara wanita Kandal, terutama di Kecamatan Kota Kendal yang sudah banyak rumah-rumah orang Jawa. Tidak ada pembagian di antara mereka, seperti halnya orang-orang Jawa.

1. **Registration:** **Model Level 1**
 2. **EPKID, Final paper 100 papers**
 3. **Executive, Baby (100)**

Melalui Deklarasi Persatuan Berkeadilan yang dibuat pada tanggal 19-12-19 harus diwujudkan dengan melaksanakan lima hal pokok, yaitu: (1) Demokrasi, (2) Persatuan, (3) Kesejahteraan, (4) Pembangunan, dan (5) Ketahanan. Untuk itu, Deklarasi Persatuan Berkeadilan harus diwujudkan dengan melaksanakan lima hal pokok yang tercantum dalam Deklarasi, yaitu: (1) Demokrasi, (2) Persatuan, (3) Kesejahteraan, (4) Pembangunan, dan (5) Ketahanan. Untuk itu, Deklarasi Persatuan Berkeadilan harus diwujudkan dengan melaksanakan lima hal pokok yang tercantum dalam Deklarasi, yaitu: (1) Demokrasi, (2) Persatuan, (3) Kesejahteraan, (4) Pembangunan, dan (5) Ketahanan.

untuk meningkatkan pengembalian sumber daya manusia (SDM) yang menjadi salah satu faktor penghambatnya. Adapun 7 langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan SDM adalah:

1. Menetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja.
2. Melakukan penilaian terhadap kemampuan tenaga kerja.
3. Menetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja.
4. Melakukan penilaian terhadap kemampuan tenaga kerja.
5. Menetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja.
6. Melakukan penilaian terhadap kemampuan tenaga kerja.
7. Menetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja.

Salah satu faktor penghambat dan penyebab utama "Wahyu Yudianto Alkharas" adalah kurangnya keterampilan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pengembangan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Sabtu 12 Pebruari 2022 : hal. 1-11

PTM di Pati Dihentikan Mulai Senin

SEMENTARA itu, kasus Covid-19 mulai merambat di dunia pendidikan di Kabupaten Pati. Akibatnya, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang sudah berjalan sejak Senin (17/1) bulan lalu, PTM secara keseluruhan di Pati akan dihentikan mulai Senin (14/2) mendatang. Pembelajaran sekolah akan kembali dilakukan secara daring.

Hal tersebut disampaikan Bupati Pati Haryanto usai membuka kegiatan Kejurang Atletik Kecamatan Omur Tambak Tingkat Jawa Tengah di Stadion Jayokusumo Pati, Jumat (11/2).

Ia mengatakan, terkait hal ini, pihaknya telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 443/425 bertanggal 11 Februari 2022 tentang penghentian sementara pembelajaran tatap muka di Kabupaten Pati. "Mulai Senin depan kita tunda lagi. Sebab banyak temuan kasus (Covid-19), baik di tingkat madrasah, SMP, SD, SMA, maupun SMK. Di kalangan guru maupun siswa," ujar dia.

Hal tersebut, kata Haryanto, membuat semua pihak khawatir menanggapi peningkatan kasus Covid-19 di lingkungan pendidikan, lebih baik semua sekolah melakukan antisipasi dengan menghentikan sementara seluruh aktivitas PTM.

"Ya memang dalam kurun waktu tiga minggu terakhir ini, peningkatan kasus Covid-19 cukup lumayan. Diketahui setelah kami lakukan tes sampling di berbagai sekolah," kata dia.

Meskipun gejalanya tidak seberapa, bahkan mayoritas tanpa gejala, banyak siswa yang saat ini memang terkonfirmasi Covid-19. Kebanyakan berasal dari cluster keluarga, yaitu cluster dari anggota keluarga di rumah.

Haryanto mengatakan, meski demikian, pihaknya akan terus memantau perkembangan kasus Covid-19 di lingkungan pendidikan. Hal itu akan menjadi acuan dalam menentukan kebijakan di masa mendatang. Ia berharap, dengan langkah ini, penyebaran virus corona dapat ditekan.

"Meskipun sudah vaksin, tetap harus jaga protokol kesehatan. Jangan sampai menganggap karena dirinya sudah vaksin, akhirnya malah lalai proses. Bahkan atlet yang mengikuti Kejurang Atletik juga bisa terdampak berdasarkan hasil tes antigen," pungkasnya.

Sejauh ini, lanjut Haryanto, terdapat sedikitnya 10 atlet yang siswa maupun guru terkonfirmasi Covid-19. Beberapa di antaranya ialah SMPN 1 Pati, SMPN 1 Jaten, dan SDN Pati Lor.

Vaksin Booster

Di sisi lain, untuk menambah kekebalan tubuh, para guru SD dan SMP di Kota Salatiga ikut vaksin booster yang disediakan.

Kan Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Kota Salatiga, Jumat (11/2). Vaksin massal bertempat di Aula Gedung Dinas Pendidikan Kota Salatiga. Ada sekitar 1.500 dosis untuk para guru SD dan SMP.

Dr. Prita Alifia, Juru Bicara Vaksinasi booster guru mengatakan, dengan jumlah 1.500 dosis, belum dapat mencakup seluruh guru SD dan SMP di Kota Salatiga. Di dalam kesempatan lain ia akan menggelar vaksin booster untuk eselon guru lagi dengan jumlah dosis yang lebih banyak.

"Dengan jumlah dosis saat ini, pasti tidak cukup untuk seluruh guru-guru yang ada di Salatiga. Pada lain waktu kita akan mengadakan lagi dengan jumlah yang lebih banyak," kata Dr. Prita.

Vaksin booster ini menggunakan jenis Pfizer 1/2 dosis untuk booster. Ia berharap, dalam kegiatan ini dapat memaksimalkan kegiatan PTM di Sekolah-sekolah yang ada di Kota Salatiga.

"Semoga dengan kegiatan ini dapat memaksimalkan PTM dan menekan angka penularan virus covid-19 di Salatiga," harapannya. (mdk/asm)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Sabtu 12 Februari 2022 : hal. 16

Pembelajaran Tatap Muka Dihentikan

PATI - Setelah hampir satu bulan digelar pembelajaran tatap muka (PTM), Bupati Pati Haryanto memutuskan untuk kembali menghentikan sementara dan dialihkan secara daring. Langkah itu terpaksa dilakukan setelah kasus Covid-19 kembali naik dan ditemukannya kasus di sejumlah sekolah.

Kebijakan itu resmi dilakukan dengan adanya Surat Edaran No: 440/426 tanggal 11 Februari 2022 tentang penghentian sementara pembelajaran tatap muka di seluruh sekolah.

Dalam surat itu disebutkan munculnya sejumlah kluster baru penularan Covid-19 pada satuan pendidikan di Kabupaten Pati juga menjadi salah satu dasar penghentian sementara PTM.

Pada poin pertama surat edaran itu tertulis menghentikan sementara pelaksanaan PTM di satuan pendidikan dan hanya diperbolehkan secara daring. Dimulai pada Senin (14/2) mendatang sampai dinyatakan aman.

Sementara pada poin kedua disebutkan memfasilitasi siswa, guru, dan pengasuh yang diketahui terkonfirmasi positif Covid-

19 agar melaksanakan isolasi mandiri atau terpusat serta melakukan tracing tuntas kepada personil yang kontak langsung dengan pasien terkonfirmasi. Dalam surat itu juga disebutkan melarag penyelenggaraan wisata sekolah.



SMA/Dok

KUNJUNGI PTM : Bupati Pati Haryanto saat mengunjungi pembelajaran tatap muka (PTM) beberapa waktu lalu. (30)

"Mulai Senin (14/2) kami tunda lagi, karena banyak temuan kasus baik di tingkat madrasah, SMP, SD, SMA, SMK di kalangan guru maupun siswa," ujarnya kemarin.

Antisipasi

Langkah itu juga sebagai upaya antisipasi agar tak sampai kewalahan dalam penanganan peningkatan kasus Covid-19 di lingkungan pendidikan. Terlebih dalam kurun waktu tiga minggu terakhir ini, peningkatan kasus Covid-19 terlihat cukup tinggi. "Jadi kami sudah melakukan tes sampling di berbagai sekolah yang ada mulai SD, SMP, SMA," ujarnya.

Hasil dari tes sampling itu diketahui jika siswa yang terpapar didominasi tanpa gejala. Sementara mayoritas kasus yang terdata merupakan kluster keluarga.

Bupati pun menegaskan, meskipun capaian vaksinasi dosis pertama anak usia 6 hingga 11 tahun

telah diatas 85 persen, namun hal itu bukan jaminan bisa terbebas dari paparan Covid-19.

"Meskipun sudah vaksinasi, ya tetap harus protokol kesehatan. Jangan sampai menganggap bahwa dirinya sudah vaksin akhirnya malah lalai proses. Bahkan atlet yang mengikuti Kejurnas sekalipun juga

bisa reaktif berdasarkan rapid tes antigen," ujarnya.

Sejauh ini, pihaknya mengaku bahwa terdapat sedikitnya 10 sekolah yang telah terpapar Covid-19. Sebelumnya, ada sejumlah sekolah yang muncul kasus Covid-19 yaitu SMPN 1 Pati, SMPN 1 Jaken dan SDN Pati Lor. (dwa-30)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Senin 14 Pebruari 2022 : hal. 18

Sekolah Tanpa Kasus Covid-19 Beleh Selenggarakan PTM

SOLO - Mulai pekan ini, sekolah-sekolah di Solo yang tidak ditemukan kasus Covid-19 diizinkan Pemkot Surakarta menyelenggarakan kembali pembelajaran tatap muka (PTM).

Meski demikian sekolah tersebut tetap harus mengakomodasi siswa, yang ingin mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ). "Kami siapkan pembelajaran *hybrid* (gabungan). Jadi PTM jalan, PJJ juga jalan," ungkap Wali Kota Gibran Rakabuming Raka, kemarin.

Keputusan menggelu metode gabungan PTM dan PJJ tersebut, diambil

setelah Pemkot menyelaraskan PTM di seluruh jejang sekolah di Solo sejak Senin (7/2).

Gibran memastikan, Pemkot tidak akan memaksa orang tua siswa untuk mengikutsertakan anak mereka dalam program PTM. "Kalau masih takut, ya silakan ikut PJJ. PJJ itu tidak dianggap absen. Kami kembalikan keputusannya

kepada orang tua murid."

Pelaksanaan pembelajaran gabungan, akan dievaluasi selama seminggu. "Kami akan lihat mana, lebih banyak peserta PTM atau PJJ," jelas Gibran.

Sosialisasi

Kepala Dinas Pendidikan Etty Retnowati menerangkan, Pemkot sudah menyosialisasikan kebijakan itu kepada sekolah. Meski demikian ia belum bisa memastikan jumlah sekolah yang sudah bisa menyelenggarakan PTM tersebut.

"Ini kan baru proses. Kemungkinan beberapa sekolah memang masih PJJ, karena belum selesai *tracing*-nya," tuturnya.

Ia menegaskan, keikutsertaan siswa

dalam PTM harus mendapat persetujuan orang tua mereka. "Sekolah bisa meminta kembali persetujuan tersebut sebelum menyelenggarakan PTM. Mungkin ada orang tua yang masih khawatir jika anaknya ikut PTM. Konsekuensinya, sekolah juga harus memfasilitasi PJJ bagi siswa tersebut," jelas Etty.

Etty juga menekankan, prosedur pelaksanaan PTM dan protokol kesehatan tetap wajib dipatuhi sekolah. "Protokol kesehatan tidak boleh dilanggar. Untuk kapasitasnya, kalau ruangan luas bisa sampai 28 orang. Tetapi kalau tidak luas, ya separuhnya," terang dia. (H73-62)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Rabu 16 Februari 2022 : hal. 19

Cilacap Kembali Terapkan PTM Terbatas

CILACAP - Pemkab Cilacap kembali menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas, setelah sepekan terakhir ini menerapkan pembelajaran virtual.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Cilacap, Sadmoko Danardono mengatakan, kebijakan itu menindaklanjuti Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri tentang panduan pembelajaran di masa pandemi. Kebijakan tersebut juga didasarkan pada keputusan Tim Satgas Covid-19 Kabupaten Cilacap dalam mengevaluasi pembelajaran secara virtual, yang sudah dilaksanakan dalam sepekan terakhir ini.

Mengacu kebijakan itu, ditetapkan PTM terbatas. Kebijakan itu berlaku untuk jenjang SMP, SD, SKB dan PAUD. "Pola PTM terbatas diatur maksimal 50 persen dari jumlah normal siswa, mulai 16 Februari 2022, dan selanjutnya akan dievaluasi secara berkala," katanya, Selasa (15/2).

Untuk kegiatan belajar mengajar PTM terbatas di sekolah, maksimal 6 jam pelajaran. Adapun satu jam pelajarannya 30 menit, dan dibuat dua shift. "Kegiatan PTM terbatas di sekolah ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat," jelas dia.

Sementara itu, khusus untuk kelas VI (SD) dan kelas IX (SMP) akan dilakukan akselerasi atau percepatan, karena mempertimbangkan terbatasnya waktu pembelajaran pada semester ganjil ini. Namun demikian, percepatan itu dengan tetap mempedomani aturan atau regulasi yang berlaku.

Mengacu data Dinas P dan K, lembaga pendidikan SD di Kabupaten Cilacap jumlahnya 1.032 sekolah. Adapun lembaga SMP mencapai 169 sekolah.

Sebelumnya, Pemkab Cilacap menerapkan pembelajaran secara daring sejak 8-15 Februari 2022. Hal itu gunaantisipasi dan pencegahan penularan Covid-19 di sekolah, karena saat itu angka positifnya sedang naik.

Sebelum itu, sekolah-sekolah sudah menerapkan PTM terbatas dengan kapasitas 50 persen, dua shift atau sesi, dan maksimal 6 jam pelajaran per hari dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat (tg-60)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Senin 14 Februari 2022 : hal. 12

MKKS SMP Demak Kawal Pembelajaran Tatap Muka

DEMAK - Kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) untuk tingkat SMP di Kabupaten Demak dilakukan dengan pengawalan khusus. Pengawalan ini melalui monitoring yang dilakukan secara berlapis.

Intinya, kegiatan ini diharapkan berjalan aman. Koordinasi, komunikasi dan evaluasi yang melibatkan pemangku kebijakan terkait dilakukan secara masif, intensif, dan merata hampir di semua sekolah.

"Alhamdulillah, pelaksanaan PTM berjalan baik. Semoga ke depan keberlangsungannya tetap terjaga, dan semakin baik," ujar Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Kabupaten Demak, Sri Tutik Cahyaningsih, selepas rapat koordinasi pengurus untuk optimalisasi pelaksanaan PTM pada masa pandemi di SMP Negeri 5 Demak, baru-baru ini.

Hadir dalam rapat itu di antaranya Sekretaris MKKS Eko Widodo, dan Bendahara MKKS Sukahar.

Tutik optimistis pelaksanaan PTM bisa berjalan aman karena sosialisasi telah dilakukan dengan melibatkan stakeholder terkait.

Kepala SMPN 5 dan Bendahara MKKS, Sukahar, menyatakan PTM menjadi tantangan dan ujian. Yang

di," ujar Sukahar.

Sekretaris Eko Widodo menambahkan momentum PTM harus dijadikan sebagai penggerak sekaligus pengungkit untuk memacu prestasi siswa didik. Bagaimanapun, PTM harus disukseskan.



jelas, agenda ini harus disukseskan. "Yang menjadi fokus kami adalah mendampingi, mengawal dan memberikan bimbingan khusus, meski tetap secara online bagi siswa didik terutama kelas tujuh. Mereka ini perlu pendampingan khusus karena begitu masuk di SMP pandemi sudah terja-

Dalam waktu dekat, MKKS juga mempersiapkan kegiatan khusus yang diproyeksikan bagi pengurus dan anggota, yakni workshop tentang kepenulisan. Tujuan dari kegiatan ini adalah

jajaran guru mempunyai kecakapan dan memiliki jaringan dengan dunia nyata. "Melalui kegiatan ini, kami berharap ada simbiosis mutualisme yang positif," tegas Tutik. (A7-47)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Rabu 16 Pebruari 2022 : hal. 13



PEMBELAJARAN TATAP MUKA. SMP Negeri 1 Mungkid menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen, Senin (10/1), (50)

Kabupaten Magelang PPKM Level 3, PTM Masih Lanjut

MAGELANG - Aktivitas pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Magelang belum akan dihentikan kendati status PPKM naik ke level 3.

"(PTM) belum (dihentikan)," kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, Aziz Amin Mujahidin saat dibubungi, Selasa (15/2).

Aziz menyatakan, PTM belum dihentikan lantaran dalam SKB 4 Menteri menyatakan, daerah PPKM level 3 menyelenggarakan PTM 50 persen. Akan tetapi, bila kasus Covid-19 terdeteksi di sebuah sekolah, aktivitas PTM dihentikan selama lima hari.

Dalam waktu lima hari terse-

but digunakan untuk tes usap, pelacakan kontak erat, dan penyemprotan disinfektan di lingkungan sekolah.

Pada hari keenam, bila kondisi dinyatakan sudah aman, PTM bisa dilakukan kembali oleh sekolah. "Begitu ada kasus positif (Covid-19) di sekolah maka langsung PJJ (pembelajaran jarak jauh), tracing (pelacakan), dan prokes ketat," katanya.

Seperti diwartakan Suara

Merdeka (11/2), kasus Covid-19 muncul di 9 SD dan 10 SMP di Kabupaten Magelang. Di 9 SD, terdapat lima guru dan lima siswa yang terkonfirmasi positif Covid-19. Sementara di 10 SMP, 12 guru dan 2 siswa terkonfirmasi positif Covid-19. "Hasil pelacakan dinas kesehatan, guru dan murid terkonfirmasi Covid-19 dari kluster keluarga dan pelaku perjalanan," ungkap Aziz saat konferensi pers, Jumat (11/2). (bir-60)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Kamis 17 Pebruari 2022 : hal. 4

Mendongkrak Kualitas Belajar PAI melalui PTM Mix Daring

DAMPAK dari pandemi masih sangat terasa pada dunia pendidikan hingga saat ini. Sejak ditetapkan pandemi covid-19 secara global, kebijakan larangan berkegiatan di tempat publik oleh otoritas negara sebagai bentuk upaya mencegah penyebaran virus.

Pada kondisi demikian, sekolah dilarang menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Pembelajaran dialihkan dalam bentuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Belajar Dari Rumah (BDR).

Di antara kendala yang sering dihadapi oleh pendidik adalah pembelajaran kurang efektif. Peserta didik sering mengerjakan tugas belajar dari guru, merasa jenuh, malas belajar, dan cenderung menghabiskan hari-harinya untuk bermain game.

Dengan ditemukannya banyak varian baru hasil hasil mutasi virus corona, saat ini kembali

masih berpotensi untuk berubah-ubah. Pada PTM Terbatas, salah satu dibatasi peserta didiknya, juga dibatasi durasi tatap mukanya.

Di SDN Dukuh 03 Sukoharjo, dalam melaksanakan PTM Terbatas ini, pembelajaran dilaksanakan melalui dua sesi, yaitu pagi dan siang. Masing-masing hanya dilaksanakan waktu selama 4 jam pelajaran atau 2 jam penuh.

Kondisi semacam ini menuntut para guru untuk terus berinovasi mencari metode

dan strategi yang efektif dan menarik dalam mendesain pembelajaran. Guru PAI di SDN Dukuh 03 Sukoharjo menerapkan model pembelajaran PAI "PTM Mix Daring" pada kelas 1-6.

Model pembelajaran ini pada intinya adalah memberikan pembelajaran tambahan secara daring untuk menyempurnakan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Berlakuk juga sebaliknya, yaitu memberikan pembelajaran tambahan

melalui daring untuk melengkapi materi yang belum dapat dikuasai melalui tatap muka. Model ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Tugas daring setiap akan mengakhiri PTM. Tugas secara daring bisa dilakukan melalui media grup Whatsapp. Media ini sangat familiar bagi peserta didik. Menurut Dhyani (2017), pembelajaran daring atau dikenal dengan e-learning

merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam proses mendukung PJJ dengan menggunakan media elektronik seperti laptop, komputer maupun handphone saat pembelajaran berlangsung.

Sedangkan, menurut Kusuma dan Hamidah (2020), pembelajaran secara online dapat dilakukan dalam berbagai platform, di antaranya melalui whatsapp, google classroom, zoom, maupun telebit.

Langkah-langkah PTM Mix Daring yaitu guru membuat RPP dengan desain pembelajaran PTM Mix Daring, guru melaksanakan PTM di kelas dengan protokol kesehatan, guru meminta peserta didik melanjutkan pembelajaran secara daring lewat whatsapp sepulang dari sekolah.

Selain itu, guru membagikan materi atau tugas daring melalui grup whatsapp, memantau peserta didik secara online, memohon partisipasi orangtua untuk mendampingi peserta didik di rumah, mengecek tugas-tugas online peserta

serta melalui PTM.

Guru juga menjelaskan materi yang sulit dipahami melalui pembelajaran tatap muka, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat tatap muka.

Melalui PTM Mix Daring ini, peserta didik mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik daripada PTM terbatas saja. Demikian juga peserta didik mendapatkan motivasi dari penjelasan yang lebih baik daripada PJJ secara full daring saja.

Peserta didik mendapatkan motivasi belajar yang kuat sehingga tetap fokus dan mendapatkan pengetahuan secara lengkap melalui PJJ secara online. Bahkan, model pembelajaran seperti ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi peserta didik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik di saat pandemi. (*)

Ulfik Kurniawan, S.Pd.I, N
Guru SDN Dukuh 03, Sukoharjo





Tribun Jateng, Jum'at 18 Pebruari 2022 : hal. 9

SMAN 1 dan SMAN 2
Karanganyar Kediri PJJ

Kasus Positif Covid-19 di Kabupaten Karanganyar Tembus 1.100 Kasus

KARASAWAN, TRINDA
SMAN 1 dari 3000 di Karanganyar
meningkatkan pembelajaran jarak
jauh (PJJ) saat sedang menyul-
atinya siswa dan guru yang terpa-
per Covid-19. Berdasarkan infor-
masi yang diterima, di tiap sekola-
h terdapat satu guru dan satu
siswa yang terpapar Covid-19. Pro-
ses pembelajaran dilakukan secara
darip, untuk pelain kali.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Istberg, Sumatra menyampaikan, siswa dan guru terpapar Covid-19 berasal dari luar sekolah, berlatar belakang dari orang tua keluarga atau masyarakat sekitar. Pihak sekolah telah berkoordinasi dengan Puskesmas setempat untuk melakukan tracing (penyisiran) secara kasus terdapat.

"Apabila (orang dan guru) tidak enak badan, tidak perlu dipaksakan masuk sekolah. Itu bagian dari kearifan hidup sehat," ujarnya.

Seat dibantu terkait aturan pembelajaran apabila ada warga di-

latihan yang terkena Covid-19. Sumarno menerangkan, akibat itu tiap daerah berbeda-beda. Dari Imendagri itu memang boleh yang di-PUI-kan itu kelas yang ada kesuapannya saja. Ditnas Provinsi (Wakil) lebih hati-hati, jadi walaupun ada satu (Sumarno Covid-19), harusnya satu (Sumarno Covid-19), harusnya PUI semuanya," jelasnya.

Sementara itu, kasus Covid-19 di Kabupaten Karanganyar terus meningkat hingga mencapai 1.100 kasus aktif positif Covid-19. Dari jumlah tersebut, 131 orang meninggal awal Mei dan 909 orang meninggal

"Ini sudah diberlakukan. R.I.J. Nanti R.I.J. selama satu minggu," kata Subitno, Kamis [17/2].

Sunarno mengimbau kepada sekolah lain supaya lebih hati-hati dan waspada dengan materi yang berkaitan kesehatan agar tidak mengganggu pembelajaran. Selain itu, Saigoo Covid-19 adalah di samping juga lebih baik dengan adanya protokol kesehatan yang ketat, seperti memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, serta mencuci tangan.

kegiatan kontrol. Berdasarkan informasi yang disampaikan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, pada 171 sampel terdapat 10 sampel positif COVID-19. Pada 171 sampel terdapat 10 sampel positif COVID-19. Pada 171 sampel terdapat 10 sampel positif COVID-19.

Die meisten Unfälle, meinten
Experten, resultieren aus Covid-19 be-
dingten Einschränkungen. "Aber die
Folgen sind nicht nur auf die Corona-
Pandemie zurückzuführen", betonte
der Unfallforscher.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Jum'at 18 Pebruari 2022 : hal. 9

STORY HIGHLIGHTS

- SMAN 1 dan SMAN 2 Karanganyar menegakkan protokol kesehatan jarak jauh (PJ) atau daring, menyusul adanya siswa dan guru yang terpapar Covid-19
- Berdasarkan informasi yang dihimpun, di dua sekolah itu terdapat satu guru dan satu siswa yang terpapar Covid-19
- Proses pembelajaran dilakukan secara daring, sejak pekan lalu

pesi itu yang terdampak, karena, dan risiko tinggi," kata Yuli, kepala ak-
ademi. Kepala Diklat Jaling awal
mal video conference di PDI Karang-
anyar, Karang.

Proses pembelajaran telah me-
nyesatkan 238 tempat tidur isolasi
Covid-19 di delapan rumah sakit
rujukan di Kabupaten Karanganyar.
Yuli menegaskan, tingkat keterisi-
an tempat tidur isolasi di rumah

atau UGD, dirawat di rumah saja.
Kata kepala barisan pembako
bagi yang perlu di-support dengan
kriteria tertentu," ucapnya.

Di sisi lain, Yuli juga telah meng-
institusikan super. Pemberlakuan
an Pembatasan Kegiatan Masya-
rakat (PPKM) mikro-tingkat desa
dioptimalkan dalam memantu
kondisi warga yang leman. Tim
Setgas Covid-19 Kabupaten nan-
tinya juga akan mengecek secara
langsung kondisi warga yang te-
ngah menjalani leman di sejun-
lah tempat. (ala)

atau UGD, dirawat di rumah saja.
Kata kepala barisan pembako
bagi yang perlu di-support dengan
kriteria tertentu," ucapnya.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 18 Pebruari 2022 : hal. 17

PTM di Seluruh Sekolah Ditiadakan

KAJEN - Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di semua sekolah Kabupaten Pekalongan mulai Kamis (17/2), ditiadakan. Bukan hanya sekolah di tingkat dasar, yakni SD-SMP, namun siswa tingkat SMA sederajat pun juga tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung. Meskipun dalam hal ini, untuk tingkat SMA merupakan kewenangan dari Provinsi Jateng.

Demikian dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pekalongan, M Yulian Akbar usai mengikuti acara "vicin vaksinasi serentak bersama Presiden Jokowi" di SD 02 Kebungagung, Kecamatan KAJEN. Itu mendampingi dalam acara tersebut, Kapolres Pekalongan, AKBP Arief Fajar Santia, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan,

Setiawan Dwimoro, serta undangan lainnya.

"Khususnya tingkat SMA, memang kewenangannya dari Dinas Pendidikan Provinsi Jateng. Namun untuk kali ini, kita ambil alih sesuai dengan kewilayahan," tandas Yulian Akbar.

Langkah ini dilakukan demi keselamatan semua siswa yang ada di Kota Santri sehingga diputuskan peniadakan pelaksanaan PTM sasarannya seluruh sekolah. Sedangkan alasan utama menerapkan kebijakan ini terkait melonjaknya kasus covid 19 di daerahnya, bahkan merambah ke murid sekolah. Sebab saat ini sudah ada kluster sekolah yaitu di SMA 1 Wiradesa dan MAN 1 Kedungwuni, sehingga perlu diantisipasi.

Makanya Bupati Pekalongan, Fadia Arafiq langsung mengeluarkan Surat Edaran

(SE) terkait peniadakan PTM di seluruh sekolah yang dimulai Kamis (17/2) hingga Rabu (23/2). Kemudian selama "libur" sekolah, bukan berarti semua siswa tidak belajar namun tetap menjalankan pembelajaran jarak jauh atau daring. Bahkan guru sekolah juga bakal melakukan luring atau kunjungan ke rumah siswa untuk mengecek keberadaan murid-muridnya.

Pilkades Serentak

Ditambahkan, dalam waktu dekat di Kabupaten Pekalongan bakal ada Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di 32 Desa yakni 23 februari. Untuk itu bersama instansi terkait lainnya, Pemkab berusaha semaksimal mungkin menghindari adanya lonjakan covid 19. Jangan sampai dalam penyelenggaraan Pilkades serentak nantinya muncul kluster baru, yakni



BM/Moch Achid Nugroho

RUANG KELAS KOSONG: Salah satu ruang kelas di SD 02 Kebungagung, Kecamatan KAJEN tampak kosong atau tidak ada siswanya, kemarin. (30)

Pilkades di wilayah Kabupaten Pekalongan.

Menyenggung vaksinasi di Kabupaten Pekalongan, Akbar, begitu dia akrab disapa, menjelaskan secara kumulatif mencapai 75,69 persen dari 1.132.092 sasaran vaksinasi.

Secara rinci, capaian dosis 1 sebesar 84,82 persen, dosis 2 sebesar 64,16 persen dan dosis 3 atau lanjutan baru 2,39 persen. Jika diuraikan lagi, untuk capaian vaksinasi lanjut usia (Lansia) masih kurang. (H4-30)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 18 Februari 2022 : hal. 10

PTM Terbatas Dipertimbangkan

SEMARANG - Pembelajaran tatap muka (PTM) dipertimbangkan untuk dilaksanakan kembali setelah selama dua pekan siswa sekolah di Kota Semarang belajar daring di rumah.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang, Gunawan Saptogiri kepada *Suara Merdeka*, pertimbangan ini dengan alasan apabila situasinya juga memungkinkan.

"Dasar pertimbangan pemberlakuan PTM ikut pula mencermati Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 22 Desember 2021. Itu juga apabila situasinya memungkinkan," kata

memakai standar perjumlahan kurang dari 50 persen untuk menghindari hal tak diinginkan. Protokol kesehatan ketat diterapkan sebagai antisipasi merebaknya penularan virus.

"Sesuai surat keputusan menteri penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan



Nur Khoir

kepala dinas, kemarin.

Diakui, pembelajaran dalam kelas sempat dihentikan, mulai Senin (7/2) menyusul ditemukannya siswa SMA, SMK, SMP yang terpapar Covid-19. Kini setelah hampir dua pekan belajar secara daring muncul pertimbangan pembelajaran tatap muka akan diaktifkan lagi.

Terbatas

Gunawan menyatakan jika nanti diberlakukan pembelajaran maka sifatnya juga terbatas. Interaksi guru dan siswa

dengan dua model. Pertama, pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kedua, melalui pendekatan pembelajaran jarak jauh," imbuh Gunawan.

Pihaknya juga menyadari sebenarnya banyak siswa dan nrang tua yang sudah merasa siap dengan pembelajaran tatap muka penuh. Namun karena kemarin sempat muncul kasus positif korona di lingkungan siswa, maka untuk sementara waktu pembelajaran



SW dok

Gunawan Saptogiri

berlangsung jarak jauh. Sampai kemudian dibuat pertimbangan untuk secepatnya diterapkan pembelajaran tatap muka terbatas.

Ketua PGRI Kota Semarang Dr Nur Khoir mengakui penerapan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kali ini terasa dilematis. Di tengah banyak pihak

menyatakan kesiapan untuk belajar penuh di sekolah, tiba-tiba muncul siswa terinfeksi virus. Meski hal ini juga tidak sampai menjadikan satuan pendidikan sebagai kluster baru penyebaran korona. Selebihnya menghindari meluasnya risiko pada akhirnya pembelajaran daring kembali menjadi pilihan. Pihaknya juga berharap bila situasinya memungkinkan maka pembelajaran tatap muka kembali dapat dilaksanakan. (H41-50)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 21 Februari 2022 : hal. 12

PTM Digelar Lagi Hari Ini

Pembelajaran Tatap Muka Dilakukan dengan Pembatasaa Ketat Sesuai Dihentikan 2 Pekan

SEMARANG, TRIBUN - Pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Semarang akan kembali digelar mulai Senin (21/2) hari ini. Meski Kota Semarang saat ini berada pada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2, PTM tetap dilaksanakan dengan pembatasan ketat sesuai sebelumnya dihentikan selama dua pekan.

Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi mengatakan, PTM tidak full 100 persen. PTM akan dimulai kembali dengan kapasitas 50 persen. Jika situasi membaik pada pekan-pekan berikutnya, maka kapasitas kemungkinan akan ditingkatkan.

"PTM mulai Senin kami buka,

STORY HIGHLIGHTS

- Pembelajaran tatap muka yang sempat dihentikan selama dua pekan lantaran penyebaran Covid-19 kembali digelar mulai hari ini
- Pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan pembatasan ketat mengingat saat ini Kota Semarang masih pada PPKM level 2
- Wali Kota Semarang menegaskan pembelajaran tatap muka tidak bisa digelar full 100 persen namun kapasitas maksimal hanya 50 persen
- Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang menegaskan telah siap dalam langkah antisipasi sebelum pembelajaran tatap muka kembali digelar

Kami janji maksimal dua minggu. Kadisdik juga sudah muter-muter ke sekolah. Saya minta jangan full 100 persen tapi kita mulai 50 persen. Minggu berikutnya kalau kondisinya oke tingkatan lagi," ujar Hendi, sapaannya.

Dia meminta, setiap sekolah

memperiapkan diri dengan baik. Infrastruktur penunjang protokol kesehatan harus disiapkan dengan baik. SOP juga perlu diperhatikan dan diterapkan. Dia juga mewajibkan guru dan siswa melakukan tes PCR supaya tidak terpapar virus di sekolah. Demikian

kian, jika terdapat kasus akan teridentifikasi sejak awal.

"Catatan adalah bagaimana sekolah mempersiapkan diri dengan baik. Infrastruktur, SOP, kewajiban guru dan siswa lakukan ewab rutin agar tidak terdapat kluster sekolah karena teridentifikasi dari awal," paparnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Semarang, Gunawan Saptohari mengatakan, telah melakukan langkah antisipatif sebelum PTM kembali digelar. Pihaknya telah mengupayakan berbagai langkah pendidikan untuk memastikan protokol kesehatan di sekolah. Untuk itu, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang terkait protokol kesehatan di sekolah.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 21 Pebruari 2022 : bal. 12

sokolah. Dinas tetap melakukan
pemeriksaan.

Berdasarkan surat keputusan
ari bernomor (SKB) empat men-
tagi, Kota Semarang beberapa
nya dapat menerapkan PTK 100
persen. Hanya saja, sekolahnya
mendapatkan informasi bahwa
50 persen dari jumlah siswa
Dinas pendidikan akan di-
sanksi seperti sekolah yang
tidak memenuhi standar ber-
laku yang akan berlaku Jumat.

Orang tua juga ada yang
menolak untuk setuju PTK
Kendala utama ada yang kom-
piter yang rusak, listrik yang
ukur Gunung.

Gunawan melanjutkan, PTK
akan dihentikan jika tidak
berjalannya waktu dan tidak

terlalu lebih dari lima siswa
positif dalam satu kelas. Hal
itu sebagai langkah antisipasi
agar tidak ada penyebaran Co-
vid-19 yang lebih banyak. Dia
akan meminta sekolah untuk
pelaksanaan hari ini jika PTK ter-
bukti positif.

Sekiranya ada siswa yang
tidak dapat lagi, kami minta seko-
lah untuk. Kalau hari ini satu
dan dua saja setelah ditinjau,
karena arahan yang pemerintah
tidak mandiri, terangnya.

Dia mengingatkan bahwa jika
siswa tidak mengikuti standar
nya, maka jika sekolah tidak
kembali lagi, maka
maka akan ada sanksi. Dia
juga mengingatkan bahwa
jika sekolah tidak



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 21 Pebruari 2022 : hal. 5

Aaf Izinkan Murid Belajar dari Rumah

PEKALONGAN, TRIBUN

Status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Pekalongan masuk level 3. Hal itu menuntut pembatasan kegiatan masyarakat disesuaikan lagi, termasuk kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang saat ini masih 50 persen.

Wali Kota Pekalongan, Achmad Afan Arslan Djumaid mengatakan, sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat, pelaksanaan PTM di Kota Pekalongan masih diperbolehkan menerapkan 50 persen, tetapi aturan itu ditindaklanjuti menyesuaikan kondisi lokal daerah masing-masing.

Dengan kondisi itu, pihaknya memperlakukan murid bisa meminta belajar dari rumah atau daring, terutama bagi orangtua murid yang khawatir dan tidak mengikuti anaknya mengikuti PTM di sekolah.

Kota Pekalongan masih PTM 50 persen, tetapi banyak orangtua murid yang

usul, khawatir, mungkin saja, kami kekhawatiran ke aturan PPKM, tetapi itu tidak terlepas dari peran orangtua, guru, dan sebagainya," ujarnya, Minggu (20/2).

Ketanggahannya dari Kementerian, hasil titik bisa lepas dari kebijakan itu, tetapi semuanya tergantung kondisi lokal daerah. Tetapi kondisi di lapangan apakah memungkinkan atau tidak (PTM-Red)? Tentunya perlakuan kita juga berbeda," tambahnya.

Aaf apa adanya, menurutkan, penyusunan itu dilakukan mengingat masih ada beberapa sekolah yang sudah baik dalam protokol ke-

sehatan secara ketat, meski masih ada juga sebagian sekolah yang belum maksimal.

Karena suatu hal, di antaranya masih ada sekolah yang kebanjiran, serpras prosesnya kurang, ia berujar, sehingga pelaksanaan PTM anak tetap harus menyesuaikan izin orangtua, kelapan guru dan sekolah masing-masing, sembari terus berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan setempat.

Kaitannya dengan sanksi-sanksi kepada sekolah yang belum maksimal menerapkan protokol, kami sudah memberikan peringatan keras agar menjalankan protokol secara ketat, agar tidak

ada penularan kluster baru covid-19 di lingkungan sekolah," pungkasnya.

Berdasarkan data dari <https://corona.pekalongan-kota.go.id/> per 20 Februari 2022, pukul 14.32, jumlah warga terpapar covid-19 di Kota Pekalongan mencapai 720 orang. Jumlah itu tercatat mengalami penambahan 108 kasus baru yang terjadi dari sebelumnya sebanyak 611 orang.

Sementara, kasus suspek yang dirawat dan menjalani perawatan di rumah waktu sebanyak 19 orang, sedangkan suspek yang menjalani isolasi mandiri ada 5 orang. (dfo)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Selasa 22 Februari 2022 : hal. 14

PTM di SMP, SD dan PAUD di Klaten Dibentikan Sementara

KLATEN - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di semua SMP, SD dan PAUD di Kabupaten Klaten akan dihentikan sementara. Hal itu menyusul lonjakan kasus positif Covid-19 di Klaten yang cukup tinggi, termasuk di sekolah-sekolah.

Bahkan pada Februari dan Maret diprediksi covid-19 varian Omicron akan naik melebihi gelombang kedua pandemi. Berdasarkan analisis kesehatan, Omicron tidak terlalu berbahaya, dan pemerintah wajib menyeimbangkan antara kesehatan dengan sisi ekonomi.

Hal itu diungkapkan PJ Sekda Klaten, Jajang Prihono setelah mengikuti Rapat Koordinasi membahas penanganan Covid-19, sekaligus evaluasi kebijakan yang telah dilakukan. Rakor berlangsung di ruang B2 dipimpin Wakil Bupati Yoga Hardaya.

Namun, rapat tersebut tidak membahas penghentian PTM di SMA dan SMK yang menjadi kewenangan Pemprov Jawa Tengah. Meski beberapa kasus positif sempat ditemukan di beberapa SMA di Klaten.

PTM di SMP, SD dan PAUD dihentikan sementara dan diganti PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Untuk SMA dan SMK kewenangan provinsi," kata

Jajang Prihono. Pada Sabtu lalu, ditemukan kasus positif Covid-19 di 21 SMP dan 16 SD di Klaten.

Penghentian PTM di SMP dan PAUD sudah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Klaten sejak Senin (21/2). Sedangkan untuk SD akan dimulai Selasa (22/2/22), setelah diputuskan dalam rakor.

Sementara itu, PTM di SMAN 2 Klaten yang sempat dihentikan karena ditemukan 2 siswa yang positif Covid-19, mulai kemarin sudah mulai menggelar PTM terbatas 50 persen kapasitas. Sesi pertama 07.00 hingga 10.30, sedangkan sesi kedua mulai 12.00 hingga 15.00.

Kondisi terakhir di Klaten Senin (21/2/22) hingga pukul 12.00 menunjukkan, ada penambahan 224 kasus positif, 119 pasien sembuh dan 1 meninggal dunia. Saat ini, kasus aktif mencapai 1.703 orang yang menjalani isolasi dan perawatan. Vaksinasi



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Selasa 22 Pebruari 2022 : hal. 14



SAM/Heriandi Sunardi

RAKOR PENANGANAN COVID-19 : Pemkab Klaten menggelar rakor untuk membahas penanganan Covid-19 di ruang B2 Sekda Klaten, Senin (21/2/2022).

Dalam rapat yang dihadiri pimpinan OPD dan camat se-Kabupaten Klaten itu, Pj Sekda mengatakan, untuk menghadapi Omicron, berbagai persiapan sudah dilakukan, salah satunya dengan vaksinasi secara masif.

"Minggu ini, diadakan vaksinasi booster yang cukup masif oleh Dinas Kesehatan, TNI dan Polri. Selain itu, vaksinasi *point to door* juga akan dilakukan, jika masyarakat sulit divaksin," tegasnya.

Asisten 1 Sekda, Jaka Purwanto menambahkan, pemerintah perlu melakukan untuk mencegah lonjakan kasus Covid-19. ASN diminta jangan lengah seperti melepas

masker, implementasi di wilayah sangat diperlukan karena menjadi contoh masyarakat.

"Satgas Covid-19 di desa harus berperan aktif sosialisasi. Jaga Tenggat Saat ini, di Panti Semsedi terdapat 15 pasien isolasi, di Hotel Kenedes Delanggu terdapat 6 pasien yang menjalani isolasi terpusat," ujar dia.

Menurut Staf Ahli Bupati Klaten Sipanwar, seiring penambahan kasus positif yang cukup besar, perlu dilakukan pengetatan. Satgas Penanganan Covid-19 tingkat Kabupaten harus difungsikan maksimal, sehingga penambahan kasus bisa dite-



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Rabu 23 Pebruari 2022 : hal. 5

Kota Tegal Bakal Terapkan PJJ Secara Full

TEGAL, TRIBUN - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kota Tegal berencana menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara full. Kebijakan PJJ akan berlaku dari rumah, itu didasarkan oleh status Kota Tegal dinyatakan berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4. Status tersebut bertujuan meminimalisir Menteri Dalam Negeri (Kemendagri) Nomor 12 Tahun 2022 tentang PPKM Level 4, Level 3, Level 2, Level 1 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali.

Kepala Dikbud Kota Tegal, Ismail Fahmi mengatakan, pihaknya sedang mengajukan permohonan dan izin untuk PJJ secara full. Permohonan tersebut tinggal menunggu keputusan Wali Kota Tegal, Deddy Supriyono selaku ketua Satgas Covid-19. Kebijakan PJJ itu diumumkan dengan dasar Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri.

"Kalau di (PPKM) Level 4 segera akan kami ajukan permohonan untuk PJJ full. Nanti keputusannya tetap wali kota selaku ketua Satgas Covid-19 Kota Tegal," kata Fahmi, Selasa (22/2).

Fahmi mengatakan, selama dua minggu terakhir di masa PPKM Level 3, belajar dilakukan secara Pembelajaran Tetap Muka (PTM) terbatas. Dalam pantauannya, semua satuan pendidikan menerapkan protokol kesehatan. Alasannya, tidak sedikit sekolah yang siswa dan tenaga pendidiknya dinyatakan terkonfirmasi Covid-19.

Fahmi mengatakan, ketika ada yang terkonfirmasi maka sekolah tersebut harus melaksanakan PJJ selama lima hari. Hingga kini, tercatat ada 8 SD dan 4 SMP yang melaksanakan PJJ.

Arrendal, siswa yang terkonfirmasi Covid-19 kebanyakan karena orangtuanya telah melakukan perjalanan ke kota. "Kota asal dari kepala sekolah dari guru, sebagian besar siswa yang terkonfirmasi rata-rata bersumber dari orang tua yang melakukan perjalanan dari luar kota," jelasnya.

Fahmi mengimbau, para pelajar harus tetap semangat meski pembelajaran akan dilakukan secara PJJ. Ia pun mengingatkan agar tenaga pendidik, orangtua, dan siswa kembali menerapkan protokol kesehatan secara ketat sehingga Kota Tegal bisa berstatus PPKM Level 1 seperti pada awal 2022.

"Kota harus sama-sama berjuang dan tetap semangat. Proses harus lebih ketat agar Kota Tegal bisa berstatus PPKM Level 1 lagi," pesannya.

Dalam kesempatan terpisah, Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal, dr Sri Primawati Indrawati mengaku mendukung rencana PJJ yang akan diterapkan Dikbud Kota Tegal. Meskipun pada PPKM Level 4 masih bisa PTM terbatas, PJJ lebih bagus untuk diterapkan. Tujuannya tentu saja demi keselamatan masyarakat, khususnya para pelajar, karena cukup banyak siswa dan tenaga pendidik yang dinyatakan terkonfirmasi Covid-19 (isa).



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Rabu 23 Februari 2022 : hal. 5

Ngaripah Sebut Ada Siswa Terpapar Covid-19

Pembelajaran Tatap Muka di Tiga SMA dan Satu SMK di Jepara Disetop

Surabaya, 23 Februari - Bupati Jepara di Kabupaten Jepara telah menghentikan sementara pembelajaran tatap muka di SMA dan SMK di Jepara.

Kepala Cabang II Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Sunoto mengatakan, keempat sekolah melaksanakan PJJ, yaitu SMAN 1 Paksi, SMAN 1 Jepara, SMAN 1 Tahunan, dan SMAN 1 Weihan. Disediakan Jarak Jauh (PJJ) di empat sekolah tersebut, sejak minggu lalu.

"Evaluasi PTM dilakukan setiap tiga hari, kalau masih ada yang positif Covid-19, bisa dilanjutkan. Ini masih lanjut lagi (PJJ)," kata Sunoto, Selasa (22/2).

Sunoto menerangkan, di

STORY HIGHLIGHTS

- Bupati Jepara di Kabupaten Jepara telah menghentikan sementara pembelajaran tatap muka di SMA dan SMK di Jepara.
- Kepala Cabang II Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Sunoto mengatakan, keempat sekolah melaksanakan PJJ, yaitu SMAN 1 Paksi, SMAN 1 Jepara, SMAN 1 Tahunan, dan SMAN 1 Weihan.

SMAN 1 Paksi satu siswa terkonfirmasi positif Covid-19, di SMAN 1 Jepara 3 siswa positif Covid-19, sedangkan di SMAN 1 Tahunan 3 siswa dan 3 guru positif Covid-19. "Tidak di SMAN 1 Weihan ada satu guru dan satu siswa yang positif (Covid-19)," katanya.

Dalam kesempatan terpisah, Kepala SMAN 1 Jepara, Ngarpah mengatakan, PTM di sekolahnya mulai dihentikan, sejak Kamis (17/2). "Pertama, memang ada permintaan dari Puskesmas ka-

rona memang kasus di kota (Jepara) naik. Yang kedua, memang ada satu anak yang terpapar (Covid-19) bawaan orang tua. Terus, (PTM) saya hentikan tiga hari sesuai in-

struk Pak Gubernur (Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo)," kata Ngarpah.

Dia menambahkan, pada Rabu (23/2) besok, akan dilanjutkan pembelajaran PJJ. "Bila tidak ada lagi guru atau murid yang terkonfirmasi positif Covid-19, PTM bisa dilaksanakan lagi pada Kamis (24/2)," katanya. (yua)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Selasa 15 Pebruari 2022 : bal. 4

Google Classroom sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi

MASUKNYA pandemi covid-19 berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal ini aspek pendidikan. Pembelajaran tetap mutlak di lembaga pendidikan di tengah untuk memutus rantai penyebaran virus corona.

Masa pandemi covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi pembelajaran, yaitu dan pembelajaran tetap mutlak di kelas menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). PJJ adalah pendidikan yang proses pembelajaran berada pada lokasi yang berbeda. Hubungan dengan sistem jaringan internet.

Masih keraguan di masa pandemi covid-19 ini, maka sangatlah tepat jika SDN Mayang, Kecamatan Gajah Mada memanfaatkan Google Classroom sebagai alternatif media pembelajaran PAI Kelas V materi Kitab-kitab Allah.

Google Classroom merupakan platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan untuk menyediakan pembelajaran, distribusi, dan penyesuaian tugas dengan cara yang mudah.

Google Classroom bisa dibuka melalui HP Android atau laptop yang terhubung internet. Guru dan siswa dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com>.

atau dapat mengunduh aplikasi Google Classroom melalui HP Android.

Google Classroom bisa diakses melalui Playstore dengan mengunduh aplikasi ini. Bentuk tampilan yang muncul dalam handphone yaitu berupa warna hijau, dengan tulisan Google Classroom. Setelah diunduh, dibuka dan diinstal, lalu dimulai dengan mengklik tanda "+" pada toolbar bagian atas.

ANWAR HUDA, S.Pd.
GURU SDN MAYANG,
KECAMATAN GAJAH MADA

Ada dua opsi yang muncul, yaitu membuat kelas dan bergabung kelas. Guru dapat membuat kelas dengan mengklik nama kelas, mata pelajaran, dan subjek belajar yang diinginkan.

Selanjutnya, siswa dapat masuk ke Google Classroom dengan kode kelas yang diberikan guru, dan setelah itu dapat mengikuti kelas belajar dan instruksi guru sesuai konten pembelajaran yang diberikan (Lida Bismahuruk, 2019:48).

Google Classroom dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan baik siswa maupun guru dapat menginputkan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu dan jam pelajaran.

Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih

menarik dan lebih efisien dalam hal pengelolaan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru (Dianes Bagas Perca Pradana dan Rina Harimurti, 2020).

Pemanfaatan Google Classroom sebagai media PJJ dapat membantu terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien mata pelajaran PAI Kelas V materi Kitab-kitab Allah di SDN Mayang. Setelah Aplikasi ini membantu guru dan siswa melakukan pembelajaran di mana saja dan kapan saja.

Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan materi pembelajaran baik video, gambar maupun file melalui aplikasi Google Classroom. Pengisian, pengiriman tugas, dan penilaian serta pengiriman hasil juga melalui aplikasi Google Classroom.

Google Classroom lebih mudah diakses, sebab bisa dibuka dengan HP Android atau laptop. Pembelajaran melalui Google Classroom juga bisa membuat pembelajaran lebih terjadwal dan terstruktur dengan baik. Siswa juga dapat belajar (review) bahan ajar setiap saat dan di mana saja apabila diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.

Ada banyak aplikasi pembelajaran yang bisa digunakan untuk mendukung PJJ. Para guru hendaknya bisa memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran tersebut untuk mendukung keberhasilan PJJ, tentunya dengan melihat kondisi dan situasi siswa. (*)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Kamis 24 Pebruari 2022 : hal. 12

Evaluasi Dilakukan setelah Sepekan PTM

SEMARANG, TRIBUN - Kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Semarang tetap berjalan meski Ibu kota Jawa Tengah masuk PPKM Level 3. Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi belum mengubah kebijakan tersebut mengingat PTM baru saja berjalan mulai Senin lalu. Pihaknya baru akan melakukan evaluasi setelah PTM berjalan satu pekan.

"PTM belum ada kebijakan baru lagi. Kan baru mulai Senin. Kami bakal PTM dengan kapasitas 50 persen. Kami akan evaluasi per minggu ini," ujar Hendi, sapaannya, Rabu (23/2).

Jika sekolah belum siap dari sisi infrastruktur atau ditemukan siswa maupun guru yang terpapar Covid-19, dia tentu akan meminta agar PTM ditutup sementara hingga dilakukan

sterilisasi tempat dan tracing kepada semua siswa dan guru. Namun demikian, dia menilai, pelaksanaan PTM sejauh ini masih berjalan baik.

"Selama ini pelaksanaan ok. Saya rasa Dinkes melaporkan berjalan baik. PTM ini saya rasa kembali ke kebijakan sekolah dan orangtua," ujarnya.

Pemerintah Kota Semarang, sambung Hendi, tidak memaksakan siswa mengikuti PTM. Jika orangtua tidak menginginkan anak-anaknya mengikuti PTM, siswa tetap mempunyai hak pendidikan dengan cara pembelajaran jarak jauh (RJJ). Sekolah wajib menyiapkan hal tersebut. Artinya, guru harus dapat memberikan pembelajaran bagi siswa secara tatap muka maupun secara online. (ey)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 25 Februari 2022 : hal 13

PTM Tetap Berjalan

WONOSOBO - Proses Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Wonosobo tetap berjalan seiring bertambahnya kasus Covid-19 dan naiknya level dari level 2 menjadi level 3 PPKM Darurat di Wonosobo.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Wonosobo Tono Prihatono mengatakan, berdasarkan surat edaran empat menteri bahwa kabupaten atau kota yang berada di level 3 PPKM Darurat di satuan pendidikan dilaksanakan dengan metode pembelajaran tatap muka (PTM) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dengan hanya 4 jam mata pelajaran dan 50 persen kapasitas ruangan. "Ini sudah kami tindaklanjuti dengan surat edaran di seluruh satuan pendidikan," katanya saat dikonfirmasi kemarin.

Terkait pantauan laman corona.wonosobokab.id jumlah kasus terkonfirmasi ada sebanyak 1.785 kasus. Menanggapi lonjakan kasus konfirmasi positif di Wonosobo, pihaknya telah berkoordinasi dengan seluruh kepala sekolah agar ketika ditemukan kasus positif di sekolah maka sekolah tersebut dialihkan menggunakan metode PJJ.

"Kemudian jika terjadi kluster, maka dialihkan ke PJJ dan kemudian sekolah itu ditutup sesuai posisi yang ditemukan. Bisa lima hari untuk satu kelas dan bisa 15 hari ketika sekolah itu menjadi kluster," jelasnya.

Diakui, persebaran Covid-19

gelombang tiga ini mencakup di seluruh satuan pendidikan baik SD, SMP maupun satuan pendidikan di bawah lingkup kementerian agama yang mencakup siswa maupun tenaga pendidik. "Namun yang perlu diketahui adalah dalam penangananannya sudah terkoordinir dari satgas. Jadi, ketika ditemukan kasus maka sekolah itu tutup. Tutup bukan berarti libur karena pembelajarannya dialihkan ke PJJ," kata Tono.

Random Tes

Pengakuan serupa juga diungkapkan Juru Bicara Satgas Covid-19 Wonosobo, Riyaino. Persebaran covid telah menambah hampir di seluruh satuan pendidikan di Wonosobo. "Kami sudah melakukan random testing di 143 sekolah yang melaksanakan PTM dan hasilnya setiap sekolah pasti ada yang positif," jelasnya.

Namun pihaknya belum bisa memastikan apa jenis virus tersebut. Pasalnya sampai saat ini belum ada

hasil sampel yang dikirimkan ke Labkes Semarang. "Sayangnya sampai saat ini, atau hampir satu bulan ini sampel yang kami kirimkan ke Semarang itu belum membuahkan hasil," kata Kepala Dinas Kesehatan Wonosobo itu.

Adanya hal itu untuk memastikan jenis varian Covid-19 pihaknya melakukan pengiriman ulang sampel ke Salatiga dan Semarang namun sampai saat ini juga belum membuahkan hasil. "Terkait pemeriksaan Whole Genome Sequencing (WGS) paling cepat hasilnya sekitar dua minggu," ujarnya.

Pihaknya memperkirakan, penyebab lamanya hasil pemeriksaan sampel karena antrian sampel yang dikirim ke laboratorium tersebut. "Mungkin karena laboratorium yang bisa memeriksa WGS di Jawa Tengah cuma ada satu yang direkomendasikan oleh kementerian," katanya. (kim-60)

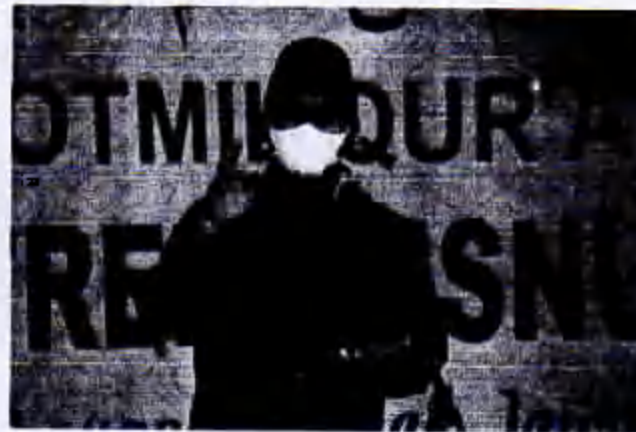


DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENOIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Kamis 3 Maret 2022

Orang Tua Dituntut Lebih Cermat Pilih Lembaga Pendidikan Agama untuk Anak



DEMAK – Keberadaan rumah tahfidz di wilayah Jawa Tengah, belakangan ini terus bermunculan. Karenanya, Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen meminta orang tua agar lebih cermat dalam memilih satuan pendidikan keagamaan nonformal seperti Rumah Tahfidz.

Menurut Wagub, bermunculannya rumah tahfidz, menjadi indikasi banyaknya masyarakat yang ingin memberikan amal jariyah untuk melestarikan ajaran Al-Qur'an. Orang tua pun, banyak yang tertarik memasukkan anaknya untuk belajar di tempat tersebut, agar mereka tumbuh menjadi anak yang berakhlakul karrimah dan mencintai Al-Qur'an.

Namun, Gus Yasin, sapaannya, berpesan agar orang tua dapat meneliti dulu, apakah tempat yang dipilih memiliki basis keagamaan yang kuat. Antara lain memiliki guru-guru yang sanadnya jelas, dan mempunyai komitmen memberikan pendidikan keagamaan yang benar-benar bisa mengayomi, sesuai ajaran Rasulullah, yaitu Islam yang rahmatan lil alamin.

"Kita sebagai orang tua harus benar-benar memilah dan memilih pondok-pondok pesantren, yang berbasis keagamaan yang kuat," kata Gus Yasin, usai menghadiri Khotmil Qur'an ke-2 Pondok Pesantren Husnul Khotimah di Kayon, Mranggen, Kamis (3/3/2022).

Ditambahkan, sejumlah ulama di Jawa Tengah, antara lain, Habib Hasan Bin Ali, Habib Idrus, KH Theifur Mawardi, dan Habib Syaifiq, juga mengugatkan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, agar memberi perhatian dan mengawasi aktivitas lembaga pendidikan

agama Islam nonformal. Sehingga, tidak dimasuki paham yang bisa menimbulkan perpecahan.

"Artinya itu, benar-benar ulama ini ingin menertibkan. Jangan sampai ada paham-paham yang tidak kuat, atau mungkin memuat perpecahan di Indonesia," kata Wagub.

Gus Yasin pun memberikan tips kepada orang tua, agar dalam memilih pendidikan berbasis agama, yang utama adalah mengecek izinnya. Apakah sudah menguutongi izin dari pemerintah atau belum. Selanjutnya, memeriksa siapa guru-guru yang mengajarkan.

"Kita harus benar-benar selektif, untuk menentukan bagaimana pendidikan (agama) anak-anak kita," tandasnya. (Humas Jateng)*ul

Sumber : <https://jatengprov.go.id/publik/orang-tua-dituntut-lebih-cermat-pilih-tembaga-pendidikan-agama-untuk-anak/>



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Sabtu 5 Maret 2022 : hal 17

Sekolah Terapkan PTM Terbatas



PELAKSANAAN PTS: Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) di SD 01 Tulis dilaksanakan secara shift untuk mencegah kerumunan. (30)

BATANG - Awal Maret 2022 ini, siswa SD sebatas mengikuti penilaian tengah semester (PTS). Pelaksanaan PTS dilaksanakan dengan menerapkan Pembelajaran

Tatap Muka (PTM) terbatas dan sistem shifting untuk sekolah dengan rombongan belajar besar.

Salah satunya SD 01 Tulis. Sekolah ini juga melaksanakan sis-

tem shift untuk mencegah kerumunan kelas besar.

"Untuk beberapa kelas ada yang kami lakukan secara shift. Ada juga yang kami bagi kelas dua ruangan. Karena kebutuhan kami ada kelebihan ruang kosong yang kami manfaatkan," ujar Kepala SDN 01 Tulis, Dwi Nami, Rabu (2/3).

Nami mengungkapkan, saat melakukan pelaksanaan PTS dengan metode PTM Terbatas 100 persen lebih suportif, anak-anak sudah terbiasa disiplin mengikuti protokol kesehatan.

"Alhamdulillah anak-anak sudah disiplin proses, sehingga mereka sudah terbiasa. Pelaksanaan PTS secara tatap muka ini juga lebih suportif, sehingga dapat memacu anak untuk lebih rajin belajar untuk persiapan ujian," tuturnya.

Kepala Bidang SD Disdikbud Batang, Yulianto mengatakan, PTS dengan tatap muka terbatas 100 persen sudah mendapat izin dari Bupati Batang.

"Kami dari Disdikbud Batang sudah mendapatkan izin dari bupati untuk melaksanakan PTS dengan tatap muka terbatas 100 persen. Tapi untuk sekolah dengan rombongan lebih dari 14 anak per kelas, maka nantinya dibagi dengan sistem shift untuk mencegah kerumunan," ujarnya.

Selanjutnya, PTS di tingkat SD akan digelar mulai tanggal 1-9 Maret 2022. PTS dilaksanakan dengan proses ketat dan pelaksanaan shifting untuk rombongan besar.

Setelah PTS selesai, nantinya akan kembali PTM Terbatas 50 persen. Atau mungkin jika ada surplus, akan mengikuti pelaksanaan PPKM di Batang," katanya. (05/30)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Sabtu 5 Maret 2022 : hal 16

Pekan Depan Digelar PTM Tertbatas Lagi

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan menggelar PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas di seluruh kabupaten/kota pada pekan depan. PTM terbatas ini akan digelar di sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan. PTM terbatas ini akan digelar di sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan. PTM terbatas ini akan digelar di sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan.

para guru," jelas Bupati Haryanto.

Dia mengatakan, meski diperbolehkan PTM, namun ada sejumlah pertimbangan untuk memilih sekolah yang akan menggelar PTM terbatas. Salah satunya adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan. PTM terbatas ini akan digelar di sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan.

kembali ke sekolah (7/3).

Untuk pekan ini sendiri dikelompokkan dalam rencana membatasi jumlah kehadiran guru dan siswa. PTM akan digelar di sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan. PTM terbatas ini akan digelar di sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan.

Untuk pekan depan, pemerintah akan menggelar PTM terbatas di seluruh kabupaten/kota. PTM terbatas ini akan digelar di sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan. PTM terbatas ini akan digelar di sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan.

menyebut bahwa apabila dikemudian hari terjadi peningkatan kasus di kalangan guru, siswa, tenaga pendidik dan masyarakat, maka pelaksanaan PTM akan ditinjau kembali, ujarnya.

Adapun Bupati Pak juga mengatakan PTM keseluruhan secara terbatas ini dilaksanakan di sekolah terbatas, yaitu di sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan. PTM terbatas ini akan digelar di sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan kesehatan dan protokol kesehatan.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVIO-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provinsi Jateng, Sabtu 5 Maret 2022

Komisi Pendidikan JMQH Titik Beratkan Perbaikan Bacaan Qur'an



BOYOLALI - Banyak umat muslim yang membaca Al - Qur'an. Tetapi, belum tentu bacaannya sudah tartil atau perlahan - lahan dan jelas.

Saat memberikan arahan Komisi Pendidikan pada Musyawarah Nasional ke-2 Jami'iyah Mudarasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH), Sabtu (05/03/2022) di Asrama Haji Donobudhan, Istri Wakil Gubernur Jawa Tengah Nawal Arif Yasin yang juga pengurus pusat JMQH menuturkan, banyaknya umat muslim, khususnya kalangan perempuan yang belum tartil dalam membaca Al-Qur'an menjadi perhatian JMQH.

Sebab, membaca dengan tartil berarti membaca sesuai hukum tajwid. Mengapa membaca Al-Qur'an dengan tartil penting? Karena ketika salah membaca, akan salah pula artinya. Agar bisa membaca Al Qur'an dengan tartil, maka seorang muslim harus memperbaiki bacaannya atau tahsin. Di sinilah, kata Nawal, komisi bidang pendidikan JMQH akan mengambil peran.

"Titik beratnya adalah bagaimana *manage* dan mengkondisikan para anggotanya (JMQH) untuk dia bisa mengikuti berbagai macam program, yang output dari program tersebut adalah untuk tahsin Al Qur'an dan untuk melestarikan bafalan Al Qur'annya," tutur Nawal ditemui usai acara.

Upaya memperbaiki bacaan Al - Qur'an, lanjutnya, bisa dilakukan secara personal, khususnya tidak mudah. Terutama bagi perempuan yang sudah berkeluarga. Maka, organisasi JMQH bisa memfasilitasi mereka untuk belajar.

"Jadi banyak permasalahan seperti misalnya sudah berkeluarga, kemudian sulit untuk

memperbaiki kualitas bacaan Qur'aunya dan hafalannya, ini dibantu dengan adanya kegiatan, termasuk program pendidikan di JMQH," tuturnya

Nawal membeberkan, beberapa kegiatan yang disiapkan di komisi pendidikan JMQH adalah mudarasab 3 juz dan estafet ayat. Di samping itu, disiapkan pula program kajian Al-Qur'an secara kontinyu.

"Itu adalah salah satu semangat untuk memperbaiki hafalan," ujarnya.

Nawal pun berpesan kepada seluruh anggota agar semangat untuk belajar, meski menemui kendala. Banyak tokoh islam yang bisa menjadi teladan dalam mencari ilmu. Seperti Imam Syafi'i dan Imam Ghozali.

"Mereka menjadi satu tokoh besar, dan mereka juga dalam keterbatasan. Tanpa nyah, dan dalam keterbatasan materi juga. Maka bisa menjadi ibrah bagi kita, bahwa keterbatasan materi, keterbatasan keadaan, itu tidak merupakan satu hal yang untuk kita kambing hitamkan, untuk kita kemudian tidak kousen terhadap ilmu, tidak kemudian tidak belajar dengan baik, dan tidak berdaya," pungkasnya.

Sumher : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6257

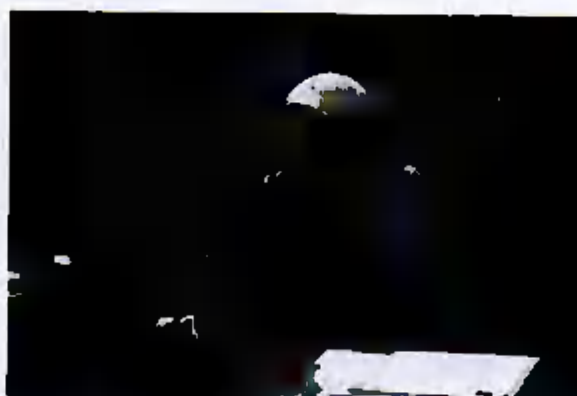


DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provinsi Jateng, Minggu 6 Maret 2022

Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga Tentukan Anak Cerdas Finansial



SEMARANG - Pandal mengelola keuangan menjadi salah satu penentu seseorang dalam mencapai kesejahteraan di masa mendatang. Tetapi, tumbuh menjadi seseorang yang memiliki kecerdasan finansial, bukan sesuatu yang bisa diperoleh secara instan. Butuh proses panjang di sana dan keluarga menjadi penentu yang utama.

Itulah beasiswa meriah yang ditarik dalam perhelatan *Live Instagram* antara Ketua Umum Badan Koordinasi Organisasi Wanita (BKOW) Jawa Tengah, Nawal Arifah Yasin dengan trainer pengelolaan keuangan keluarga, Malikhatul Hidayat, Minggu (06/03/2022).

Malikhatul mengatakan, anak bisa dikenalkan dengan pengelolaan keuangan sejak duduk di bangku sekolah dasar. Diawali dengan mengenalkan nilai uang.

"Jadi anak kita berikan uang dulu, karena kadang anak kelas 1 SD juga belum tahu mana Rp 10.000, mana Rp20.000, mana Rp5.000. Kalau mau jajan diluar Rp5.000 dikasihkan, Rp10.000 dikasihkan, nggak tahu sisanya berapa. Nah ini yang pertama kita beri pendidikan ke anak, uang-uang tersebut nilainya seberapa saja," kata Malikhatul yang juga dosen UIN Walisongo itu.

Setelah kenal dengan nilai uang, lanjutnya, mulailah dengan mempercayainya dalam mengelola keuangan. Misalnya, memberikan uang saku dalam jumlah tertentu untuk kebutuhan anak dalam jangka waktu tertentu. Dari sini anak akan belajar mengelola uang. Antara lain mengetahui dari mana uang berasal, belajar untuk mengutamakan

memenuhi kebutuhan, belajar berhemat, berbagi, berinvestasi dan bertanggungjawab.

"Jadi mulai dari kecil kita sudah memberikan pendidikan kepada anak tentang pengelolaan keuangan," tuturnya

Pendek kata, orang tua menjadi sekolah utama bagi anak dalam mengelola keuangan. Maka, jangan sampai orang tua menunjukkan sikap boros dalam membelanjakan uang. Sebab, sikap itu rentan ditiru oleh anak.

Ketua Umum BKOW Jawa Tengah ikut memberikan penegasan, bahwa cerdas finansial menjadi modal penting dalam membangun keluarga yang baik dan sejahtera. Keluarga yang sejahtera akan mampu menekan persoalan-persoalan sosial yang timbul karena faktor ekonomi. Padahal persoalan ekonomi sangat penting dalam keluarga.

"Karena (yang) menjadi salah satu kendala bagi ketahanan keluarga ini adalah ketika (terjadi) krisis finansial," katanya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6261



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Senin 7 Maret 2022 : hal. 15

PTS Digelar dengan PTM Terbatas dan Sistem Shift

BATANG - Awal Maret 2022 ini, siswa SD sederajat menjalankan penilaian tengah semester (PTS). Pelaksanaan PTS dilaksanakan dengan menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dan sistem shifting untuk sekolah dengan rombongan belajar besar.

Salah satunya di SDN 01 Tulis. Sekolah ini juga melaksanakan sistem shift untuk mencegah kerumunan kelas besar.

"Untuk beberapa kelas ada yang kami lakukan secara shift. Ada juga yang kami bagi dalam dua ruangan. Karena kebetulan kami ada kelebihan ruang kosong sehingga kami manfaatkan," ujar Kepala SDN 01 Tulis, Dwi Narni, Rabu (2/3).

Dwi Narni mengungkapkan, pihaknya turut mendukung pelaksanaan PTS dengan metode PTM Terbatas 100 persen. Selain lebih suportif, anak-anak juga sudah ter-

biasa disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes).

"Alhamdulillah anak-anak sudah disiplin prokes sehingga mereka sudah terbiasa. Pelaksanaan PTS secara tatap muka ini juga lebih suportif sehingga dapat memacu anak untuk lebih rajin belajar untuk persiapan ujian," katanya.

Terbatas
Kepala Bidang SD Dikbud Batang, Yulianto mengatakan, PTS dengan tatap muka terbatas 100 persen sudah mendapat izin dari Bupati Batang.



PELAKSANAAN PTS (Penilaian Tengah Semester) di SDN 01 Tulis dilaksanakan secara shift untuk mencegah kerumunan. (53)

"Kami dari Dikbud Batang sudah mendapatkan izin dari bupati untuk melaksanakan PTS dengan tatap muka terbatas 100 persen. Tapi untuk sekolah dengan rombongan belajar lebih dari 14 anak per kelas, maka nantinya dibagi dengan sistem shift untuk mencegah kerumunan," ujarnya.

Dijelaskan, PTS di tingkat SD

sederajat digelar mulai tanggal 1-9 Maret 2022. PTS dilaksanakan dengan prokes ketat dan pelaksanaan shifting untuk rombongan besar.

"Setelah PTS selesai, nantinya

akan kembali PTM Terbatas 50 persen. Atau menyusul jika ada instruksi terbaru mengikuti pelaksanaan PPKM di Batang," katanya. (HS6-53)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Senin 7 Maret 2022 : hal. 19

Pelaksanaan Ujian Sekolah Tunggu Perkembangan Kasus Covid-19

PURWOREJO - Mekanisme pelaksanaan ujian sekolah (US) jenjang SMA tahun ini, masih menunggu perkembangan kasus Covid-19.

Untuk pelaksanaan US, sampai saat ini belum ada perintah resmi. Artinya kemungkinan masih dalam proses pertimbangan-pertimbangan dengan melihat kondisi sekarang kata Kasi SMA dan SLB Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Provinsi Jawa Tengah, Dwi Sucipto kemarin.

Kendati demikian, sekolah sudah melakukan berbagai persiapan terkait pelaksanaan ujian sekolah. "Sekolah sudah dalam proses persiapan-persiapan" ungkapnya.

PTM

Menurut dia, pemerintah dan sekolah masih fokus melaksanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran tatap muka (PTM)

sebanyak 50 persen dari kapasitas daya tampungnya.

"Untuk PII (pembelajaran jarak jauh) tetap harus jalan. Demikian pula bagi siswa yang mengikuti PTM 50 persen juga harus diawasi agar tidak menimbulkan kluster Covid-19 di sekolah," terangnya.

Dwi Sucipto menambahkan, untuk pembelajaran tatap muka seratus persen, kemungkinan ke depan bisa saja dilaksanakan. Hanya saja,

sampai sejauh ini belum diterapkan.

"Untuk mengubah itu, yakni dari PTM 50 persen ke PTM 100 persen, tentu kita akan mengikuti perkembangan kasus Covid-19 di daerah (kabupaten) dan kabupaten yang ada di daerah (kabupaten)," ungkapnya.

Untuk menekan kasus Covid-19 di sekolah, saat ini inspeksi mendadak (sidak) terkait penerapan protokol kesehatan terus dilakukan. (H48-62)

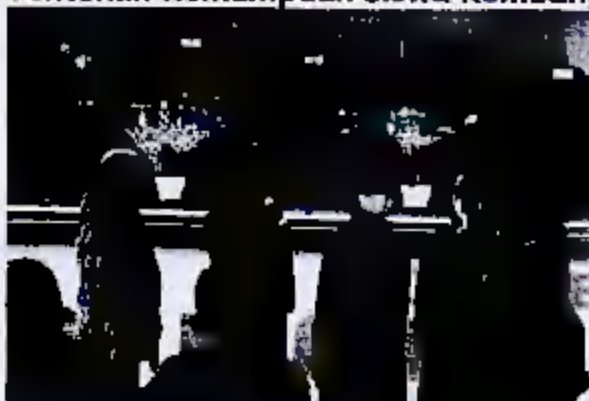


DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Rabu 9 Maret 2022

Pendidikan Karakter Tentukan Kemampuan Siswa Kembangkan Potensinya



JEPARA – Para guru diminta untuk dapat mengembangkan pendidikan karakter siswanya di sekolah. Sebab, pendidikan karakter sangat menentukan kemampuan siswa, dalam mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. "Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini. Karena sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya," ungkap Bupati Jepara Dian Kristlandi pada pembinaan mental bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di SMP Negeri 1 Pakis Aji, Selasa (8/3/2022).

Melihat penampilan kesenian karawitan dari 20 orang siswa SMP Negeri 1 Pakishaji, bupati menyampaikan apresiasinya. Sebab, mereka dinilai mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap pelestarian budaya dan kesenian Jawa.

"Saya sangat senang sekali, adik-adik ini tampil begitu bagus dengan seni karawitannya. Ini harus terus dilestarikan," kata Andi, sapaan akrabnya. Menurutnya, kesenian tradisional merupakan salah satu cara menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, di mana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, serta mampu bergotong-royong.

"Adapun upaya yang dilakukan dalam mendidik karakter anak di sekolah yaitu guru menjadi contoh bagi siswa, menjadi apresiator bagi mereka," jelasnya. Manfaat pendidikan karakter ini, lanjut Andi, dapat membentuk karakter diri.

mengetahui peluang dan bahaya lingkungan, melatih moral dan mental, baik dalam mengambil keputusan dan pertanggung jawab, serta berdisiplin.

"Barangkali kita sudah lupa, anak-anak ini dilibatkan sebagai kertas putih. Sedangkan bapak dan Ibu ini, yang membetikan goresan tinta pada kertas tersebut. Mau dibuat seperti apa anak tersebut," ungkap Andi.

Ditambahkan, guru juga harus mampu mengajarkan nilai moral pada setiap mata pelajaran, bersikap jujur dalam setiap permasalahan, mengajarkan sopan santun, memberi kesempatan kepada siswa serta menjadi pemimpin, dan berbagai pengalaman Inspiratif.

"Saya berpesan, Jika ada anak yang berprestasi dalam hal apapun harus terus difasilitasi. Pemkab Jepara akan memberikan *support* kepada bapak dan Ibu di unit kerja," kata dia.

Pada kesempatan itu, bupati juga membetikan apresiasi berupa uang pembinaan kepada para siswa. Selain itu, juga diberikan bantuan alat karawitan.

Penulis: Dian, Diskominfo Jepara

Editor: Di, Diskominfo Jateng

Sumher : <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pendidikan-karakter-tentukan-komampuan-siswa-kembangkan-potensinya/>



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Rabu 9 Maret 2022

Buka Pelatihan Mekanik Sepeda Motor, Gubernur Dorong Disabilitas Jadi Entrepreneur



SEMARANG – Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memuji langkah kolaborasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan SMK N di Jawa Tengah untuk membuat pelatihan ketrampilan bagi penyandang disabilitas. Dia berharap dengan kegiatan ini penyandang disabilitas bisa mandiri dan jadi *entrepreneur*.

Hal itu disampaikan usai membuka kegiatan Pelatihan Mekanik Sepeda Motor bagi penyandang disabilitas di SMKN Jawa Tengah, Rabu (9/3). Pelatihan yang diselenggarakan Baznas Jawa Tengah ini merupakan yang kedua dan diikuti sebanyak 60 penyandang disabilitas.

Pada kesempatan itu, Gubernur sempat menyapa sejumlah Ibu-ibu penyandang disabilitas. Penasaran ingin mengetahui alasan mereka mengikuti pelatihan mekanik sepeda motor.

"Lho bu, njenengan yo melu latihan mbengkel? Kok hebat men. Jajal sakliyané mbengkel pengin belajar opo? (Lho Ibu-ibu juga ikut latihan bengkel? Hebat. Selain bengkel ingin latihan apa lagi?)" tanyanya pada mereka.

"Ingin memperdalam Jahit Pak, desain," ujar salah satu di antara mereka. Mendengar itu, Gubernur langsung memanggil staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Sosial. Dia meminta mereka untuk melakukan asesmen terkait keinginan tersebut.

"Nanti teman-teman SMK kita bisa tugaskan, yang SMK bisa membantu komunitas ini, yang SMK perbengkelan bantu komunitas ini. Per komunitas kita harapkan (SMK yang ditugaskan), pendatan, guru-guru(-nya) ada. (jadi peralatan) Bisa punya manfaat lebih," ujarnya usai acara.

Gubernur berharap di pelatihan selanjutnya ada tahap asesmen. Para penyandang disabilitas tersebut didata sejak awal, tentang kebutuhan dan jenis pelatihan yang diinginkannya.

"Nanti angkatan selanjutnya kita sudah bisa lebankan sneyap untuk melakukan semacam asesmen. Jadi kebutuhan diawalnya apa, apakah mereka kepengin bengkel, boga, desain, atau mungkin coding. Siapa tahu mereka punya talenta itu. Nah itu kita "tempelkan" saja dengan SMK-SMK," jelas Gubernur.

Diyakini, jika dilatih dan dibina secara maksimal, bukan tidak mungkin para penyandang disabilitas tersebut akan menjadi *entrepreneur* yang berhasil.

"Bukan tidak mungkin, dimulai dari yang kegiatan seperti ini, nanti akan meningkat. jadi dalam situasi seperti ini, penting kita membantu mereka agar bisa mandiri," tegas Ganjar.

Sebagai informasi kegiatan serupa juga pernah dilakukan oleh Baznas Jawa Tengah bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi atau Disnakertrans dan SMKN. Pada pelaksanaan pertama itu, peserta yang ikut sebanyak 50 penyandang disabilitas.

"Maka ini setelah angkatan kedua, kita ingin perbaiki. Nanti kita minta dinas pendidikan untuk memantau, dinas sosial, naker, (juga) membantu dan evaluasi. Harapan saya ada ujian semesternya. Kita dampingi terus hasilnya seperti apa, jangan sampai mubazir," tandasnya.

Sumher

:https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6271er



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Kamis 10 Maret 2022 : hal 4

► Disdikpora Tegaskan Pelaksanaan PTM Harus Sesuai Protokol Kesehatan

KUDUS, TRIBUN - KUDUS, TRIBUN - Pelaksanaan Pembelajaran Tengah Semester (PTS) SMPN di Kabupaten Kudus secara tatap muka dinilai lebih efektif. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kudus mendukung sekolah untuk melaksanakan PTS tatap muka tersebut.

Kendati demikian, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) memastikan agar pelaksanaannya sesuai protokol kesehatan.

Bupati Kudus, HM Hartopo menyampaikan, pelaksanaan PTS tatap muka

lebih efektif dilaksanakan secara luring. Pasalnya, bila dilaksanakan daring maka tidak mengetahui siapa yang mengaji jawaban siswa tersebut.

"Saya suka PTS luring karena lebih efektif. Nanti kalau daring tidak tahu siapa yang mengaji jawaban," jelas dia.

Ketika masih ada sekolah yang melaksanakan daring, Hartopo juga memperkirakan kepada sekolah tersebut.

"Setiap sekolah tahu (metode-red) yang terbaik," ujarnya.

Kendati demikian, kondisi Pem-

berlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level tiga membuat semua pihak harus tetap waspada. Pihaknya menyarankan agar pelaksanaan PTS tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Setiap siswa diwajibkan untuk memakai masker dan tidak berkumpul saat berada di lingkungan sekolah. Pelaksanaan PTS yang membatasi maksimal 50 persen juga dinilai dapat mencegah kluster di sekolah.

"Protokol kesehatan harus dilaksana-

kan secara ketat. Salgas Covid juga dapat berperan maksimal," jelas Hartopo.

Sementara itu, Kasir Kurikulum Pendidikan Dasar (Dikdas) Disdikpora Kudus, Afri Sofianingrum menjelaskan, pelaksanaan PTS menyesuaikan masing-masing sekolah karena saat ini kondisinya masih pandemi. "Pelaksanaan PTS sesuai sekolah masing-masing, karena kasus Covid saat ini masih tinggi," ujar dia.

Menurutnya, pelaksanaan PTS yang

daring selama penuh hanya SD dan SMP Masahi saja. Sedangkan sekolah lainnya melaksanakan tatap muka 50 persen. "Hanya SD dan SMP Masahi saja yang daring, sekolah yang lainnya 50 persen," ujar dia.

Pelaksanaan PTS SD sudah dimulai pada tanggal 2 Maret 2022 yang lalu, sedangkan untuk tingkat SMP mulai tanggal 7 Maret kemarin. "SMP menyesuaikan jadwal di sekolah, antara 7-12 hari," ucapnya. (raf)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Kamis 10 Maret 2022 : hal 4



PANTAU PTS - Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kudus, Harjuna Widada memantau pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) 2021/2022, di SMPN 1 Kudus, Senin (7/3/2022). (Diskominfo Kudus)

Pelaksanaan PTS di SMP Dibagi Dua Shift

SEJUMLAH sekolah menengah pertama (SMP) mulai melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) 2021/2022, pada hari Senin sampai Sabtu (7-12/3/2022).

Kebanyakan sekolah melaksanakan PTS secara tatap muka, sedangkan sebagian lainnya memilih secara daring.

Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kudus, Harjuna Widada mengungkapkan, pelaksanaan PTS tatap muka ini dibagi dalam dua shift dengan masing-masing satu mata pelajaran.

Pada shift pertama dilaksanakan mulai pukul 07.00-09.15 dan shift yang kedua mulai pukul 10.15-13.00.

"Dibagi dua shift karena ini masih pandemi (covid-19), biar anak tidak banyak berkerumun dan tetap mematuhi protokol kesehatan," kata Harjuna saat memantau pelaksanaan PTS di SMPN 1 Kudus, Senin (7/3/2022).

Dalam pemantauan, Harjuna mengapresiasi penerapan protokol kesehatan yang dilakukan para siswa dan tenaga

pendidik di SMP 1 Kudus. Selain menerapkan dua shift dalam pelaksanaan PTS, para siswa juga terlihat memakai masker, saling menjaga jarak saat di dalam kelas.

Tiap depan ruang kelas juga disediakan tempat cuci tangan. Setiap siswa saat akan masuk sekolah diwajibkan memakai face shield dan membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer. "Alhamdulillah pelaksanaan PTS di SMP 1 Kudus ini berjalan lancar," ucap Harjuna.

Harjuna menyerahkan kebijakan kepada tiap sekolah untuk melaksanakan PTS sesuai kebutuhan masing-masing. "Kami menyerahkan PTS ke setiap sekolah dengan sistem dua shift atau sistem daring," ucapnya.

Diketahui, saat ini ada sekolah yang melaksanakan PTS daring, yaitu SMP Maschi dan SMP Keluarga (SMP Kanisius).

"Kami serahkan ke masing-masing sekolah. Tapi sekolah negeri banyak yang tetap muka 50 persen," ungkapnya. (raf)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Kamis 10 Maret 2022 : hal 4

Siswa Lebih Suka PTS Tetap Muka Dibandingkan Daring

PARA siswa SMPN 1 Kudus menyambut antusias pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) secara tatap muka. Di antaranya, Rania Puspita Khasanah (14), siswi Kelas VIII G yang tengah menghidu ujian Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Rania mengaku senang dengan PTS secara luring daripada daring karena tidak khawatir terdapat persoalan aplikasi. "Kalau ujiannya lewat aplikasi bisa kena restart, jadi enak begini langsung bisa isi jawaban," jelas dia, Senin (7/3/2022).

Dengar begitu, Rania dan teman-temannya dapat menyelesaikan ujian dengan lebih tenang karena tidak khawatir harus mengulang kembali. "Terus setiap menjawab soalnya juga ada waktunya," ucapnya.

Dia bersama teman-temannya juga telah melakukan persiapan dengan membaca materi dan latihan soal. "Saya persiapan banyak membaca dari latihan soal-soal," ujar dia.

Sementara itu, Neza Anggita menambahkan sudah mempersiapkan sebaik-baiknya untuk menuntaskan ujian.

"Hari pertama dua mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama sudah dipersiapkan," ujar dia.

Dia memilih untuk membuat ringkasan sendiri dari materi pelajaran agar bisa menyelesaikan ujian secara baik. "Saya

buat ringkasan sendiri, soalnya kiai-kiai juga nggak ada," ujar dia.

Setiap siswa di sana juga mematuhi dengan tetap menggunakan masker dan menjaga jarak selama PTS berlangsung.

Setiap masuk ke dalam sekolah, sudah ada petugas yang menyemprotkan hand sanitizer, dan mengukur suhu. (raf)



BERAJAR DI KELAS Sejumlah siswa SMPN 1 Kudus tengah belajar di depan kelas mempersiapkan pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) muka Senin Sabtu (7-12/3/2022). (Diskominfo Kudus)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Kamis 10 Maret 2022 : hal 4

Masih Pandemi, Pelaksanaan PTS Dibatasi 50 Persen

PELAKSANAAN penilaian tengah semester (PTS) secara tatap muka di SMP-SMP tahun 2022 di Kabupaten Kudus tidak mengalami kendala. Kepala SMPN 1 Kudus, Ahadi Setiawan menjelaskan, tidak ada masalah dalam pelaksanaan PTS ini.

Siswa yang datang hanya 50 persen, karena dibagi menjadi dua shift bergiliran dengan siswa lainnya. "PTS berlangsung lancar tidak ada masalah," jelas dia, Senin (7/2/2022).

Pihaknya juga menggunakan kurikulum darurat yang lebih ringan karena masih dalam masa pandemi.

Bobotnya, kata dia, pihak sekolah memberikan kewenangan hanya materi esensial saja kepada para siswa.

"Tergantung dari MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) masing-masing sekolah agar ada keselarasan," jelas dia.

Sementara itu, Kepala SMPN 2 Kudus, Sujarwo menyampaikan, mengacu Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP maka pelaksanaan PTS dibatasi 50 persen yang metodenya diserahkan masing-masing sekolah.



PELAKSANAAN PTS - Dari kanan ke kiri, Kepala SMPN 1 Kudus, Ahadi Setiawan (kanan) bersama Kepala Diklatpora Kudus, Harjuna Widada. Pelaksanaan PTS di Kudus berjalan lancar. (Diskominfo Kudus)

"Bergantian siswa masuknya 50 persen, 50 persen," ujarnya.

Adapun waktu untuk durasinya mulai dari pukul 07.00 sampai 09.30, kemudian dilanjutkan pukul 10.00 sampai 12.30. "Pelaksananya berlangsung selama enam hari, mulai Senin ini sampai Sabtu mendatang," ujar dia.

Dia mengimbau agar siswa mengikuti protokol kesehatan agar tidak berkerumunan dan

tetap memakai masker saat di sekolah. Pihaknya telah menyediakan saigas Covid-19 untuk mengawasi pelaksanaan PTS di sekolah sejak siswa masuk.

Setiap siswa diukur suhunya dan diwajibkan mencuci tangan sebelum masuk ke dalam lingkungan sekolah.

"Kami imbau siswa untuk mengikuti protokol kesehatan selama berada di lingkungan sekolah," ucapnya. (raf)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provisi Jateng, Jum'at 11 Maret 2022

Unicef Nilai Jateng Sigap Lindungi Masa Depan Anak-Anak dari Para Pasien Covid yang Meninggal Dunia



SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah melakukan asesmen bagi anak-anak yang orang tuanya meninggal akibat terpapar Covid-19. Asesmen telah selesai dilakukan di 24 daerah di Jawa Tengah, dengan total jumlah anak sebanyak 7.967 orang.

Uszi menemui Unicef dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, Jumat (11/03/2022) Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen menuturkan, dari asesmen yang dilakukan, pemerintah dapat mengetahui kondisi anak dan pengasuhnya. Di samping itu, diperoleh juga informasi mengenai kebutuhan yang masih diperlukan anak-anak ini.

Wagub mengatakan, dari hasil asesmen ditemukan layanan bidang pendidikan masih diperlukan. Masih terdapat anak putus sekolah, anak usia sekolah yang belum bersekolah. Mereka membutuhkan kemudahan akses melanjutkan pendidikan dan dukungan keberlanjutan pendidikan.

"Tadi dicatat, masih banyak anak-anak ini yang ternyata bukan hanya putus sekolah saja, tapi memang tidak sekolah. Dan itu ada di usia 12 tahun. Artinya usia 12 tahun seharusnya dia mengenyam pendidikan. Dan ada juga catatan kami terkait pengasuhan orang tua atau wali yang saat ini mengasuh," tuturnya di Kantor Gubernur

Anak-anak yang sekarang diasuh oleh saudara kandung, nenek/ kakek, kerabat atau tetangganya, kata Wagub, ada yang tidak mampu mengasuh karena beberapa faktor. Di antaranya karena tidak bekerja, atau memiliki tanggungan di keluarganya.

"Mereka keberatan, misal karena masih belum punya pekerjaan. Mungkin juga pamannya memiliki putra-putra, sehingga belum tentu mereka bisa menyekolahkan sampai ke jenjang (minimal) SMA," ungkapnya.

Di samping dua kebutuhan tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga mengidentifikasi perlu adanya pemenuhan layanan kesehatan untuk membantu kesebatan anak-anak berkebutuhan khusus, anak-anak balita, dan anak yang punya riwayat penyakit tertentu. Persoalan ini menjadi pekerjaan rumah bagi Pemprov Jawa Tengah yang harus diselesaikan dengan merangkul para mengampu layanan sesuai dengan kebutuhan anak.

"Kita melibatkan seluruh OPD melalui bidang-bidang terkait untuk menanggulangi bagaimana kelanjutan anak-anak yatim piatu ini," ujarnya.

Upaya keras Pemprov Jawa Tengah yang mendata anak yang orang tuanya meninggal karena Covid-19, mendapat apresiasi dari UNICEF. Kepala Kantor UNICEF Perwakilan Jawa, Arie Rakmantara menilai Jawa Tengah agresif dalam menyelamatkan masa depan anak-anak korban pandemi.

"Kami mengucapkan terima kasih atas semua kerja keras yang dilakukan Jawa Tengah (dengan) data-data ini, karena ini pertama kali yang menginisiasi, yang punya ide, yang punya tindakan sangat agresif menyelamatkan anak-anak di masa pandemi Covid-19," katanya.

Upaya yang dilakukan Jawa Tengah, setidaknya memberikan tiga manfaat. Manfaat pertama adalah menunjukkan bahwa negara hadir di tengah anak-anak yang sedang bingung karena ditinggalkan orang tuanya. Manfaat berikutnya yaitu memberikan pesan bahwa ada pihak yang peduli dengan nasib mereka. Manfaat ketiga bersifat jangka panjang. Sebab, perhatian pemerintah yang menyelamatkan anak-anak korban Covid-19 hari ini, akan menjadikan mereka sumber pengetahuan di masa mendatang.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6279



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Jumat 11 Maret 2022

**Gubernur Jateng Anggarkan Ratusan Miliar Bagi Siswa
SMA/SMK/SLB Negeri dan Swasta**



SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tidak hanya memperhatikan sekolah negeri tingkat menengah atas, kejuruan dan Sekolah Luar Biasa. Sekolah swasta juga mendapat perhatian. Sudah ratusan miliar diberikan demi peningkatan mutu pendidikan masyarakat.

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Jawa Tengah Suyanta memaparkan, tahun 2022 SMK/SMA/SLB negeri di Jawa Tengah mendapat anggaran Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) pendidikan sebesar Rp 769.714.070.000. Anggaran tersebut untuk menggratiskan biaya sekolah.

Kebijakan penggratiskan biaya sekolah ini berasal dari Gubernur Ganjar Pranowo. Kebijakan ini bertujuan memperluas akses pendidikan. Sehingga siswa kurang mampu dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah. Keberadaan bantuan anggaran memhantu menjaga mutu pendidikan gratis ini.

"Dengan cara menggratiskan sekolah bagi SMA/SMK/SLB negeri, implementasinya adalah adanya BOP, SMA/SMK/SLB negeri itu gratis. Dengan demikian diharapkan dari sana, banyak siswa-siswa melanjutkan ke jenjang SMA/SMK/SLB," kata Sekretaris Disdikbud di Semarang, Jumat (11/3/2022). Total siswa SMA negeri di Jawa Tengah mencapai 303.806 orang dengan

Jumlah sekolah 360 unit. Pada SMK negeri terdapat 261.165 anak dengan jumlah sekolah 238 unit. Sedangkan SLB negeri sebanyak 8.684 siswa dari 69 unit sekolah.

Suyanta menerangkan, Pemprov Jateng juga telah membuat beberapa SMK boarding atau disebut SMKN Jateng, yaitu di Semarang, Purbalingga dan Pati. Sekolah itu melakukan rekrutmen siswa secara khusus, yaitu selain harus lolos seleksi, mereka diprioritaskan untuk yang kondisi ekonominya tidak mampu. "Jumlahnya semakin tahun makin banyak (siswanya). Dengan demikian di sana penganggarannya khusus karena ada anggaran untuk makan, untuk seragam, untuk sepatu dan kebutuhan sekolah lain dipanuhi Pemprov Jateng," sambungnya.

Di samping SMK boarding, terangnya, Jawa Tengah juga telah mendirikan sepuluh SMK semi boarding. Harapannya, dengan membina SMK, maka akan mengurangi pengangguran yang otomatis kemiskinan akan berkurang juga.

Anggaran untuk BOP SMK Jateng Semarang Rp 8.561.950.000 dengan jumlah siswa 720 siswa, SMK Jateng Pati Rp 4.175.788.000 dengan jumlah siswa 288 orang, SMK Jateng Purhalingga Rp 5.921.585.000 dengan jumlah siswa 576 siswa. Serta SMK semi boarding Rp 6.556.500.000.

Tidak hanya itu, Pemprov Jawa Tengah juga telah memhuan kebijakan mendirikan beberapa sekolah. Yaitu SMAN Tawangmangu dan SMK Pagentang. Diharapkan tahun ini dua sekolah tersebut bisa mulai menerima pendaftaran siswa. Selain itu akan menyusul pula rencana pembangunan SMKN Lumir Banyumas. "Kami sudah mendapatkan tanahnya yang hibah dari Pemkab Banyumas," terangnya.

Otomatis dengan kebijakan-kebijakan ini bukan hanya membantu siswa miskin, tetapi juga siswa tidak miskin. Bagi siswa miskin mereka juga akan mendapat bantuan dari Program Indonesia Pintar (PIP) dari pemerintah pusat serta bantuan dari Beasiswa Unit Pengumpul Zakat yang berasal dari zakat PNS yang disalurkan Baznas Jawa Tengah.

Sekolah swasta juga mendapat perhatian Pemprov Jawa Tengah. Sekretaris Disdikbud menuturkan, mereka mendapat bantuan operasional. Dari catatannya, anggaran BOS Daerah pada tahun 2022 total mencapai Rp195.431.400.000. Anggaran tersebut untuk 607.021 siswa, dari 1.917 sekolah.

"SMA/SMK/SLB swasta (juga) mendapat bantuan BOSDA (bantuan operasional sekolah daerah)," pungkasnya.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provisi Jateng, Senin 14 Maret 2022

Istri Wagub Jateng Ajak Anak-Anak Jalani Pendidikan dengan Ahlak Baik



KAB. TEGAL - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sangat peduli pada dunia pendidikan anak-anak. Istri Wakil Gubernur (Wagub) Jawa Tengah, Nawai Arafah Yasin, mengatakan pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Proses pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan semata, tetapi juga transfer nilai karakter kepribadian.

"Di situ saya ingin anak-anak betui-betui menjaga nilai-nilai karakter, (dengan) bagaimana (sikap) dia mencari ilmu dengan baik. Bagaimana ilmu (pendidikan) itu suatu transformasi pengetahuan, tetapi di situ juga nilai-nilai akhir yang harus dijaga oleh anak-anak," jelasnya usai menghadiri Hafiah Akhirusanab di Pondok Pesantren Attaubidiyyah dan Pondok Pesantren Darul Mujahadah Kabupaten Tegal, Senin (14/03/2022).

Nilai - nilai akhlak yang terkandung dalam proses transfer ilmu antara lain bisa terlibat dari bagaimana seorang siswa menghormati guru dan menghormati ilmu yang dimiliki.

Ibu Wagub merasa pesan ini penting disampaikan karena masih banyak masyarakat yang salah paham, bahwa mencari ilmu cuma terbatas pada kegiatan masuk sekolah, mengulang, naik kelas dan selesai. "Jadi karakter ini harus dibangun," tandasnya.

Tanpa karakter, maka seseorang yang memiliki keilmuan yang tinggi, bisa jadi tidak memiliki akhlak yang baik, lanjut Bu Wagub yang juga menjabat sebagai Ketua Umum

BKOW Juwa Teugah itu.

Mengutip pendapat Imam Ghazali, dia mengatakan, orang yang berilmu tinggi tetapi tidak berkarakter baik adalah seseorang yang memiliki ilmu sekadar bentuknya tetapi tidak hukikatnya.

Ilmu bukan sesuatu untuk dipamerkan tetapi taenjadi jalan untuk semakin taat kepada Tuhan dan diamalkan untuk kebajikan.

Selain mengunjungi Pondok Pesantren Attauhidyyah dan Pondok Pesantren Darni Mujaadadah Kabupaten Tegai, Bu Wagub juga mendatangi Panti Asuhan Darul Yatama. Melihat banyak penghuni panti banyak yang menginjak usia remaja, ia memanfaatkan kesempatan itu untuk menyampaikan pengetahuan seputar pubertas.

"Adik-adik jangan lupa harus belajar menjaga kesehatan diri. Bukan hanya menjaga kesehatan secara biologis tetapi juga kesehatan mental," ungkapnya.

Selain itu, pada para pembimbing panti, ia meminta agar mereka selalu peka terhadap kebutuhan pengetahuan anak-anak panti yang menginjak usia remaja. Tujuannya agar mereka bisa melewati proses menuju usia dewasa dengan baik.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6291

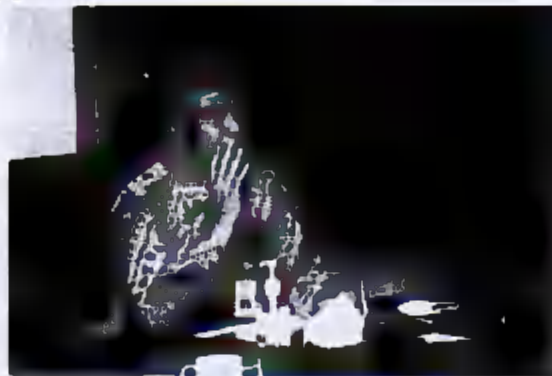


DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Rabu 16 Maret 2022

Hadapi Bonus Demografi di Era Digital, Perguruan Tinggi Dituntut Mampu Beradaptasi



SEMARANG – Era digital menuntut banyak pihak untuk melakukan perubahan secara signifikan. Menghadapi hal tersebut, Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen, meminta kepada perguruan tinggi di daerah untuk beradaptasi.

Dia menyebutkan, anak muda yang menjadi mahasiswa saat ini adalah generasi milenial yang sudah terbiasa dengan pemanfaatan teknologi digital. Oleh karenanya, perguruan tinggi juga dituntut untuk mampu menyesuaikan kebutuhan mahasiswa.

"Tantangan ke depan adalah, kita harus merespon (digitalisasi) secara cepat dan tepat. (Ini) penting bagi kita mengingat kemajuan negara sangat tergantung pada pendidikan, kualitas institusi, dan kesediaan infrastruktur," kata Wagub pada pidato kunci Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat call for paper Universitas NU (UNISNU) Jepara. Pidato Wagub pada acara bertema "Meningkatkan Daya Saing dan Inovasi Kreatif Melalui Pengabdian Masyarakat" disampaikan secara virtual dari kantor wakil gubernur, Rabu (16/03/2022).

Turut ditambahkan, keberadaan kuliah daring (dalam jaringan) di perguruan tinggi saat ini, menurutnya dapat memberikan peluang generasi muda yang tinggal di daerah untuk tetap kuliah.

Terkait perkembangan tersebut, komponen dalam perguruan tinggi perlu

disiapkan secara tepat. Maka, tenaga pengajar seperti dosen, peneliti bahkan infrastruktur perlu kembali disesuaikan.

"Saya yakin Unisnu dapat berbenah dengan cepat dan beradaptasi. Kampus online ini bisa membuka peluang bagi mahasiswa yang ada di pelosok desa. Namun saya juga ingatkan kepada adik-adik generasi muda, ketika ikut (daftar) kuliah online, jangan hanya daftar nama saja, kemudian ditinggal main," terangnya.

Lebih jauh, Wagub juga menerangkan jika Indonesia saat ini juga sedang menghadapi tantangan bonus demografi pada tahun 2045 mendatang. Wagub berharap bonus demografi bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi perkembangan negara. Namun, tegasnya, jika tidak dimanfaatkan dengan baik, maka bonus demografi ini akan menimbulkan permasalahan sosial.

Maka, generasi muda perlu dibekali dengan banyak keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Salah satunya dapat didukung dengan pengembangan literasi teknologi komunikasi dan media.

"Komunikasi penting untuk meyakinkan orang dengan apa yang kita miliki. (Kemudian) keterampilan berpikir kreatif dan inovatif. Tindakan ini perlu dilakukan agar kita mampu bersaing," tegasnya.

Selain inovatif, Wagub juga mengingatkan karakter yang baik juga diperlukan. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah berupaya memulai upaya ini, salah satunya dengan pendidikan anti korupsi.

"Misalnya sekarang ada pendidikan anti korupsi. (Kebijakananya) sudah ditandatangani oleh walikota/bupati dan gubernur Jateng. Sudah dijelaskan di pendidikan. (Korupsi) ini bisa kita hilangkan apabila pendidikan (yang) *ahlussunnah wal jamaah* (keteladanan) bisa memberikan contoh kita semua," tutupnya.

Sumber : https://bumas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6297



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Kamis 17 Maret 2022 : hal. 15

Ketua DPRD Minta PTM Patuhi Protokol Kesehatan



SMAN

PANTAUAN SEKOLAH: Ketua DPRD Kabupaten Pekalongan Hindun (kiri) berbicara bincang dengan salah satu tenaga pendidik saat monitoring pelaksanaan PTM di sejumlah sekolah, Rabu (16/3), (28)

KAJEN - Setelah sempat ditiadakan sekitar dua pekan lamanya, pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Pekalongan kini sudah kembali dilaksanakan. Meskipun dalam pelaksanaannya, tidak semua siswa masuk sekolah atau 50 persen sesuai ketentuan. Ketua DPRD Hindun memonitor ke sejumlah sekolah, di antaranya SD 03 Gejlik, SMP 1 Bojong, dan SMA 1 Kajen, Rabu (16/3).

Di SDN 03 Gejlik, Hindun mengingatkan, untuk kegiatan belajar tatap muka tatap muka sudah berjalan normal sesuai dengan aturan. Tenaga pendidik dan para siswanya tetap wajib mematuhi protokol

kesehatan seperti wajib menggunakan masker, menjaga jarak, dan lainnya.

"Saat ini Kabupaten Pekalongan berada di Level 2 sehingga proses belajar mengajarnya juga harus meningkat yakni siswa yang masuk sebanyak 50 persen dari jumlah siswa yang ada," kata dia.

Di salah-satu ruangan, dia menyaksikan ada dua ruang kelas yang kondisinya harus segera diperbaiki. Ada tembok ruang kelas sudah retak, meja dan kursi juga rusak dan berubung. Supaya tidak mengganggu kegiatan KBM di sekolah ini, maka kerusakan ini harus diperbaiki.

Kemudian di SMP 1 Bojong, PTM juga menerapkan sebanyak 50% dengan tempat duduk tidak berdekatan, yakni satu meja satu kursi duduk. Adapun untuk jam pelajaran atau waktu belajarnya, dalam sehari empat mata pelajaran dengan waktu selama tiga jam. Ketua DPRD Kabupaten ini sempat bertanya kenapa menerapkan selama tiga jam tanpa istirahat.

Catatan lain di sekolah itu, selama pandemi ada seorang murid yang drop out dan setelah di cek ternyata ikut kerja ke luar kota. Melihat hal ini, Hindun meminta kepada dinas terkait agar memperhatikan siswa yang drop out selama pandemi.

Saat di SMAN 1 Kajen, Hindun memberikan apresiasi lantaran penyerapan proses dan KBM tatap muka sangat bagus. Semuanya mengikuti aturan. (14-26)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 19 Maret 2022 : hal 2

Mengatasi Krisis Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Saat ini situasi pendidikan Indonesia di masa pandemi membutuhkan penyesuaian strategis untuk menghadapi krisis di sekolah yang dihadapi oleh pemerintah. Kurikulum darurat adalah pilihan yang lengkap pemerintah 2013, menurut hasil evaluasi yang dilakukan oleh Badan Standarisasi Kurikulum, Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan (BSKAP) dan Badan Riset dan Teknologi Kebudayaan (Kemendikbudristek).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berencana memberikan opsi kebijakan pada kurikulum untuk pemulihan pembelajaran di sekolah. Salah satunya adalah kurikulum paradigma baru, yang merupakan kelanjutan dari kurikulum sekolah di masa khusus pandemi covid-19 atau kurikulum darurat. Namun, pengelolaan BSKAP akan tetap menyasar sekolah dengan kurikulum sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan sekolah tersebut.

Kurikulum sekolah paradigma baru merupakan bagian dari upaya sistematis untuk mengatasi krisis pembelajaran. Dengan kata lain, keterampilan dasar yang rendah dan ketimpangan yang sangat tinggi. Indonesia mampu meningkatkan akses secara signifikan ke tingkat partisipasi, terutama pada tingkat pendidikan dasar.

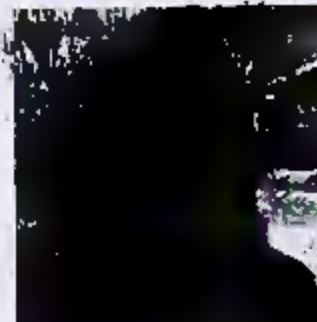
Sebagai bagian besar dari mitigasi kehilangan pembelajaran, sekolah memiliki pilihan untuk menggunakan kurikulum sekolah yang dis-

esuaikan untuk fokus pada penguatan kepribadian dan kemampuan dasar peserta didik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan modul keterampilan literasi dan matematika untuk membantu guru menerapkan kurikulum sekolah paradigma baru.

Tujuan dari kurikulum paradigma baru : (1) Meningkatkan wawasan guru dalam hal literasi untuk meningkatkan budaya literasi pada peserta didik; (2) Meningkatkan wawasan guru dalam mempersiapkan diri atau peserta didik agar dapat membangun budaya literasi terhadap kebijakan kurikulum paradigma baru; (3) Meningkatkan wawasan guru terkait kurikulum paradigma baru; (4) Meningkatkan pengetahuan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pembelajaran paradigma baru memastikan praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan adanya paradigma baru ini, pembelajaran akan menjadi siklus yang berawal dari pemetaan standar kompetensi perencanaan.

Proses pembelajaran dan pelaksanaan asesmen untuk memperbaiki pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang di-



LUKITOWATI DIRGANTORO, S.Pd
GURU SDN PALEBON 01



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 19 Maret 2022 : hal 2

harapkan.

Pada pembelajaran paradigma baru, Profil Pelajaran Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembauran dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran dan asesmen.

Pentingnya Profil Pelajaran Pancasila merupakan pelajar-

an sepanjang hayat yang kompeten, berakhlak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia harus mempunyai karakter dan kompetensi fondasi yang perlu dikembangkan dalam pendidikannya meliputi: Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia. Pelajar Indonesia harus menghayati keberadaan Tuhan dan selalu berupaya menaati perintah serta menjauhi larangan sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing.

Berkebinekaan Global yaitu Pelajar Indonesia harus memiliki identitas diri yang matang, mampu menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya hulu-banganya sekaligus memiliki wawasan serta keterbukaan tentang eksistensi ragam budaya daerah, nasional dan global, serta memiliki sikap menghormati keberagaman dan toleransi terhadap

perbedaan.

Mandiri berarti pelajar Indonesia memiliki prakarsa atau pengembangan diri yang tercermin dalam kemampuan untuk bertanggung jawab, memiliki rencana strategis, melakukan tindakan dan merefleksikan proses dan hasil pengalamannya, untuk itu Pelajar Indonesia perlu memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta memiliki regulasi diri.

Bergotong royong berarti Pelajar Indonesia memiliki kemampuan untuk melakukan kolaborasi dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan untuk kebaikan bersama. Pelajar Indonesia selalu berusaha melihat kekuatan-kekuatan yang dimiliki setiap orang disekitarnya yang dapat memberi manfaat bersama mencegah terjadinya konflik dan tidak memaksakan kehendak pada orang lain.

Hal-hal yang harus dilakukan Pelajar Indonesia untuk mewujudkan gotong royong adalah melakukan kolaborasi, memiliki kepedulian yang tinggi dan berbagi dengan sesama. Bernalar kritis maksudnya Pelajar Indonesia berpikir secara objektif, sistematis dan kritis dengan mempertimbangkan berbagai aspek berdasarkan data dan fakta yang mendukung sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan berkontribusi memecahkan masalah dalam kehidupan, serta terbuka dengan penemuan baru. (*)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVIO-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Senin 21 Maret 2022

Tahun Ini Pemprov Jateng Berikan Insentif Rp253 Miliar Bagi Pengajar Agama



SEMARANG – Program bantuan insentif kepada pengajar agama di Provinsi Jawa Tengah kembali bergulir. Terdapat 211.455 pengajar agama yang akan mendapat insentif tahun 2022 ini. Selain guru mengaji, insentif juga diberikan bagi para pengajar sekolah Minggu (Kristen/Katolik) Pasraman (Hindu) dan Vihjaya (Buddha). Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo akan mencairkan dana tersebut menjelang lebaran.

Hal ini seperti disampaikan Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat (Karo Kesra) Imam Maskur, Senin (21/3/2022) melalui sambungan telepon. Saat itu ikut dijelaskan pula bahwa program ini telah berjalan empat tahun, tepatnya sejak 2019.

Diawal program, penerima insentif haru 171.131 pengajar agama. Satu tahun kemudian, di 2020, total penerima naik 40.324 menjadi 211.455 orang. Baik untuk pengajar agama Islam di madrasah diniyah, pondok pesantren dan TPQ, sekolah Minggu (Kristen/Katolik) Pasraman (Hindu) dan Vihjaya (Buddha).

"Untuk tahun 2022 (pencairan) kita rencanakan (setiap) empat bulan. Untuk pencairan pertama itu pada bulan April saat ramadan menjelang lebaran. Saat ini tengah menunggu tanda tangan NPHD (Naskah Perjanjian Hibab Daerah), ke Kepala Kanwil Kementerian Agama Jateng. Setelahnya kami tindak lanjut dan akan ditransfer ke rekening penerima masing-masing," terangnya, Senin

(21/3/2022).

Dalam satu tahun, para pengajar agama akan memperoleh masing-masing Rp1.200.000. Raro Kesra mengatakan, meski nominalnya tidak besar, pemberian ini adalah bentuk perhatian Pemprov Jawa Tengah kepada masyarakat. Adapun, total anggaran yang diberikan untuk para penerima berjumlah Rp 253.746.000.000.

Sedangkan, total realisasi dari tahun 2019-2021 mencapai Rp 712.849.200.000.

"Kehijakan dari Pak Gubernur dan Pak Wagub, semua pengajar agama dikasih, tidak menghitung mereka mengajar berapa orang. Biar pun hanya sepuluh yang diajar, mereka tetap diberi insentif Rp1,2 juta per tahun," imhuhnya.

Turut disebutkan pula, untuk 2023 pihaknya juga sedang menyusun tambahan penerima insentif. Saat ini terdapat usulan tambahan sekitar 20 ribu pengajar agama. Jika disetujui, mereka akan menerima bantuan ini di tahun depan. Selain memberikan insentif bagi guru agama, Pemprov Jawa Tengah juga memberi perhatian kepada siswa-siswi yang bersekolah di Madrasah Aliyah. Bantuan bagi mereka jumlahnya mencapai Rp26 miliar. Bahkan disebutkan, program ini telah berjalan selama tiga tahun.

"Ini sangat luar biasa kebijakan pak Gubernur dan pak Wagub. Meskipun di luar kewenangan kita, karena kewajiban Pemprov Jateng kan hanya SMA, SMK dan SLB. Siswa-siswi setara SMA/SMK dalam hal ini Madrasah Aliyah pun diberikan BOSDA," ujar Karo Kesra.

Keberadaan program bagi pelajar ini selain diharapkan dapat memperkuat upaya pendidikan karakter para siswa, program bantuan ini juga ditujukan sebagai wujud kehadiran negara di tengah masyarakat.

"Ini merupakan bentuk penghargaan bagi mereka yang lama berjuang dalam bidang keagamaan. Bentuk stimulus dan dukungan, karena kontribusi mereka telah menanamkan karakter melalui pengajaran akhlak dan budi pekerti," pungkasnya.

Sumhar : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6321



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Rabu 23 Maret 2022

Pemprov Jateng Petakan Penanganan Pendidikan Anak Yatim Platu Akibat Covid-19



SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah memetakan penanganan terhadap anak-anak yatim, platu, dan yatim platu yang orangtuanya meninggal karena Covid-19. Termasuk rencana aksi jangka panjang bidang pendidikan bagi anak usia sekolah supaya tetap dapat melanjutkan pendidikan.

"Untuk rencana aksi jangka pendek sudah dilakukan, tinggal pelaksanaan rencana aksi jangka panjang. Ini menjadi pekerjaan rumah kita bersama. Tuntutan Undang-Undang tentang Wajib Belajar 12 Tahun menjadi tanggungjawab kita bersama," kata Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin saat memberi sambutan rakor assesmen anak yatim platu yang orangtuanya meninggal karena Covid-19, di Kantor Gubernur Jawa Tengah, Rabu (23/03/2022).

Wagub menjelaskan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama pemerintah kabupaten dan kota, serta lembaga terkait lain sudah memetakan penanganan pendidikan bagi anak-anak yatim platu akibat Covid-19. Termasuk anak-anak yang berminat melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren maupun ke lembaga pendidikan formal hingga tingkat SMA / sederajat di 35 kabupaten-kota.

"Sudah kita petakan, yang ingin melanjutkan ke pondok pesantren kita serahkan ke Baznas, kemudian yang putus sekolah sudah diskusikan dengan

Dinas Pendidikan Jateng, terutama yang berusia SMA atau SMK," katanya. Selain itu, untuk anak-anak yang butuh pelatihan kerja, Pemprov Jawa Tengah juga telah mengadakan kerjasama dengan menggandeng Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Dinas Tenaga Kerja, serta instansi terkait. Keberhasilan program penanganan bagi anak-anak yatim piatu akibat pandemi Covid-19 ini, adalah hasil kerja sama banyak pihak. Pak Wagub menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada semua pihak yang telah membantu program tersebut, di antaranya Universitas Diponegoro, Baznas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Polda Jateng, organisasi masyarakat, serta semua organisasi perangkat daerah (OPD) di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota. "Parsoalah ini bukan hanya BP32AKB yang menanpeninya, karena penanganan anak yatim piatu yang orangtuanya meninggal akibat Covid-19 ada unsur pendidikan, sosial, keberlangsungan pekerjaan, dan sebagainya. Sehingga diharapkan semua dapat bekerjasama," tegasnya.

Sumber : https://bumas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6331



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Kamis 24 Maret 2022 : hal 19

Cilacap Masih Terapkan PTM Terbatas

Cilacap, Jawa Tengah - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap menegaskan bahwa protokol kesehatan dalam PTM terbatas harus tetap ketat, sekalipun secara umum siswa sudah divaksin. "katanya.

Berjalan dengan itu, pihaknya juga aktif melakukan monitoring rapid test antigen di sekolah-sekolah, secara berkala.

"Sebelumnya, sudah dilaksanakan, dan ke depan, tentunya secara situasional, akan dilaksanakan lagi," katanya.

Mengetahui data, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap menegaskan bahwa protokol kesehatan dalam PTM terbatas harus tetap ketat, sekalipun secara umum siswa sudah divaksin. "katanya.

Berjalan dengan itu, pihaknya juga aktif melakukan monitoring rapid test antigen di sekolah-sekolah, secara berkala.

"Sebelumnya, sudah dilaksanakan, dan ke depan, tentunya secara situasional, akan dilaksanakan lagi," katanya.

Mengetahui data, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap menegaskan bahwa protokol kesehatan dalam PTM terbatas harus tetap ketat, sekalipun secara umum siswa sudah divaksin. "katanya.

Berjalan dengan itu, pihaknya juga aktif melakukan monitoring rapid test antigen di sekolah-sekolah, secara berkala.

"Sebelumnya, sudah dilaksanakan, dan ke depan, tentunya secara situasional, akan dilaksanakan lagi," katanya.

Mengetahui data, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap menegaskan bahwa protokol kesehatan dalam PTM terbatas harus tetap ketat, sekalipun secara umum siswa sudah divaksin. "katanya.

Berjalan dengan itu, pihaknya juga aktif melakukan monitoring rapid test antigen di sekolah-sekolah, secara berkala.

"Sebelumnya, sudah dilaksanakan, dan ke depan, tentunya secara situasional, akan dilaksanakan lagi," katanya.

Mengetahui data, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap menegaskan bahwa protokol kesehatan dalam PTM terbatas harus tetap ketat, sekalipun secara umum siswa sudah divaksin. "katanya.

Berjalan dengan itu, pihaknya juga aktif melakukan monitoring rapid test antigen di sekolah-sekolah, secara berkala.

"Sebelumnya, sudah dilaksanakan, dan ke depan, tentunya secara situasional, akan dilaksanakan lagi," katanya.

Mengetahui data, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap menegaskan bahwa protokol kesehatan dalam PTM terbatas harus tetap ketat, sekalipun secara umum siswa sudah divaksin. "katanya.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 25 Maret 2022 : hal 10

Membentuk Pribadi Positif Pendidikan Karakter Proses

SEMARANG - Kepala SD Gajahman Semarang Prih Suratini berpendapat, pendidikan karakter bagi anak merupakan proses membentuk pribadi yang positif bagi anak.

Adapun perubahan karakter yang berdampak positif terhadap perkembangan anak diantaranya adalah emosional, spiritual, dan kognitif. "Jadi, pendidikan karakter sangat penting untuk anak dalam membentuk diri yang positif ke depannya," ujarnya.

Suratini mengatakan, pendidikan karakter bagi anak harus dimulai sejak dini. "Kita harus menanamkan nilai-nilai positif kepada anak sejak dini, agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia," katanya.

Serta didik sebagai manusia dan warga negara Indonesia yang berbudaya dan berakhlak. Menanamkan kebiasaan dan perilaku positif di lingkungan keluarga dan sekolah dengan nilai dan tradisi budaya serta keragaman bangsa. Menanamkan nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan nilai-nilai agama, serta nilai-nilai sosial, budaya, dan lingkungan.

berikut adalah salah satu contoh dari pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru di SD Gajahman Semarang. Guru mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. "Kita harus selalu menjaga kebersihan lingkungan kita, agar kita terhindar dari penyakit," ujar guru.

Guru juga mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya menghormati orang lain. "Kita harus menghormati orang lain, agar kita bisa hidup harmonis," katanya.

Salah satu contoh lain dari pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru di SD Gajahman Semarang adalah mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya menghormati orang tua. "Kita harus menghormati orang tua, agar kita bisa hidup bahagia," ujar guru.

Guru juga mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya menghormati guru. "Kita harus menghormati guru, agar kita bisa belajar dengan baik," katanya.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 25 Maret 2022 : hal 15

Dinas Pendidikan Kaji Rencana PTM 100 Persen

PEKALONGAN Dinas Pendidikan Kota Pekalongan masih mengkaji rencana pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen bagi siswa satuan jenjang pendidikan di Kota Pekalongan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan, Zaenul Haidar, mengatakan, saat ini Dinas Pendidikan Kota Pekalongan tengah mengkaji rencana pelaksanaan tatap muka sesuai dengan level PPKM Covid-19. Menurutnya, biasanya hal itu diputuskan oleh Badan Pusat melalui Kementerian Kesehatan, kemudian diadopsi oleh Dinas Pendidikan masing-masing daerah. Untuk Dinas Pendidikan Kota Pekalongan, rencana PTM 100 persen.

"Saat ini kami sedang mengkaji proses pembelajaran dari Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 50 persen ke PTM 100 persen kembali. Sebelum kami mengkaji hal itu, kami tentunya harus terus berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 Kota Pekalongan," terang Zaenul.

Hal itu disangganya tadi hari mewakili Wali Kota Pekalongan Achmad Afan, bahwa pihaknya telah Deklarasi Sekolah Bebas Covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) YKM Syarif Buaran, Selasa (22/3).

Kondisi

Zaenul menjelaskan, saat ini proses pembelajaran di sekolah sebenarnya sudah kembali normal, mengingat perkembangan kasus Covid-19 di Kota Pekalongan sudah mulai meredup. Namun penularan Covid-19 tetap perlu diwaspadai, karena masih belum terdapat protokol kesehatan secara ketat. Selain itu, belum terdapat program vaksinasi Covid-19 yang telah dilaksanakan pemerintah untuk membentuk kekebalan komunitas (Kekompem).

Zaenul menyebutkan, walaupun anak di tingkat satuan pendidikan di Kota Pekalongan saat ini terdapat dengan Dinas Pendidikan, namun Kementerian Agama Kota Pekalongan telah mencapai sekitar 80 persen. Menurutnya, jumlah tersebut masih di

atas rata-rata capaian nasional dan Provinsi Jawa Tengah.

Sebenarnya, selama dalam suatu sekolah tidak ada kluster penularan sebanyak 100 orang yang terdapat, maka akan diadopsi melalui proses pembelajaran seperti biasa. Untuk sekolah, akan terus tetap harus waspada dan mengawasi kondisi kesehatan siswa (prokes) secara ketat. Untuk hal itu, guru dan tenaga kependidikan harus terus berkoordinasi dengan Satgas Covid-19.

Pekalongan di masa ini masih bagi warga sekolah harusnya anak-anak peserta didik yang belum melakukan vaksinasi Covid-19, terutama yang di tingkat SD, SMP, dan SMA. Sedangkan untuk tenaga kependidikan sekolah KBM bisa berkoordinasi dengan dinas kesehatan dan pemerintah kota Kota Pekalongan (K3D-3).



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 25 Maret 2022 : hal 10

Pembelajaran Matematika Flipped Classroom untuk PTM Terbatas

Oleh Yulia Eka Ardina

PELAKSANAAN Pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2021/2022 ini dilaksanakan secara tatap muka terbatas. Pelaksanaan pembelajaran di SD Tinkimoyo 01, khususnya kelas VI, menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* untuk PTM terbatas. Model ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemilihan model pembelajaran ini didasarkan pada hasil observasi di SD Tinkimoyo 01. Pelaksanaan PTM terbatas menjadi tantangan untuk pengajar mengembangkan kreativitasnya.

Peserta didik diminta untuk memahami materi dengan waktu pembelajaran yang terbatas. Padahal untuk mempelajari materi matematika harus benar-benar memahami dan menguasai konsep dasarnya. Pengajar memilih untuk menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang di SD Tinkimoyo 01 khususnya kelas VI. Menurut Graham Brent (2013) *flipped classroom* merupakan model yang dapat diberikan oleh pendidik dengan cara meminimalkan jumlah instruksi langsung dalam praktik mengajar mereka untuk memaksimalkan interaksi satu sama lain.



BM/ok



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Jum'at 25 Maret 2022 : hal 10

Model pembelajaran ini sesuai dengan konsep belajar bermakna, berpusat pada siswa dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, dan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bermakna. Pembelajaran ini disebut pembelajaran *flipped classroom* yang ada sinkronus dan ada sinkronus. Sesi sinkronus adalah pembelajaran yang dilakukan secara langsung dan tidak harus dalam waktu yang sama. Adapun sesi sinkronus adalah pembelajaran yang dilakukan dengan waktu yang sama.

Langkah-langkah pembelajaran matematika dengan model *flipped classroom* terbagi menjadi dua tahap. Tahap sinkronus dan tahap asinkronus. Pada tahap sinkronus pengajar membagikan materi tentang volume kubus dan balok berupa video yang dibagikan pada grup whatsapp kelas. Video tersebut membantu peserta didik untuk bisa mencari volume kubus dan balok dengan mudah.

Pembelajaran matematika dengan model *flipped classroom* mempermudah pengajar dan peserta didik mengatasi proses pembelajaran dengan waktu yang terbatas. Penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* pada pembelajaran matematika di SD Tugu Jaya 01 di lingkungan dapat melatih kemandirian peserta didik. Peserta didik dapat berlatih berkomunikasi dengan temannya ketika di kelas. Selain itu, dapat meningkatkan kreativitas pengajar dalam membuat media pembelajaran, peserta didik memiliki waktu untuk melakukan praktik di kelas, mengobservasi lingkungan dan memberikan pertanyaan didik dalam memahami pembelajaran. (33)

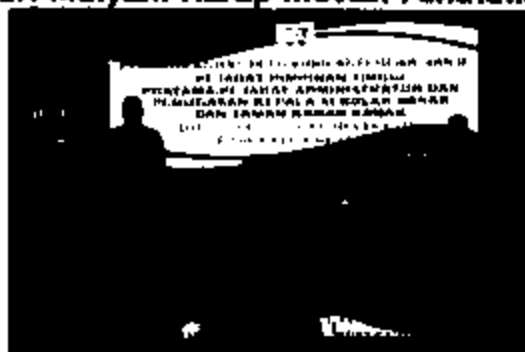


DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVIO-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Senin 28 Maret 2022

Lantik 257 Kepala SD, Sri Mulyani Harap Inovasi Pendidikan Makin Maju



KLATEN – Bupati Klaten Sri Mulyani melantik 257 Pajabat Kepala SD Negeri di lingkungan Kabupaten Klaten. Pelantikan digelar di Pendapa Kabupaten setempat, Sabtu (26/3/2022).

Dalam sambutannya, Sri Mulyani mengatakan, pelantikan tersebut dilakukan sehubungan banyaknya sekolah dasar di Klaten yang mengalami kekusongan kepala sekolah definitif. Pejabat yang dilantik telah melalui proses panjang, hingga dinyatakan lolos seleksi sebagai kepala sekolah.

"Dengan adanya pelantikan ini, sebagian kekusongan kepala sekolah dapat teratasi. Namun bagi SD Negeri yang jabatan kepala sekolahnya belum definitif, segera lengkapi prosesnya. Termasuk mengikuti diklat kepala sekolah," paparnya.

Sri Mulyani menaruh harapan besar kepada para kepala sekolah dasar yang baru saja dilantik, agar melahirkan inovasi di setiap sekolah yang dipimpin. Sehingga turut berperan memajukan pendidikan di Kabupaten Klaten.

"Pandemi yang selama ini kita alami, telah mengubah cara belajar siswa dan cara mengajar guru. Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam waktu yang cukup lama ini, membuat siswa-siswa kita terlalu nyaman belajar secara daring. Ini merupakan tugas bapak/ibu kepala sekolah yang baru saja dilantik untuk menghasilkan terobosan, inovasi, agar anak-anak kembali semangat dan ceria mengikuti pembelajaran tatap muka," ungkapnya.

Selain kepala sekolah, dalam pelantikan tersebut turut diambil sumpah/janji

pejabat pimpinan tinggi pratama, dan pejabat administrator. Sri Mulyani meminta semua pejabat yang dilantik memberikan yang terbaik untuk masyarakat, serta turut mewujudkan Klaten yang maju, mandiri, dan berdaya saing.

"Niatkan bekerja dengan tulus ikhlas sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan negara. Untuk bapak/ ibu kepala sekolah, dalam menjalankan tugas niatkan untuk mencerdaskan anak bangsa. Kesuksesan anak-anak kita ada di tangan bapak/ ibu semua dengan program-program yang dibuat," pungkasnya.

Penulis: ang-lin/Kominfo-kl

Editor : WH/Diskeminfojtg



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 28 Maret 2022 : hal 1

PTM Kembali 100%

► Kadisdik Kota Semarang Tegaskan Prokes Tetap Diterapkan di Sekolah

SEMARANG, TRIBUN - Dinas Pendidikan Kota Semarang kembali menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 100 persen. Kebijakan itu seiring status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2 di Kota Semarang.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Semarang, Gunawan Saplogiri mengatakan, PTM 100 persen sudah mulai diterapkan kembali di jenjang SMP, SD, maupun PAUD. Pemberlakuan PTM 100 persen itu sesuai dengan surat keputusan bersama (SKB) Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri.

"PTM 100 persen untuk semua jenjang mulai SMP hingga PAUD. Kami sudah masuk level 2. Vaksin juga sudah di atas 80 persen termasuk lansia dan sebagainya. Sehingga, sesuai SKB empat menteri, kami full-day 100 persen dari kapasitas ruangan," jelas Gunawan, Minggu (27/3).

Meski sudah berlaku 100 persen, Gunawan menegaskan, protokol kesehatan tetap diterapkan. Posisi tempat duduk tetap diatur antara siswa meski jaraknya tidak sejauh seperti sediakala saat kapasitas hanya 50 persen. Siswa juga tetap wajib memakai masker. Sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan tetap disediakan di sekolah.

Menurut dia, setiap sekolah sudah berpengalaman dalam mengatur pembelajaran sebaik mungkin mengingat PTM sudah dilakukan sejak Agustus 2021 lalu. Protokol kesehatan di sekolah diklaim sudah cukup ketat. Hanya saja, kata dia, baik peserta didik maupun guru tidak hanya beraktivitas di sekolah saja.

Aktivitas di sekolah hanya enam jam pelajaran. Sedangkan, di luar jam pelajaran, mereka menghabiskan waktu di rumah maupun lingkungan masyarakat. Hal itu yang harus diperhatikan. Protokol kesehatan di luar sekolah juga harus tetap diterapkan.

"Saat libur harus paham betul kondisi kesehatan. Makanya, Satgas Covid-19 harus betul-betul memantau peserta didik, guru, pendik, dan sebagainya. Kalau kurang sehat, di rumah saja. Siswa bisa mengikuti pembelajaran secara daring," ujarnya.

Selain protokol kesehatan, Gunawan menekankan, kunci menghadapi Covid-19 juga dari sisi vaksinasi. Dia mengimbau, guru maupun siswa yang sudah tiba waktunya untuk vaksinasi booster segera mengikuti. Menurutnya, siswa jenjang SMP sudah bisa dilakukan booster mengingat sudah lebih dari enam bulan dari jarak



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Senin 28 Maret 2022 : hal 1

STORY HIGHLIGHTS

- Pembelajaran tatap muka (PTM) di Semarang kembali 100 persen seiring status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 2
- PTM 100 persen di Kota Semarang sudah diterapkan di jenjang PAUD, SD, maupun SMP sesuai dengan SKB 4 Menteri
- Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang tegaskan protokol kesehatan tetap diterapkan meski PTM 100 persen kembali diterapkan

vakinsasi dosis kedua.

"Kalau SMP sudah bisa vaksin ketiga. Pada prinsipnya, kami mengikuti Dinas Kesehatan yang mana harus vaksin pertama dan kedua. Jika sudah memenuhi jarak waktunya, silakan segera vaksin ketiga," pintanya.

Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi menambahkan, pihaknya masih terus menggenjot vaksinasi booster pada PPKM level 2 ini. Capaian vaksinasi booster baru 31 persen. Meski angka tersebut terbilang di Jawa Tengah, wali kota yang akrab disapa Hendi itu menilai perlu ada lompatan-lompatan agar masyarakat Kota Semarang bisa segera melakukan vaksinasi booster.

"Karena itu sangat efektif untuk mengatasi virus Covid-19. Kami berupaya secepat mungkin menyelesaikan booster," sambungnya.

Pada PPKM level 2 ini, Hendi memang sudah memberikan lampu hijau kepada sekolah untuk menerapkan PTM dengan kapasitas 100 persen. Perubahan jam operasional tempat usaha juga semakin diunggulkan. Pertemuan yang bersifat besar masih dibatasi 50 persen dari kapasitas. "Pertemuan yang cukup banyak dibatasi 50 persen dari kapasitas. Jam beroperasi bisa sampai 24.00. PTM sudah bisa 100 persen," jelasnya. (syf)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provisi Jateng, Rabu 30 Maret 2022

Taj Yasin Apresiasi Gotong Royong Warga Kembangkan Pendidikan Keagamaan



KUDUS - Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen mengapresiasi pembangunan Gedung Pondok Muslimat Nahdatul Ulama Mbah Musminah di Desa Padurenan, Kecamatan Gehog, Kabupaten Kudus, Rabu (30/3/2022). Keberadaan gedung pusat kegiatan keagamaan tersebut, diharapkan semakin membuat pendidikan agama berbasis Islam dan Al-Qur'an di daerah itu semakin maju dan berkembang.

Gedung pusat kegiatan pondok muslimat (Pusgia) yang dibangun swadaya oleh masyarakat tersebut, tidak hanya sebagai tempat kegiatan majelis ta'lim dan Taman Pendidikan Qur'an, namun juga sebagai pusat berbagai kegiatan pengembangan pendidikan Islam yang menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta.

"Terimakasih kepada masyarakat Padurenan yang telah bergotong-royong membangun TPQ Manarni Huda. Semoga bermanfaat seperti eita-eita para leluhur untuk memajukan pendidikan di Kecamatan Gehog dan sekitarnya," katanya.

Taj Yasin mengaku senang dengan keberadaan gedung berbasis Nahdlatul Ulama, yang pendidikannya mengajarkan untuk menjaga keutuhan negara Republik Indonesia. Termasuk lembaga-lembaga pendidikan agama Islam di daerah Kudus, yang sebagian besar di bawah asuhan ulama-ulama yang menjadi panutan dan menyebarkan "Islam rahmatan lil alamin".

Ia berharap, melalui pendidikan Al-Qur'an dan syariat di Pondok Muslimat NU, akan muncul generasi yang memiliki budi pekerti luhur seperti Nabi Muhammad yang

mempunyai akhlak yang patut diteladani.

"Sebelum diangkat menjadi Nabi, beliau sudah dijuluki Asb Shiddiq, sebagai orang yang dipercaya orang lain karena akhlak dan tanggungjawabnya. Maka kita sebagai orang tua pun berharap anak-anak kita meniru seperti sifat-sifat Nabi Muhammad," jelasuya.

Usai melakukan pemotongan pita sebagai tanda diresmikannya Gedung Pondok Muslimat NU, Wagub juga melakukan peresmian Aarama Putri sekaligus mushola Ponpes Al-Hidayah 2 di Desa Getasrabi, Kecamatan Gebog.

Dalam kesempatan tersebut, ia sempat menyemangati para santri yang telah yatim ataupun piatu agar tetap rajin dan semangat menuntut ilmu.

"Ada banyak santri yang nasibnya kurang menyenangkan, yaitu tidak mempunyai orang tua karena ayah atau ibu telah meninggal dunia. Tetapi tidak perlu bersedih dan menjadi susah, karena kita bisa mencontoh Nabi Muhammad. (Beliau) juga yatim piatu. Yang jelas dengan belajar di ponpes maka derajat kita akan diangkat oleh Allah," terangnya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6364



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Rabu 6 April 2022 : hal 19

PTM 100 Persen di Banyumas Dimulai Kamis

PURWOREJO - Pemkab Banyumas kembali akan menerapkan kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 100 persen bagi peserta didik di sekolah, akan dimulai Kamis (7/4).

"Iya betul akan menerapkan PTM 100 %). Awalnya memang sudah pada Rabu (6/4), tetapi karena masih ada pertimbangan untuk mempersiapkan situasi pendidikan," kata Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Irawan Akmarin.

Oleh karena itu, setelah melalui pertimbangan, akan dilaksanakan PTM kapasitas 100 persen akan diterapkan Kamis (7/4).

Menurutnya, sekolah-sekolah di Banyumas sudah sudah siap ketika

diberlakukan pembelajaran tatap muka kapasitas 100 persen. "Kita tidak ada persiapan khusus karena sudah dilaksanakan PTM sebelumnya," katanya.

Dibatasi

Kendati demikian, karena masih ada pertimbangan untuk memastikan pembelajaran tatap muka kapasitas 100 persen, jam pembelajaran akan dibatasi. "Jadi, pembelajaran di sekolah tidak akan sampai sore," ujarnya.

Demikian pula bagi sekolah yang

menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, bisa dilaksanakan PTM, boleh dilakukan sampai sore. Dengan PTM sudah diluncurkan dengan 100 persen, pihaknya berharap agar seluruh jenjang sekolah di Banyumas bisa dilaksanakan.

"Kalau nanti sudah dibolehkan (PTM 100 persen), maka seluruh sekolah boleh melaksanakan termasuk yang jenjang PAUD," tuturnya.

Saat kegiatan pembelajaran sudah dibolehkan tatap muka secara menyeluruh, pihaknya mengimbau agar protokol kesehatan (prokes) benar-benar diterapkan di sekolah.

Prokesnya harus benar-benar dijalankan. Agar pembelajaran di sekolah harus diperhatikan oleh bapak dan ibu guru," ujar dia. (H48-6/)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PAOA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Rabu 6 April 2022 : hal 19

Cilacap Masih Terapkan PTM Terbatas

CILACAP, Minggu, 4 April 2022
pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Cilacap masih berlangsung secara terbatas.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Cilacap, Sadono Dandono mengatakan, PTM terbatas ini dengan kapasitas 50 persen siswa, dan selesai per hari. Kegiatan PTM terbatas dengan waktu pembelajaran maksimal 6 jam pelajaran setiap harinya.

"PTM di Cilacap hingga saat ini masih bersifat terbatas, dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat," kata Sadono Damardono, Kepala (3/4).

Dia mengatakan, Cilacap saat ini masih masuk level 2, meskipun saat ini Covid-19 hingga Ia pun berharap, pertambahan kasus dapat semakin berkurang sehingga program pembelajaran di sekolah bisa dikembangkan lagi.

"Kita lihat perkembangan, mudah-

mudahan kalau nanti pertumbuhannya bisa levelnya jadi level 1, dan itu bisa terus menurun, mungkin sudah bisa beres bersama ke depan bisa mencapai 100 persen," ujarnya.

Sementara itu, kepala Dinas Pendidikan Cilacap, Sadono Dandono mengatakan, pihaknya akan terus memantau perkembangan kasus Covid-19 di Cilacap. Dia berharap, dengan kondisi ini, pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Untuk PTM terbatas, pihaknya akan memastikan protokol kesehatan diterapkan secara ketat, dan akan terus memantau perkembangan kasus Covid-19 di Cilacap.

Dia mengatakan, jumlah siswa di Cilacap ditangani oleh 10.000 guru. Untuk memastikan protokol kesehatan, pihaknya akan melakukan pemeriksaan di sekolah. Menurut dia, protokol kesehatan di sekolah akan diterapkan secara ketat, dan akan terus memantau perkembangan kasus Covid-19 di Cilacap. Dia berharap, dengan kondisi ini, pembelajaran bisa berjalan dengan baik.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENYIDIKAN PAOA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Kamis 7 April 2022

Perkuat Pendidikan Kepramukaan, Kwarda Jateng-Dikbud Jalin Kerja Sama



SEMARANG – Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Tengah menjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Provinsi Jawa Tengah, terkait pendidikan kepramukaan di satuan pendidikan formal jenjang pendidikan menengah dan khusus pada 2022-2023.

Penandatangan perjanjian kerja sama dilakukan Ketua Kwarda Jateng Atikeh Ganjar Pranowo, dan Kepala Dikbud Jateng Uswatun Khasanah, saat Rapat Kerja Daerah Kwarda di Grakadhika Bhakti Praja, Kamis (7/4/2022). Ada tiga fokus dalam kerja sama tersebut, yakni penyelenggaraan pendidikan pada gugus depan, pendidikan dan pelatihan kepramukaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, serta pendidikan kepramukaan bagi peserta didik pada satuan pendidikan formal jenjang pendidikan menengah dan khusus.

Wakil Ketua Bidang Pembinaan Anggota Dewasa (Binawasa) Kwarda Jateng Khrtono menjelaskan, kerja sama tersebut merupakan langkah maju dari Pramuka Jateng untuk penguatan pendidikan kepramukaan, terlebih setelah pengalihan kewenangan pendidikan di tingkat SMA, SMK, dan SLB, dialihkan ke pemerintah provinsi.

“Selama ini karena pengelolaan kewenangan pendidikan menengah di SMA, SMK, dan SLB ditarik jadi kewenangan provinsi, koordinasi di beberapa Kwarda menjadi kurang *smooth*. Dengan perjanjian kerja sama ini, diharapkan semua bisa lebih baik lagi,” ungkapnya, usai Rakarda.

Ditambahnya, kegiatan akan diawali dengan kursus orientasi bagi Kepala SMA, SMK, dan SLB, selaku Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus). Pihaknya siap menurunkan tim pelatih untuk memberikan materi, sehingga pemahaman Ketua Mabigus

akan tuntas, yang pada akhirnya dukungau kepala sekolah terhadap kegiatan Pramuka menguat.

Kepala Disdikbud Jateng Uswatuu Khasanah menyambut baik kerja sama tersebut. Sebab, di lapangan masih dijumpai keglatau kepramukaan yang sekadar menggugurkan kewajiban untuk penilaian. Sehingga, nantinya perin segera dilakukan pembinaan lagi dimulai dari kepala sekolah, pembina pramuka, dan anak didik, yang selanjutnya akan dilakukan pemaataan pelaksanaan.

"Sekaligus kegiatan yang dilakukan di satuan pendidikan, itu semuanya mengarah pada kegiatan-kegiatan yang menuju pada kemandirian, pendidikan karakter, bukan fisik semata," babernya.

Ditambahkan, kegiatan pembinaan akan dimulai setelah Lebaran mendatang, melalui 13 Cabang Dinas. Pelaksanaanya tidak serentak, tapi bertahap, misalnya satu hari tiga Cabang Dinas, dan pesertanya para kepala sekolah.

"Mengapa kepala sekolah bukan pembina Pramuka? Karena kepala sekolah itu pemegang manajemen sekolah. Jadi, harus lebih foham sehingga mampu menularkan ke pendidik di satuan pendidikan," ujar Uswatun Khasanah.

Dia menjelaskan, saat ini Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di tingkat SMA/SMK, khususnya siswa kelas X. Namun, diakui, jumlah pembina Pramuka masih terbitung kurang. Kebanyakan gugus depan memanfaatkan alumnus maupun senior, untuk melatih para siswa. Sehingga, melalui kerja sama tersebut, diharapkan dapat mendorong bertambahnya pembina Pramuka.

Sementara itu, Ketua Kwarda Jateng Atikah Ganjar Pranowo berbarap, metalni kegiatan yang ada, dapat terbentuk pramuka yang berkrakter, memiliki jiwa nasionalisme tinggl, dan membantu masyarakat yang membutuhkan.

"Dan di Kwarda Jateng alhamdulillah gntong royongnya itu luar biasa, baik yang ada di Kwarda, Kwarcab, Kwaran, semua saling bergandengan tangan memberikan yang terbaik bagi bangsa dan Negara. Karena pramuka itu kan berbakti tanpa benti," tandasnya.

Dalam kesempatan itu juga diserahkan penyerahan hadiah Pemenang Pramuka Peduli Award 2021 Kategori Kwarcab kepada Juara I Kwarcab Purbalingga, Juara II Kwarcab Kota Semarang, Juara III Kwarcab Banyumas. Selain itu juga hadiah lomba, Peringkat I Kwarcab Kota Semarang dengan aksi renovasi 20 rumah, Peringkat II Kwarcab Sukoharjo dengan aksi vaksinasi, dan Peringkat III Kwarcab Rembang dengan aksi peduli pandemi.

Penghargaan juga diberikan kepada Kwarcab Purbalingga atas prestasinya dalam mencetak Duta Perubahan Perilaku Terbayuk di Jateng, serta penghargaan dari Kwarnas untuk Kwarcab Biora yang menjadi kwarcab pertama yang taemenubi target jumlah minimal Duta Perubahan Perilaku dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. (Ul, Diskominfo Jateng)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Minggu 10 April 2022 : hal 5

Kolaborasi Wujudkan PTM

Di masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, pembelajaran di sekolah tahun pelajaran 2021-2022 lebih bersifat dinamis. Artinya pelaksanaan pembelajaran mengacu pada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah. Pemberlakuan ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim menekankan, dalam pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan harus memperhatikan zona wilayah setempat. Level 2 dan level 3 dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, sedangkan untuk level 4 harus menyelenggarakan serta melaksanakan pembelajaran dengan sistem jarak jauh (PJJ).

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan PTM harus menaungi ketentuan yang berlaku dan diputuskan oleh pihak terkait yaitu putusan kepala daerah sendiri. Syarat penyelenggaraan PTM antara lain

kebersihan yaitu tersedianya fasilitas kesehatan, jaga jarak, dan menggunakan masker

Di samping itu, sekolah membuat kesepakatan bersama komite sekolah tentang kesiapan PTM terbatas, tata ruang duduk siswa, ventilasi, tempat cuci tangan, dan sarana prasarana lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan PTM. Dana yang dibutuhkan untuk melengkapi sarana dan prasarana tersebut bisa diambilkan dari Dana Santun Operasional Sekolah (DOS).



Eka Trianawati, S.Pd
SDN 02 Penusupan Kecamatan
Randudongkal Kabupaten Pemalang



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Tribun Jateng, Minggu 10 April 2022 : hal 5

Saat ini, Kabupaten Pamekajan sudah banyak sekolah yang menyelenggarakan PTM terbatas yang mengacu pada surat diterbitkan pemerintah daerah melalui surat keputusan Bupati Pamekajan. Di kecamatan Pandudongkal, terdapat 55 Sekolah Dasar Negeri yang hampir 100 persen menyelenggarakan PTM terbatas.

Tak terkecuali SD negeri 02 Penusupan juga telah menyelenggarakan PTM terbatas dengan ketentuan siswa masuk 50 persen dari kapasitas normal dalam ruang kelas.

Akan tetapi, di SD negeri 02 Penusupan ternyata masuk 100 persen dikarenakan siswa dalam satu kelas berjumlah kurang dari 18 orang. Penerapan PTM 100 persen dengan ketentuan wajib disiplin mematuhi aturan sesuai dengan protokol kesehatan, tidak ada kegiatan ekstrakurikuler, kantin tidak boleh buka, masing-masing siswa membawa bekal sendiri yaitu makanan, minuman, dan buah masing-masing.

Sementara itu pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum pembelajaran di masa pandemi ini, prioritas utama bukan untuk menyesuaikan kurikulum, akan tetapi untuk memastikan peserta didik mengalami proses pembelajaran. Oleh karena itu, satuan pendidikan menyesuaikan kurikulum yang digunakan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi daerah masing-masing.

Keberhasilan pembelajaran tidak dapat luput dari peran serta pihak terkait, Pemerintah daerah setempat berkewajiban memastikan suatu instansi tersebut akan melaksanakan PJJ atau PTM terba-

has dapat berjalan dengan baik. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi penularan atau timbul kluster baru dari Covid-19 di daerah tersebut.

Pihak sekolah tersebut berupaya berkolaborasi dengan pihak terkait, dalam hal ini pemerintah desa, dinas kesehatan atau puskesmas dan untuk keamanan yaitu dari pihak Polsek setempat, juga pada lingkungan sekolah. Kolaborasi ini sangat penting untuk menjamin luncurnya PTM terbatas supaya dapat berjalan dengan baik lancar, serta aman.

Pihak dari SD Negeri 02 Penusupan juga selalu memantau dan memastikan dengan setiap pagi selalu mengecek suhu anak oleh satuan tugas dari sekolah yaitu siswa dari SD Negeri 02 Penusupan dengan membuat jadwal piket dan dipantau langsung guru piket pada hari tersebut. Kegiatan itu dilaksanakan setiap pagi untuk memastikan agar pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik tanpa menimbulkan kluster baru di lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. (*)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Rabu 13 April 2022 : hal 19

Jenjang PAUD Terapkan PTM 100 Persen

PURWOKERTO - Kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) kapasitas 100 persen di Kabupaten Banyumas yang baru saja diberlakukan, tidak hanya untuk jenjang sekolah. Namun juga diperuntukan bagi jenjang pra sekolah, yakni PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Irawati menjelaskan, pembelajaran tatap muka kapasitas 100 persen yang sudah diperbolehkan tidak hanya untuk jenjang SD, SMP dan SMA, tetapi juga untuk jenjang pendidikan anak usia dini, khususnya Taman Kanak-kanak.

Justru, menurut dia, banyak pihak yang menginginkan agar jenjang PAUD segera memberlakukan pembelajaran tatap muka secara penuh.

"Selama ini banyak yang mengeluh, terutama dari pengelola PAUD agar pembelajaran tatap muka bisa segera dilaksanakan. Pasalnya sebagian besar lembaga PAUD itu milik swasta (yayasan)," ujarnya.

Selama pelaksanaan pembelajaran kapasitas 100 persen, lanjut dia, durasinya tetap dibatasi. Waktu pembelajaran di sekolah dibatasi tidak seperti pada kondisi normal.

"Jadi kegiatan pembelajaran di sekolah tidak boleh berlangsung sampai sore, seperti dulu sebelum terjadi pandemi Covid-19," ujarnya.

Pihaknya juga tak henti-hentinya mengingatkan pihak sekolah agar terus mematuhi protokol kesehatan (prokes) selama menempatkan pembelajaran di sekolah.

"Prokes di sekolah harus benar-benar dijalankan. Alur masuk (kedatangan) dan keluar (pulang) siswa di sekolah, harus diperhatikan oleh bapak dan ibu guru," ujarnya. (H48-32)



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Rabu 13 April 2022 : hal 19

PTM di Cilacap Masih Terbatas

CILACAP - Satuan Pendidikan di Kabupaten Cilacap (P. dan K) Cilacap, Jawa Tengah, masih menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) di kelas secara terbatas. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalkan penyebaran virus COVID-19.

Salah satu kepala sekolah di Kabupaten Cilacap mengatakan, PTM di kelas masih terbatas karena belum semua guru dan siswa telah divaksinasi.

Belum lama ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cilacap, Sdmoko Dhardono, saat dikonfirmasi mengatakan, PTM di kelas masih terbatas karena belum semua guru dan siswa telah divaksinasi.

Salah satu kepala sekolah di Kabupaten Cilacap mengatakan, PTM di kelas masih terbatas karena belum semua guru dan siswa telah divaksinasi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalkan penyebaran virus COVID-19.

"PTM di Cilacap hingga saat ini masih bersifat terbatas karena belum semua guru dan siswa telah divaksinasi," katanya.

Mengacu data resmi, lembaga pendidikan SMP di Cilacap 169 sekolah. Sedangkan jumlah SD di Cilacap 1.032 sekolah. "Alhamdulillah seperti ini untuk PTM sudah berjalan lancar," katanya. (tg-52)



**KLIPING
KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI JAWA TENGAH**

Suara Merdeka, Rabu 13 April 2022 : hal 14

*SMP 2 Magelang Gelar Pesantren Kilat Gema
Taman Santri Ramadan*

"Sedangkan sebelum perayaan Paskah, yaitu menjelang bulan puasa, kami mengadakan pengajian kitab suci Al Quran dan berdoa untuk keselamatan bangsa Indonesia. Setelah selesai berdoa, kami melaksanakan pembacaan surat Al Fatiha dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Garuda Pancasila." (Rizki Nur Hafidza, 16 April 2019)



SAMBUTAN : Wakil Wakil Kom. Masyid M Mansyur saat menyampaikan sambutan dalam perayaan hari "Gema Tahan Senti Ramadan" digelar SMPN 2 Mangrove di Pantai Pelanduk, Satosa (12/4). (36)

"Tidakkah ini petunjuk dari Allah kepada orang-orang yang berakal, bahwa orang-orang yang ditentangku dapat berakal? (Surat Al-Baqarah: 174)"



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Kamis 14 April 2022

Cegah Klitih, Forum Anak Minta Pemerintah Perkuat Pendidikan Karakter



SEMARANG – Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Jawa Tengah 2022 dimanfaatkan Forum Anak Jawa Tengah, untuk menyuarakan agar pemerintah provinsi setempat bisa mencegah tindak kekerasan, terutama aksi klitih yang sudah masuk Jateng. Sebab hal itu membahayakan perkembangan anak.

Ketua Forum Anak Jawa Tengah, Alexander Jason Lee mengatakan, kasus kekerasan anak seperti aksi klitih, telah terjadi di Jateng. Dengan pelaku maupun korbannya adalah kalangan anak-anak.

“Kalau yang viral-viral sekarang kan adanya di Yogya. Teruyata masuk di Jawa Tengah. Kemarin saya lihat itu di Boyolali. Anaknya pakai samurai umur 16 (tahun), usia 17 (tahun). Masih usia anak, masih pelajar, sudah melakukan klitih ke anak-anak,” kata Jason, se usai kegiatan Musrenbang Provinsi Jateng, di Grhadhika Bhakti Praja, Kamis (14/4/2022).

Menurutnya, saat ini kasus klitih mendesak untuk segera dicegah, karena telah menjamur. Sebab lagi-lagi, anaklah yang menjadi pelaku dan juga korban. Oleh karenanya, dalam Musrenbang tahun ini, Forum Anak berharap adanya pendidikan karakter. Mengingat tidak sedikit kasus kekerasan anak terjadi karena belum terhentuknya karakter anak.

“Belum ada pembanguan karakter untuk anak-anak. Kita kan ada bimbingan kauseling. Realitanya, bimbingan konseling teman-teman saya takut. Karena malah gurunya jadi cepu (tukang mengadu), gurunya *ember*. Padahal harusnya guru-guru ini bisa menjadi orang yang mendidik. Jadi benar-benar mendidik, mengarahkan anak-anak biar tidak

terjadi kekerasan,” ujarnya.

Jason menilai pendidikan karakter penting bagi pertumbuhan anak-anak. Sehingga anak-anak tidak hanya mendapatkan pelajaran umum di sekolah seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan lainnya, tapi juga mendapatkan pendidikan karakter.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan, pada Musrenbang tahun ini pihaknya memang konsisten mengajak atau melibatkan mereka yang harus mendapatkan perhatian, seperti para disabilitas, anak-anak, kelompok perempuan, serta kelompok rentan lain.

“Penyandang disabilitas, anak-anak, kelompok perempuan. Ternyata itu cukup dominan. Sebagian besar pertanyaan (di sesi diskusi Musrenbang) juga itu,” kata Ganjar, usai Musrenbang.

Dalam Musrenbang, Ganjar menyampaikan, pendidikan karakter adalah masukan yang bagus. Sebab bei itu akan membentuk karakter yang baik pada diri anak.

“Saya sangat setuju dengan pendidikan karakter. Ini masukan yang sangat keren,” ucapnya.

Ganjar juga menggarisbawahi, pada Musrenbang tahun ini, ada dua hal pokok atau isu yang akan dibawa untuk ditangani. Yaitu mengembalikan kekuatan ekonomi agar bisa bangkit, dan menurunkan kemiskinan di Jawa Tengah. (Ak/UL, Diskominfo Jateng)

Sumber : <https://jatangprov.go.id/publik/cegah-klitih-forum-anak-minta-pemerintah-perkant-pendidikan-karakter/>



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Suara Merdeka, Kamis 14 April 2022 : hal 16

Tiap Hari Siswa SMP 2 Pancur Gelar Khataman Al-Quran

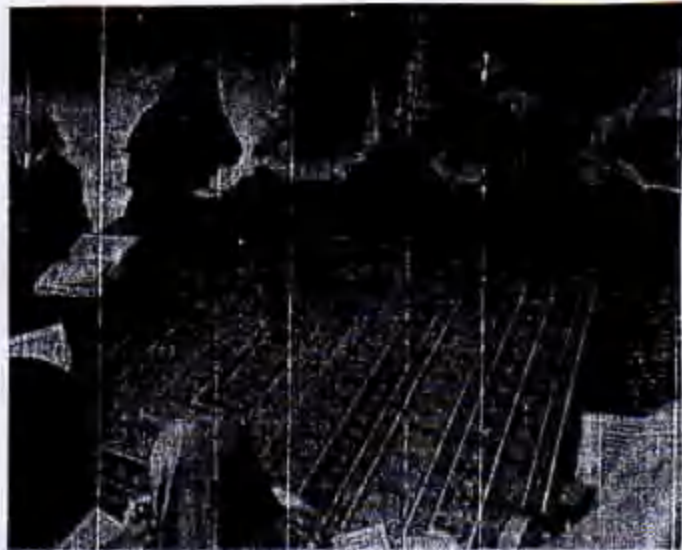
REMBANG - SMPN 2 Pancur melaksanakan kegiatan pesantren Ramadhan dengan cara berbeda. Setiap pagi, sebelum masuk ke kelas seluruh siswa berbaris guru menggelar khataman Al-Quran 30 juz.

Kegiatan tersebut berlangsung di SMPN 2 Pancur selama Ramadhan. Mereka melaksanakan *Hafidz Al-Qur'an* dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Semua siswa diwajibkan mengikuti.

Kepala SMPN 2 Pancur, Christastuti, menyatakan, pesantren Ramadhan berlangsung selama sepekan, mulai 13 April 2022. Pesertanya adalah siswa kelas VII dan VIII. Selain itu, kegiatan Ramadhan khataman Al-Quran digelar selama enam kali.

"Kami sengaja membuat kegiatan yang mendorong pertumbuhan spiritual siswa di bulan Ramadhan. Salah satunya menggelar khataman Al-Quran setiap pagi, selama siswa masuk. Terdapat mushala untuk para siswa dan di laboratorium IPA untuk para siswi," terang dia.

Selain khataman Al-Quran, selama pesantren Ramadhan siswa juga



menjaga Asmaul Husna dan shalawat. Siswa juga mendapat materi penghafalan surat Al-Quran yang dipandu oleh guru. Selain itu, siswa juga mengikuti lomba menghafal Al-Quran.

"Untuk tahun ini ada yang berbeda. Kami sengaja mendatangkan alumni Bepada dan Santri Universitas Mata Air untuk memotivasi anak-anak. Kami juga mewakafkan Al-Quran kepada beberapa siswa yang mengikuti program tahfidz. Harapannya, terbentuk generasi Islam yang berkarakter dan memegang teguh

nilai tauhid," jelasnya.

Siswa Kelas VIII yang masuk program tahfidz Al-Quran, Rofiqus Shalikhah mengaku mendapat banyak pengetahuan dari pesantren Ramadhan. Siswa yang sudah menghafal enam juz ini bisa menjaga hafalannya dan juga mendapatkan tambahan pengetahuan seperti agama.

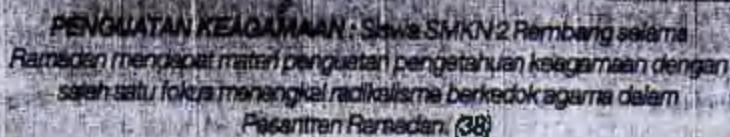
"Kami banyak mendapatkan motivasi mendalam agama dan hidup lebih baik. Tahun depan harapannya saat pesantren Ramadhan bisa digelar lomba-lomba kengamalan," tandasnya. (leo-42)



Suara Merdeka, Sabtu 16 April 2022 : hal 16

Siswa SMKN 2 Rembang Dibekali dengan Materi Tangkal Radikalisme

Umat manusia, Jawa muslim di sekolahnya wajib mengedepankan budaya toleransi. Mereka diharuskan beribadah dan bersosialisasi tidak hanya dengan sesama muslim, tetapi juga dengan nonmuslim. Di sini kita bisa Jawa nonmuslim. Jawa muslim kami tekankan budayanya toleransi. Beriman dan berakhlak baik itu bukan agama. Kami saling menghormati. Perbedaan agama juga dibawa di lingkungan masyarakat.



Kepala SMKN 2 Rantau Nuryul ~~Wahyuni~~ mengatakan, program Festival Rantau akan meningkatkan budaya lokal di antaranya, ~~dan~~ di samping itu akan meningkatkan hasil panen masyarakatnya.



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provinsi Jateng, Jum'at 22 April 2022

Ganjar Berikan Akses Pendidikan Semudah Mungkin Bagi Penyandang Disabilitas



BANYUMAS- Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, menyebut ajang Musrenbang merupakan kegiatan untuk menyerap aspirasi langsung dari masyarakat. Termasuk aspirasi dari penyandang disabilitas yang menginginkan lebih banyak SLB agar mereka bisa mengakses pendidikan yang lebih mudah. Karena tidak semua jenis disabilitas sesuai dengan pendidikan inklusi.

"SLB itu untuk disabilitas dengan cerebral palsy atau autisme. Kalau untuk penyandang paraplegia (kelumpuhan) masih bisa mengikuti sekolah inklusi. Kalau untuk autisme itu susah," ujar Kevin Kurniawan dari perkumpulan penyandang disabilitas Kabupaten Banyumas saat Musrenbang wilayah aglomerasi Barlingmascakob dan Bregamainng, Jumat (22/4/2022), di Aula Gedung Kusno Sasrodiharjo Banyumas. Bupati/wali kata dari sembilan daerah juga hadir dalam musrembang kali ini.

Kekhawatiran Kevin pada minimnya akses pendidikan yang sulit diakses penyandang disabilitas, sekejap hilang dengan penjelasan Ganjar. Ia mengaku saat ini pihaknya terus mengupayakan pendidikan yang setara bagi penyandang disabilitas, melalui pendidikan inklusi yang terus diperbaiki sistemnya.

"Sekarang sudah kita koreksi, setiap sekolah sudah boleh (inklusi). Kalau teman Anda, atau Anda (sendiri) tidak mau sekolah ke SLB, mau ke sekolah umum, masuk inklusi, kita sudah siapkan. Kalau nanti ada problem, kami yang selesaikan," pungkasnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Uswatun Khassanah menyekatkan, SLB dan sekolah umum bukanlah pemisah bagi penyandang disabilitas. Terlebih pada PPDB SMA/SMK negeri di Jawa Tengah nantinya akan ada jalur bagi

difabel untuk sekolah umum, melalui program inklusi.

"Bagi yang mempunyai kebutuhan khusus seperti autis, memang dia harus di SLB. Tapi bagi difabel fisik, semua sekolah wajib mengakomodir. Di FPDB nanti ada jalur khusus offline untuk rekan-rekan yang difabel," ujarnya. Ia bahkan menyebutkan, tidak ada batasan kuota bagi difabel yang ingin sekolah di sekolah umum inklusi.

"Mereka bisa milih. Pak Gubernur sudah nyatakan, belum tau dekat itu nyaman. Kalau mereka nyaman di sekolah (jauh) itu tidak apa-apa," jelasnya.

Uswatun menyheut, dari ajang musrenbang kali ini kanyak usulah pembangunan sekolah (SMA/SMK) yang kemudian di renalisasikan.

"Untuk wilayah yang belum ada sekolah negerinya, setelah dikaji ada (ternyata) sekolah swastanya dua. Dan SMK Negeri Lumir ita juga usulan dari Musrenbang yang sudah direalisasikan. Kalau untuk usulan pembangunan SMA di Tegal Selatan dikaji dabulu, terkait lahan dan apakah bisa diserahkan ke propinsi (atau tidak)" imbuhnya.

Sumber : https://humas.jatangprev.go.id/detil_barita_gubernur?id=6442



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Jateng, Senin 25 April 2022

Pengawas TK Berperan Jaga Mutu Pendidikan Usia Dini



UNGARAN – Pejabat fungsional pengawas sekolah Taman Kanak-kanak (TK) diminta untuk bekerja profesional meningkatkan mutu pendidikan, terutama di tingkat dasar.

“Berikan bimbingan yang terbaik bagi anak-anak kita. Ingat, perkembangan teknologi dan informasi harus disikapi dengan menyiapkan pendidikan anak-anak yang baik, agar mereka mampu memanfaatkannya dengan baik pula,” tegas Bupati Semarang Ngesti Nugraha pada pelantikan 10 orang pejabat fungsional pengawas sekolah TK di aula Kantor Disdikbudpora kompleks perkantoran Suwakul, Senin (25/4/2022).

Bupati juga meminta para pejabat baru untuk terus berinovasi saat bekerja, agar dapat memajukan pendidikan di Kabupaten Semarang.

Kepala Disdikbudpora Kabupaten Semarang Sukaton Purinomo menjelaskan, jabatan pengawas sekolah TK ini adalah formasi baru. Mulai tahun ini dilantik pejabat tersebut guna mengawasi mutu pendidikan di tingkat TK.

Menurutnya, jabatan ini dinilai penting untuk menyelesaikan berbagai persoalan dan pekerjaan pengawasan di tingkat pendidikan usia dini. Dia berharap pengangkatan pejabat baru ini dapat lebih menjamin mutu pendidikan usia dini.

“Peran pengawas TK ini sangat penting. Kebutuhan ideal sebenarnya 45 orang untuk menjaga mutu pendidikan di sekitar 400 TK yang ada,” katanya.

Penulis: Junesdi, Diskaminfo Kab Semarang

Editor: DI, Diskaminfo Jateng

Sumber : <https://jatengprov.go.id/berita/berita-kegiatan/pengawas-tk-berperan-jaga-mutu-pendidikan-usia-dini/>



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provisi Jateng, Selasa 17 Mei 2022

**Ditemui KOMPAK, Ganjar Sampaikan Harapan Antikorupsi
Masuk Mata Pelajaran Sekolah**



SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menerima tim Komisi Penyuluh Antikorupsi (KOMPAK) Jawa Tengah, Selasa (17/5/2022). Kedatangan mereka untuk menyampaikan laporan kesiapan Jambore Penyuluh Antikorupsi Seluruh Indonesia dan Ahli Pembangunan Integritas (PAKSI-API) Tingkat Nasional akan diselenggarakan di Jawa Tengah pada 20-22 Mei 2022.

Pada tim KOMPAK Gubernur menyampaikan salah satu impian dan harapannya pada dunia pendidikan. "Mimpi saya itu, ada pelajaran antikorupsi di sekolah. Tidak harus menjadi mata pelajaran khusus. Bisa lewat kegiatan lain atau ekstrakurikuler," katanya.

Ganjar mengaku setama ini sudah berinisiatif untuk memberikan contoh nyata dalam menanamkan jiwa antikorupsi sejak usia dini. Pada peringatan Hari Antikorupsi ia membuatkan panggung bagi para pelajar menyampaikan pendapat mereka tentang korupsi. Ia juga menantang para pelajar untuk menjadi agen antikorupsi di sekolah masing-masing.

Sebagai agen mereka dituntut berani melaporkan apabila terjadi tindak korupsi di sekolahnya. Ganjar mengatakan, gerakan yang melibatkan forum OSIS SMA se-Jawa Tengah ini mendapat respons sangat baik dari para pelajar. Mereka aktif mengkampanyekan antikorupsi mulai dari lingkungan terdekatnya.

Pemhina Komisi Penyuluh Antikorupsi (KOMPAK) Jawa Tengah, Kunto Nugroho, usai diterima Gubernur Jawa Tengah, mengaku mendapat pesan terkait jambore yang akan digelar. "Beliau mendorong dan berharap agar event ini tidak sekadar seremonial tetapi

betul-betul ada proses edukasi yang bisa dirasakan oleh seluruh komponen," terang Kunto usai bertemu Ganjar.

Ia menjelaskan, Jambore PAKSI-API Tingkat Nasional bukan hanya perhelatan dari KOMPAK saja, melainkan seluruh stakeholder yang terlibat. Mereka adalah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kota Semarang.

Kegiatan itu akan diikuti sekitar 140 peserta, terdiri atas 70 perwakilan komunitas atau forum dari luar Jawa Tengah dan 70 perwakilan dari Jawa Tengah. Ratusan peserta itu akan mengikuti seluruh agenda yang diselenggarakan selama tiga hari.

"Pesertanya dari seluruh Indonesia. Ada penyuluh antikorupsi, Inspektur Provinsi se-Indonesia, Inspektur Kabupaten/Kota se-Jateng, dan ahli pemangku integritas yang tersertifikasi dari KPK. Nanti (peserta) akan berkomitmen (melakukan) banyak aksi dengan satu tujuan Indonesia tidak korupsi," jelasnya.

Jambore nasional tersebut juga akan melibatkan kepala sekolah dan pelajar sebagai salah satu sasaran kegiatan.

"Pelajar dan kepala sekolah merupakan sasaran kegiatan. Untuk pelajar nanti ada lomba dongeng integritas, lomba poster digital, juga berbagai peran di pendidikan termasuk kepala sekolah. Untuk pelajar SMP ada, pelajar SMA ada, kepala sekolah juga digarap. Forumnya beda-beda," papar Kunto.

Sumber : https://hnmaj.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6498



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provisi Jateng, Rabu 15 Juni 2022

Wagub Jateng Memotivasi Lulusan SMK Texmaco Kembangkan Iptek



SEMARANG - Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen memotivasi peserta acara Purnawiyata di SMK Texmaco Semarang, untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga para siswa SMK yang telah lulus sekolah dapat bersaing dan mengikuti perkembangan jaman.

"Kita bersyukur atas keilmuan, baik yang diberikan oleh para guru maupun ilmu yang kita capai. Harapannya, ilmu yang kita dapat bermanfaat, yang dikemudian hari bisa kita amalkan untuk keberlangsungan kehidupan bersama, serta bisa kita kembangkan dalam inovasi dan teknologi," kata wagub saat memberikan sambutan Purnawiyata XXII di SMK Texmaco Semarang, Rabu (15/6/2022).

Ia menyebutkan, sebanyak 441 siswa yang dinyatakan lulus telah terserap ke dunia industri sekitar 60 persen. Sedangkan lainnya ada yang diterima di perguruan tinggi negeri dan sebagainya. Dari jumlah alumni yang masuk dunia industri, lulusan SMK Texmaco telah mendapatkan kesempatan kerja di sektor industri, baik di dalam maupun luar negeri.

Terkait pengembangan iptek dan inovasi yang diterapkan di berbagai sektor kehidupan, Taj Yasin menekankan, bahwa tajnan manusia diturunkan ke muka bumi salah satunya adalah untuk mengembangkan teknologi dan berinovasi.

Manusia hidup di bumi butuh api untuk berbagai keperluan. Cara mendapatkan api, awalnya menggesekan dua batu hingga memunculkan percikan api yang kemudian dapat digunakan untuk memasak dan sebagainya. Menurut Wagub, proses menggesekan batu

hingga memercikan api juga bagian dari teknologi.

"Dari menggosokkan batu, kemudian semakin dikembangkan hingga tercipta korek api, gas, dan listrik. Karena itu, inovasi harus terus dikembangkan dan harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan. Artinya, ilmu teknologi dengan berbagai inovasinya adalah untuk mempermudah kita semua," katanya.

Kepala SMK Texmaco Semarang, Nur Alimah menyebutkan pada tahun 2022, SMK Texmaco Semarang berhasil meluluskan sebanyak 441 siswa dari 7 jurusan. Dalam mengembangkan potensi usaha, pihaknya bekerjasama dengan dunia usaha dan industri, serta pemanfaatan produk sekolah melalui mini industri. Termasuk pemanfaatan sistem informasi dan beberapa aplikasi.

Waguh mengapresiasi, SMK Texmaco yang senantiasa berusaha menciptakan iklim pendidikan yang membentuk karakter, disiplin, kompeten, dan berwawasan internasional. Semua itu didapat melalui kurikulum industri dan manajemen sekolah berbasis informasi teknologi yang terintegrasi, dan kerja sama internasional.

"Sampai saat ini, total ada 140 sekolah pengguna sistem informasi sekolah rasrangan dari unit produksi kami. Selain itu, tahun ini alumni kami sudah tersebar di dunia industri maupun perguruan tinggi di dalam dan luar negeri," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Taj Yasin didampingi Nafal Arafah Yasin menyerahkan hadiah kepada tujuh siswa Idinsan terbaik dari masing masing jurusan. Yakni jurusan teknik elektronika industri, kendaraan ringan, permesian, tata busana, komputer dan jaringan, teknik pemintalan serat bdatan, dan rekayasa perangkat lunak.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6614



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provisi Jateng, Rabu 15 Juni 2022

Cegah Kooflik Agama, Ganjar Dorong NU Ajarkan Aswaja di Madin Hingga Pendidikan Lanjntao



PEKALONGAN - Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Ganjar Pranowo mendukung penuh upaya Nahdlatul Ulama (NU) memhekal anak-anak agar memiliki sikap toleransi dan antiradikalisme sejak Madrasah Diniyah (Madin). Gubernur bahkan berharap, program ini bisa diterapkan pada semua tingkat pendidikan.

Hal itu disampaikan Ganjar saat menghadiri acara Launching Madin NU se-Jawa Tengah di Pondok Pesantren PDF Walindo Pekalongan, Rahu (15/6). Acara itu dihadiri pula Wakil Ketua Umum PBNU, KH Zolfa Mustofa, Kakanwil Kemenag Jateng, H Musta'in Ahmad, Ketua RMI PWNU Jateng, KH Nur Maebis Chodlari, Ketua RMI PBNU, KH Muhammad Dian Nafi' dan sejumlah ulama lainnya.

"Sebenarnya cita-cita utamanya, bagaimana anak-anak kita mulai dari Madin itu sudah diajarkan Aswaja (*Ahlussunnah wal Jamaah*). Jadi itu benar-benar dilaksanakan, dengan harapan kelak kemudian hari nilai-nilai keagamaan yang akan diamalkan sesuai dengan yang dikamhangkan oleh NU," tegas Ganjar.

Ia menyebutkan, bahkan seiala ini NU sudah memberikan contoh bagaimana beragama yang baik. Para sesepuh Nahdliyin telah menunjukkan rasa toleransi, rasa kemanusiaan yang tinggi dan seialu mendamaikan.

"Para sesepuh itu selalu adem dalam hersikap, hertindak dan herhicara. Inilah yang generasi mudanya (NU) harus disiapkan untuh (seperti) itu," jelasnya.

Salah satu cara untuk mefakukan hal ini adalah dengan meluncurkan Madin NU se-Jateng. Lewat program ini harapannya, sejak di bangku Madin, anak-anak sudah

diajarkan dengan nilai-nilai Aswaja.

Ganjar bahkan berburup, program ini tidak hanya dilakukan di Madin, namun ajaran Aswaja perlu dilakukan di setiap jenjang pendidikan. Mulai Paud, TK, SD, SMP, SMA dan seterusnya. "Kalau itu bisa, kita harapkan tidak ada lagi yang berkelahi pada urusan-urusan yang selama ini muncul di medsos. Sekolah-olah kita menjadi terbelah-belah," tegasnya.

Padahal innjufnya, ada tantangan besar di masa depan yang semakin kompleks. Anak-anak harus disilapkan dengan modal nilai-nilai tersebut.

"Jadi ilmu pengetakuannya bagus, agamanya bagus, kepribadiannya bagus, sehingga mereka siap menghadapi Indonesia di masa depan. Tentu kita akan dukung penuh, dan kami harap ada kerjasama antara NU dan Pemprov Jateng untuk mengembaungkan ini ke level-level pendidikan yang lebih tinggi lagi," pungkasnya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6608



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provisi Jateng, Rabu 15 Juni 2022

Buka PPDB 2022, Ganjar Juga Resmikan SMAN Tawangmangu



KARANGANYAR - Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK Negeri di Jawa Tengah resmi dibuka, seiring diluncurkannya aplikasi PPDB oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Rabu (15/6). Pendaftaran sudah mulai dapat dilakukan secara online hingga tanggal 28 Juni mendatang.

"PPDB sudah kita mulai, silahkan anak-anak bisa mendaftar. Hari ini saja, sudah 1300-an yang mendaftar secara online," ujar Gubernur dalam acara Peluncuran Aplikasi PPDB dan peresmian SMAN Tawangmangu.

Bahkan Gubernur secara langsung memantau proses PPDB yang dilakukan di SMAN Tawangmangu. Sebanyak 108 siswa nantinya akan ditampung di sekolah itu sekaligus menjadi siswa pertama.

"*Alhamdulillah* sudah ada sekolah dekat rumah. Jadi biayanya tidak keluar banyak untuk ke sekolah. Kalau dulu susah cari sekolah negeri, karena adanya jauh di Karangpandan. Di sini tidak masuk zonasi, jadi jarang diterima. Dulu kakak-kakak saya ya kebanyakan sekolahnya swasta, kan harganya cukup mahal," ungkap Hellen, 15, salah satu siswa yang mendaftar sekolah di SMAN Tawangmangu.

Tidak hanya di Tawangmangu, saat ini Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga sedang melakukan percepatan pembangunan SMA Negeri di daerah-daerah lain di Jateng. Dekat waktu dekat, SMA Negeri di salah satu daerah di Banyumas, akan segera dibangun.

Terkait pendaftaran PPDB, pada orang tua dan para siswa, Ganjar meminta agar mereka menjalani semua proses pendaftaran dengan baik dan benar, tanpa kecurangan. "Mari kita dampingi anak-anak kita, jaga integritas dan tidak usah titip-titip. Lakukan

semuanya dengan benar, sehingga anak merasa layak belajar di sekolah itu," tegasnya.

Dalam PPDB SMA/SMK Negeri tahun ini lanjut Ganjar, semua layer sudah disalurkan. Untuk SMA, ada jalur zonasi sebanyak 55 persen, jalur prestasi 20 persen, jalur afirmasi 20 persen yang terdiri dari siswa miskin 13 persen, anak tenaga kesekutun 3 persen, anak panti 2 persen, dan anak yatim/piatu akibat Covid-19 2 persen. Selain itu, ada juga jalur perpindahan orang tua sebesar 5 persen.

Sementara untuk SMK Negeri, dibuka jalur prestasi 75 persen, afirmasi 15 persen dan jarak terdekat 10 persen. "Seluruh layer kita hant. Mari manfaatkan semuanya yang ada di situ, Akan kita kawal terus, yang tidak tahu boleh hertanya," jelas Ganjar.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jateng, Uswatun Hasanah mengatakan, proses PPDB SMA/SMK Negeri di Jateng akan ditutup pada 1 Juli 2022 dan akan diumumkan pada tanggal 4 Juli 2022.

"Tahun ini kuota PPDB SMA/SMK Negeri Jateng sejumlah 217.781 siswa. Jumlah itu hanya 41,6 persen dari total lulusan SMP sederajat di Jateng yang bisa ditangkap oleh teman-teman sekolah swasta," ucapnya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detil_berita_gubernur?id=6607



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Provinsi Jateng, Kamis 16 Juni 2022

Ucap Terima Kasih Pada Gubernur dan Pemprov Jateng, Siswa SMKN Jateng Gratis Kini Bekerja Di Kalimantan



SEMARANG - Fajar Jaka Surya, yang pernah viral setelah mengirim surat kepada Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah (Jateng), kini telah menyelesaikan pendidikannya di SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang. Bahkan siswa asal Kabupaten Pemalang itu telah bekerja di Kalimantan sebelum wisuda kelulusan, Kamis (16/6).

Darini yang hadir mewakili Fajar untuk menerima penyematan kelulusan. Ia mengaku terharu dan bahagia bahwa anak ketiganya itu telah menuntaskan pendidikan di tingkat menengah kejuruan.

"Saya senang, anak sudah lulus. Sekarang sudah kerja di Kalimantan," tuturnya.

Baginya, SMK Negeri Jateng telah mewujudkan harapannya sebagai seorang ibu untuk memberikan pendidikan bagi putranya. Sebab, setelah suaminya meninggal dunia saat Fajar masih duduk di bangku SD, ia seorang diri menghidupi keluarga.

"Di sini gratis, kalau tidak gratis mungkin saya tidak bisa (menyekalahkan). Suami sudah meninggal sejak Fajar masih SD," ungkapnya.

Sebagai ibu, Darini lebih bahagia lagi, karena sejak bersekolah di SMKN Jateng, perilaku Fajar menjadi jauh lebih baik. Ia menjadi pribadi yang lebih disiplin, rajin beribadah dan sopan.

Atas pencapaian putranya, ia mengaku sangat berterimakasih pada Gubernur Jawa Tengah. Ucapan terima kasih bahkan pernah Darini sampaikan dalam secarik surat yang ditulis tangan, sejak awal Fajar diterima di SMK Negeri Jateng. "Iya, dulu kirim surat

kepada Pak Gubernur. Isinya terimakasih telah membuka sekolah gratis," katanya.

Saat dikehongi via telpon selulernya, Fajar meugucap ayukur diriuya telah diterima bekerja di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Perusahaan yang herdiri tahun 1998 ini merupakan kentraktor pertambangan batubara terhesar kedua di Indonesia yang heroperasi secara independen.

"Alhamdulillah saya sudah diterima bekerja di PT Buma Kalimantan Timur. Saya sampaikan terimakasih kepada Pak Gubernur Ganjar dan Pemprov yang telah memberi fasilitas pendidikan untuk saya," ujarnya. Menurutnya, SMKN Jateng merupakan jalan bagi anak-anak yang kurang heruntung untuk trtap meudapatkan pendidikan. "Terima kasih juga karena saya sekolah tanpa hiaya sepeserpun, alias gratis," paparuya.

Selama menjadi siswa di SMKN Jateng, Fajar merasa banyak mendapatkan pendidikan karakter. Hal itu sangat membantu dirinya dalam menghadapi dunia kerja. "Pcuting bagi saya adalab pendidikan karakter yang sangat kuat di SMKM Jateng. Sehingga saya siap dalam meughadapi dunta kerja." pungkasnya.

Diketahui, SMKN Jawa Tengah mewisuda sebanyak 263 siswa. Sekitar 80 persen sudah terserap menjadi tenaga kerja di perusahaan-perusahaan, dan laiunya melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Wisuda angkatan VI tersebut dilakukan di masing-masing sekolah. Yakni di kampus SMKN Jawa Tengah di Semarang ada 119 siswa, 48 siswa di kampus SMKN Jateng Pati, dan 96 siswa di kampus SMKN Jateng Purhalingga.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6616



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provisi Jateng, Jumat 17 Juni 2022

Entaskan Kemiskinan, Pemprov Jateng Tambah 15 SMK Semi Boarding Tahun Ini



SEMARANG - Selain SMK Negeri Jawa Tengah (Jateng), Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng juga memiliki 15 sekolah semi boarding serupa yang akan dimulai tahun ini. Semua sekolah tersebut dikhususkan bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng, Ainur Rojik, mengatakan, 15 sekolah khusus tersebut sistemnya mengacu pada SMK Negeri Jateng. Tujuan utamanya, memberikan akses layanan pendidikan, bagi siswa kurang mampu, berprestasi namun bertempat tinggal jauh dari sekolah. Ainur Rojik menyebut, siswa di SMK semi boarding nantinya dijadikan satu dengan siswa reguler.

Adapun 15 sekolah semi boarding khusus yang diluncurkan tahun ini adalah, SMK Negeri 1 Demak ; Kabupaten Demak, SMK Negeri 2 Rembang ; Kabupaten Rembang, SMK Negeri 1 Wiroso ; Kabupaten Grobogan, SMK Negeri 1 Jepon ; Kabupaten Blora, SMK Negeri 1 Tulung ; Kabupaten Klaten, SMK Negeri 1 Kedawung ; Kabupaten Sragen, SMK Negeri 2 Wonogiri ; Kabupaten Wonogiri, SMK Negeri 1 Purworejo ; Kabupaten Purworejo, SMK Negeri 2 Wonosobo ; Kabupaten Wonosobo, SMK Negeri 1 Punggelan ; Kabupaten Banjarnegara, SMK Negeri 1 Alian ; Kabupaten Kebumen, SMK Negeri 2 Cilacap ; Kabupaten Cilacap, SMK Negeri 1 Kalibagor ; Kabupaten Banyumas, SMK Negeri 1 Tonjog ; Kabupaten Brebes dan SMK Negeri 1 Randudongkal ; Kabupaten Pemalang.

"Sehagian murid itu menginap di asrama yang sudah disediakan dua tahun lalu dibangun oleh Pemprov Jateng. Contohnya ada di Kabupaten Wonosobo, Banjarnegara, Kebumen dan di Blora juga ada," sebutnya, Jumat (17/6/2022).

Turut dijelaskan pula, untuk tahun ini masing-masing sekolah tersebut akan menampung 30 peserta didik yang bisa mengikuti sekolah semi boarding. Jumlah itu nantinya akan semakin bertambah hingga mencapai 200 siswa.

"Tahun ini mulai dengan 30 siswa. Tahun besok 60 siswa, kemudian 90 siswa maksimal 200 siswa. Itu kehijauan Pemprov Jateng untuk meningkatkan akses layanan bagi anak tak mampu, berprestasi namun jauh dari sekolah sehingga tak putus sekolah dan tidak perlu mengeluarkan uang saku. Nanti juga akan seperti boarding dapat pakaian (seragam) dan sebagainya," urainya.

Kepala SMK Negeri Jateng Semarang, Sriyono, mengatakan, telah beberapa kali menerima kunjungan studi banding dari beberapa sekolah tersebut.

"(Sistem pembelajaran) di SMK Negeri Jateng menjadi acuan sekolah semi boarding. Tujuannya hampir serupa, yaitu memutus rantai kemiskinan dan meningkatkan sumber daya manusia di Jawa Tengah," urainya.

Tahun ajaran ini, SMK Negeri Jateng Semarang telah meluluskan 119 siswa. Lulusan sekolah-sekolah gratis itu, beberapa telah diterima di perusahaan di Kalimantan. Adapun mereka yang diterima kuliah di perguruan tinggi dan sebagian lagi sedang dalam tahap seleksi perusahaan, BUMN hingga instansi kepulisian.

Sumber : https://bomas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6621



DINAS ARPUS

KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

Humas Provisi Jateng, Senin 20 Juni 2022

PPDB Jateng H5, Ganjar Imbau Ortu Siswa Siapkan Alternatif Sekolah



SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Ganjar Pranowo, mengatakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sejak 15 Juni lalu hingga hari ke lima, berjalan lancar tanpa kendala berarti. Terkait sistem zonasi yang membuat persaingan lebih ketat, ia mengimbau agar orangtua menyiapkan alternatif sekolah sebagai antisipasi jika tidak diterima di sekolah yang diinginkan.

"Pelaksanaan lancar, hanya ada beberapa kesulitan menginput. Sehingga ada satu *desk* (meja layanan) kita siapkan untuk membantu," terang Gubernur asal meninjau PPDB di SMAN 5 Semarang, Senin (20/6). *Desk* tersebut, dikhususkan bagi calon peserta didik yang mengalami kendala saat mendaftar online. Rerata kesulitan dialami saat penginputan.

"Termasuk dalam proses verifikasi ternyata ada potensi data yang tidak sama. Maka nilai (dokumen) tadi disampaikan, semua disampaikan sehingga bisa cepat untuk dilakukan verifikasi" ketanya.

Terkait sistem zonasi yang membuat persaingan untuk mendapatkan sekolah favorit semakin ketat, Gubernur meminta para orangtua untuk mendampingi anaknya menerapkan alternatif sekolah sebelum menghadapi pengumuman hasil PPDB.

"Biasanya pas pengumuman nanti pada panik, sekolah di manapun bisa. Mau di negeri 1, 3, atau swasta itu sama saja. Yang penting anak-anak punya semangat belajar yang tinggi," katanya.

Ganjar mengatakan, para calon peserta didik dan orangtua jangan bergantung pada satu

sekolah yang dipilih. Sebab dengan sistem zonasi akan memperketat proses seleksi.

"Kita mengingatkan kalau sudah input data, diinfokan untuk jaga-jaga lapa daftar (ulang). Bahkan tadi (di SMAN 5 Semarang) dimintai nomor telponnya (untuk diberi kabar)," kata Ganjar.

Suyanta, Sekertaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng mengatakan, kelaucaran PPDB hingga hari ini adalah herkot persiapan mataug yang telah dilakukan jauh-jauh hari. Termasuk kesiapan mengautisipasi adanya kendala. Salah satunya dengan menyiapkan meja pelayanan untuk memhantuan para oraugtua dan ealou peserta didik yang mengalami kesulitan menginput data.

"Secara umum pihak dinas pendidikan hersama tim dan sekolah ini berusaha meloyau PPDB dengan baik. Tekais manpun non tekais telah disiapkan," katanya.

Sumher : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6627

TIM PENYUSUN

- Penasehat** : Plh. Kepala Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
Sekretaris.
Sapta Hermawati, SH, MM
- Penanggung Jawab** : Kepala Bidang Pengelolaan Perpustakaan
Nasib, S Sos. MM
- Ketua** : Sub. Koordinator Deposit Dan Pelestarian Bahan Perpustakaan
Aprillia Santi Permatasari, S Sos
- Editing** : Donil Indrawalan
- Pengumpul Data** : Donil Indrawulan
Khozin Abror, M. Hum